

PT Medco Power Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-182	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

We the undersigned,

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Eka Satria |
| No. Identitas/Id Number | : 3174060702670006 |
| Alamat Kantor/Office Address | : The Energy Building 8 th Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ Home Address | : Jl. Adhyaksa VI No.11, RT003/RW005
Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan |
| Telepon/ Telephone | : 021-2995 3300 |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : Susilawati |
| No. Identitas/Id Number | : 3276106601770002 |
| Alamat Kantor/Office Address | : The Energy Building 31 st Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ Home Address | : Perum The Address Blok H-87, RT002/RW013
Leuwintangung, Tapos, Depok |
| Telepon/ Telephone | : 021-2995 3300 |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa :

hereby confirm :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen PT Medco Power Indonesia dan Entitas Anaknya ("Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya"); | 1. <i>We are responsible towards the preparation and presentation of the Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended with independent auditor's report PT Medco Power Indonesia and Its Subsidiaries ("The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries");</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries has been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disajikan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All the information in the Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

4. *We are responsible towards the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 17 April 2023 / Jakarta, April 17, 2023
PT Medco Power Indonesia



Eka Satria
Direktur Utama / *President Director*

Susilawati
Direktur Keuangan / *Finance Director*

A-

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-
3/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Medco Power Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-
3/1/IV/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Medco Power Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medco Power Indonesia (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian Penurunan Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14 laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Medco Geopower Sarulla, dengan nilai tercatat sebesar Rp2,26 triliun. Grup melakukan penilaian indikator penurunan nilai untuk investasi tersebut dan membandingkan jumlah terpulihkan (lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan nilai tercatatnya. Kami telah menetapkan hal ini sebagai hal audit utama karena penilaian penurunan nilai membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan jumlah terpulihkan didasarkan pada asumsi yang bergantung pada tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya tarif listrik, biaya operasi dan tingkat diskonto

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Assessment of Impairment on Investment in an Associate

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, as disclosed in Note 14 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has investment in an associate, PT Medco Geopower Sarulla, with a carrying value of Rp2.26 trillion. The Group performed an impairment indicators assessment for the investment and compared the recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs of disposal) with its carrying amount. We have determined this to be a key audit matter because the impairment assessment requires significant management judgment and the recoverable amount is based on assumptions that are subject to high level of estimation uncertainty, particularly, electricity tariff, operating costs and discount rate.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian Penurunan Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh dan mengevaluasi penilaian indikator penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen. Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan oleh Grup dalam penentuan jumlah terpulihkan. Asumsi utama termasuk tarif listrik, biaya operasi dan tingkat diskonto. Kami membandingkan tarif listrik dengan tarif yang tercantum dalam perjanjian jual beli listrik. Kami membandingkan asumsi biaya operasi dengan kinerja aktual historis dengan mempertimbangkan proyeksi inflasi. Kami menggunakan spesialis internal kami untuk menguji parameter yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Assessment of Impairment on Investment in an Associate (continued)

Audit response:

We obtained and evaluated the impairment indicators assessment performed by management. We evaluated key assumptions used by the Group in the determination of recoverable amount. The key assumptions include electricity tariff, operating costs and discount rate. We compared the electricity tariff against the tariff stated in the power purchase agreement. We compared operating costs assumptions against the historical actual performance taking into account the projected inflation. We used our internal specialist to test the parameter used in the determination of the discount rate against market data. We also assessed the adequacy of the disclosures in Note 14 to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00887/2.1032/AU.1/02/1175-3/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

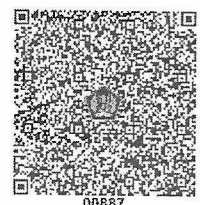
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1175/Public Accountant Registration No.: AP.1175

17 April 2023/April 17, 2023



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.510.893.504.676	2,3	1.954.858.477.342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2		Trade receivables
Pihak ketiga	341.192.094.320	5	111.431.054.093	Third parties
Pihak berelasi	53.603.418.423	7b	30.705.153.009	Related parties
Aset kontrak	17.337.470.678	5	31.088.050.701	Contract asset
Piutang sewa pembiayaan	268.423.810.363	2,10	232.047.504.965	Finance lease receivables
Piutang lain-lain		2		Other receivables
Pihak ketiga - neto	52.133.209.140	6	70.301.024.403	Third parties - net
Pihak berelasi	67.886.463.662	7c	64.802.730.000	Related parties
Persediaan	81.734.197.404	2,8	59.444.686.752	Inventories
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	22.020.469.767	2,4	17.442.019.066	Restricted cash in banks and time deposits
Pajak dibayar di muka	37.415.232.739	2,9	23.886.781.562	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	218.720.338.960	2,11	248.333.292.134	Prepaid expenses and advances
Estimasi pengembalian pajak	19.058.591.223	2,22f	20.558.609.173	Estimated claim for tax refund
Aset derivatif	37.658.299.970	2,26	-	Derivative assets
Aset keuangan konsesi	516.542.263.065	2,12	428.742.632.527	Concession financial assets
Aset lancar lainnya	15.132.165.578	19	93.134.034.198	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	4.259.751.529.968		3.386.776.049.925	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan konsesi - neto porsif jangka pendek	4.709.107.466.970	2,12	4.153.613.647.919	Concession financial assets - net of current portion
Piutang sewa pembiayaan - neto porsif jangka pendek	1.762.600.594.652	2,10	1.937.594.123.475	Finance lease receivables - net of current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto porsif jangka pendek	139.735.867.520	2,6	145.746.311.282	Other receivables - third parties - net of current portion
Piutang lain-lain - pihak berelasi - neto porsif jangka pendek	6.271.419.775	2,7c	13.099.636.004	Other receivables - related parties - net of current portion
Estimasi pengembalian pajak - neto porsif jangka pendek	39.157.295.409	2,22f	56.531.212.387	Estimated claims for tax refund - net of current portion
Aset tetap - neto	656.590.156.885	2,17	434.674.441.508	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	9.793.551.755	2,22d	11.521.779.880	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2.322.395.113.345	14	1.972.739.694.362	Long-term investments
Uang muka pembelian aset tetap	74.680.521.884	18	80.179.165.556	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset hak guna	29.220.755.985	13	47.637.116.037	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	1.125.230.314.692	2,15	934.233.364.208	Exploration and evaluation assets
Aset takberwujud - neto	29.133.975.403	2,16	30.580.540.448	Intangible assets - net
Aset derivatif - neto porsif jangka pendek	333.092.924.784	2,26	-	Derivative assets - net of current maturities
Aset tidak lancar lainnya	24.869.936.454	19	30.925.174.850	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	11.261.879.895.513		9.849.076.207.916	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	15.521.631.425.481		13.235.852.257.841	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	260.130.684.905	2,20	504.701.636.701	Trade payables
Utang lain-lain	515.024.606.097	2,21	359.294.921.759	Other payables
Beban akrual	198.568.062.960	2,23	272.780.301.211	Accrued expenses
Utang pajak	27.078.912.560	2,22a	95.150.397.177	Taxes payable
Porsi jangka pendek atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	13.269.224.915	2,28	14.700.239.885	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	616.047.507.636	2,24	2.707.275.734.255	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	437.000.000.000	25	832.700.000.000	Other long-term debt
Liabilitas derivatif	-	2,26	7.569.835.061	Derivative liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.067.118.999.073		4.794.173.066.049	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - neto				Other payables - net of
porsi jangka pendek	48.752.094.571	2,21	41.871.504.678	current portion
Beban akrual - neto				Accrued expenses - net of
porsi jangka pendek	100.927.751.609	2,23	81.034.461.802	current portion
Utang kepada pihak berelasi	2.428.986.396	2,7d	1.729.241.798	Due to related parties
Liabilitas sewa - neto				Lease liabilities - net of
porsi jangka pendek	19.240.406.075	2,28	35.720.527.966	current portion
Pinjaman jangka panjang - neto				Long-term debt - net of
porsi jangka pendek	4.441.332.679.316	2,24	1.063.989.450.854	current portion
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.407.542.479.762	25	749.037.687.638	Other long-term debt
Liabilitas derivatif - neto				Derivative liabilities - net of
porsi jangka pendek	-	2,26	79.390.902.125	current portion
Liabilitas pajak tangguhan - neto	587.876.880.481	2,22d	445.337.323.514	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	113.944.416.859	2,27c	112.110.205.986	Estimated liability for employee service entitlements
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.722.045.695.069		2.610.221.306.361	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	8.789.164.694.142		7.404.394.372.410	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Capital stock - Rp1,000 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 1.100.000.000 saham	1.100.000.000.000	30	1.100.000.000.000	Subscribed and fully paid - 1,100,000,000 shares
Tambahan modal disetor	463.406.258.255	30	463.406.258.255	Additional paid-in capital
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	224.768.540.057	2	121.456.430.066	Difference in foreign currency translation
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	846.017.059.411	1c,30	846.017.059.411	Difference value in transactions with non-controlling interest
Penyesuaian nilai wajar atas instrument lindung nilai arus kas	144.695.008.912	2	(34.592.981.228)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Bagian laba komprehensif lain dari entitas ventura bersama	328.339.763.071	2,14	7.557.028.255	Share of other comprehensive income of joint venture
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	220.000.000.000	30	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	705.578.591.686		1.083.987.937.406	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.032.805.221.392		3.587.831.732.165	Total equity attributable to the equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2.699.661.509.947	29a	2.243.626.153.266	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	6.732.466.731.339		5.831.457.885.431	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.521.631.425.481		13.235.852.257.841	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA	1.740.076.289.902	2.31	1.809.579.927.093	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(723.727.006.969)	2.32	(897.733.843.542)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.016.349.282.933		911.846.083.551	GROSS PROFIT
Beban operasional	(535.024.895.005)	2,33	(438.859.295.182)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	227.908.288.257	2,34	703.512.166.298	Other income
Beban lain-lain	(119.361.646.689)	2,35	(269.739.268.808)	Other expenses
LABA DARI OPERASI	589.871.029.496		906.759.685.859	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	35.110.649.380		28.513.270.855	Interest income
Pajak atas pendapatan bunga	(7.022.129.876)		(5.702.654.171)	Tax on interest income
Beban pendanaan	(449.967.103.353)	36	(415.770.838.757)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	167.992.445.647		513.799.463.786	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(100.448.960.794)	2,22b	(287.477.242.175)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	67.543.484.853		226.322.221.611	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	-	37	170.277.131.607	Profit after income tax expense from discontinued operations
LABA TAHUN BERJALAN	67.543.484.853		396.599.353.218	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI TAHUN BERIKUTNYA				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT YEARS
Pengukuran kembali program imbalan kerja - neto pajak	2.604.463.156		2.249.842.143	Remeasurement of defined benefit plans - net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI TAHUN BERIKUTNYA				ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT YEARS
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	266.328.542.215		59.126.076.579	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - neto pajak	351.545.078.706		115.163.942.202	<i>Fair value adjustment on cash flow hedging instrument - net of tax</i>
Bagian laba komprehensif lain dari entitas ventura bersama	320.782.734.816	14	7.557.028.255	<i>Share of other comprehensive income of joint venture</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NETO PAJAK PENGHASILAN	941.260.818.893		184.096.889.179	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF INCOME TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.008.804.303.746		580.696.242.397	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk				<i>Equity holders of the parent company</i>
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(160.839.333.290)		91.583.487.291	<i>Profit (loss) for the year from continuing operations</i>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		137.022.565.467	<i>Profit for the year from discontinued operations</i>
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(160.839.333.290)		228.606.052.758	<i>Profit (loss) for the year attributable to equity holders of the parent company</i>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	228.382.818.143	2,29b	167.993.300.460	<i>Profit for the year attributable to non-controlling interests</i>
	67.543.484.853		396.599.353.218	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk				<i>Equity holders of the parent company</i>
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	444.973.489.227		278.309.306.531	<i>Comprehensive income for the year from continuing operations</i>
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		137.022.565.467	<i>Comprehensive income for the year from discontinued operations</i>
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	444.973.489.227		415.331.871.998	<i>Comprehensive income for the year attributable to equity holders of the parent company</i>
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	563.830.814.519	2,29c	165.364.370.399	<i>Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests</i>
	1.008.804.303.746		580.696.242.397	
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(146,21)	43	207,82	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARES ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(146,21)	43	83,26	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEDCO POWER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal saham (Catatan 30)/ Capital stock (Note 30)	Tambahan modal disetor (Catatan 30)/ Additional paid-in capital (Note 30)	Saldo laba ditetapkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba tidak ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas (Catatan 26)/ Fair value adjustment on cash flow hedging instruments (Note 26)	Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing/ Difference in foreign currency translation	Bagian laba komprehensif lain dari entitas ventura bersama (Catatan 14)/ Share of other comprehensive income of joint venture (Note 14)	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 30)/ Difference in transactions with non-controlling interest (Note 30)	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to the equity holders of the parent company	Kepentingan non-pengendali (Catatan 29)/ Non-controlling Interests (Note 29)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2020	1.100.000.000.000	457.439.607.864	-	1.057.207.516.802	(309.457.381.440)	86.861.457.139	-	124.888.741.720	2.516.939.942.085	2.663.451.180.650	5.180.391.122.735	Balance, December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	228.606.052.758	-	-	-	-	228.606.052.758	167.993.300.460	396.599.353.218	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.144.512.345	58.733.610.523	118.290.668.117	7.557.028.255	-	186.725.819.240	(2.628.930.061)	184.096.889.179	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	230.750.565.103	58.733.610.523	118.290.668.117	7.557.028.255	-	415.331.871.998	165.364.370.399	580.696.242.397	Total comprehensive income for the year
Divestasi 2% saham MGeoPS	14	5.966.650.391	-	(132.435.094.499)	216.130.789.689	(83.695.695.190)	-	-	5.966.650.391	(1.367.658.288.629)	(1.361.691.638.238)	2% MGeoPS share divestment
Transaksi dengan pihak non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	721.128.317.691	721.128.317.691	448.609.685.889	1.169.738.003.580	Transactions with non-controlling interest
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	29	-	-	-	-	-	-	-	-	341.903.704.957	341.903.704.957	Capital contribution from non-controlling interest
Pembagian dividen untuk pemilik entitas induk	30	-	-	(71.535.050.000)	-	-	-	-	(71.535.050.000)	-	(71.535.050.000)	Dividend distribution to equity holders of the parent company
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.044.500.000)	(8.044.500.000)	Dividend distribution to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2021	1.100.000.000.000	463.406.258.255	-	1.083.987.937.406	(34.592.981.228)	121.456.430.066	7.557.028.255	846.017.059.411	3.587.831.732.165	2.243.626.153.266	5.831.457.885.431	Balance, December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(160.839.333.290)	-	-	-	-	(160.839.333.290)	228.382.818.143	67.543.484.853	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.429.987.570	179.287.990.140	103.312.109.991	320.782.734.816	-	605.812.822.517	335.447.996.376	941.260.818.893	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(158.409.345.720)	179.287.990.140	103.312.109.991	320.782.734.816	-	444.973.489.227	563.830.814.519	1.008.804.303.746	Total comprehensive income for the year
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(107.795.457.838)	(107.795.457.838)	Dividend distribution to non-controlling interest
Pembentukan cadangan umum	30	-	220.000.000.000	(220.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Saldo per 31 Desember 2022	1.100.000.000.000	463.406.258.255	220.000.000.000	705.578.591.686	144.695.008.912	224.768.540.057	328.339.763.071	846.017.059.411	4.032.805.221.392	2.699.661.509.947	6.732.466.731.339	Balance, December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.704.870.463.833		1.191.518.491.400	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(261.352.324.542)		(122.792.604.285)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(332.857.789.274)		(301.951.680.996)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk biaya operasional	(295.850.067.354)		(276.623.715.099)	Cash paid for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	814.810.282.663		490.150.491.020	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(155.566.793.557)		(58.252.793.740)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	659.243.489.106		431.897.697.280	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan atas aset konsesi	(450.365.579.731)		(323.544.605.769)	Addition to concession financial assets
Penambahan aset tetap	(538.964.981.255)	17	(181.883.361.092)	Acquisitions of property, plant and equipments
Penambahan uang muka	5.498.643.672		-	Addition of advances
Penambahan piutang berelasi	(3.083.733.662)		-	Addition of due to related parties
Penerimaan piutang lain-lain	18.167.815.263		48.306.568.072	Collection of other receivables
Penerimaan bunga	35.110.649.380		28.513.270.855	Interest received
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(190.996.950.484)	15	(129.803.543.136)	Addition to exploration and evaluation assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	17	207.579.860	Sale of property, plant and equipments
Penerimaan dari penjualan investasi saham	61.127.648.340	1c	1.169.258.922.265	Proceed from sales of investment in shares
Kas neto yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.063.506.488.477)		611.054.831.055	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang	1.644.684.313.111		1.199.952.242.160	Proceeds from long-term debts
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang lainnya	1.100.000.000.000		-	Proceed from other long-term debts
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	29	341.903.704.957	Capital contribution from non-controlling interests
Pembayaran beban bunga dan beban pendanaan	(443.015.786.350)		(383.029.090.639)	Interest and financing charges paid
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(505.427.129.946)		(1.061.119.008.813)	Payments of long-term debts
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang lainnya	(832.700.000.000)		(399.000.000.000)	Payments of other long-term debts
Pembayaran atas pinjaman jangka pendek	-	23	(175.953.141.270)	Payments of short-term bank loans
Penarikan rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	2.322.489.750		64.579.215.886	Withdrawal of restricted cash in banks and time deposits
Penempatan rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(6.900.940.451)		(4.104.375.000)	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Pembayaran liabilitas sewa	(19.155.261.767)		(17.776.555.540)	Payments of lease liabilities
Pembagian dividen untuk pemilik entitas induk	-		(71.535.050.000)	Dividend distribution to equity holders of the parent company
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	(60.683.973.838)	29	(8.044.500.000)	Dividend distribution to non-controlling interests
Kas neto yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	879.123.710.509		(514.126.558.259)	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI BERJALAN	474.860.711.138		528.825.970.076	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATION</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI DIHENTIKAN	-		53.613.497.000	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUING OPERATION</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	474.860.711.138		582.439.467.076	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO	81.174.316.196		194.723.350.676	<i>NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.954.858.477.342		1.177.695.659.590	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.510.893.504.676	3	1.954.858.477.342	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Power Indonesia (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Medco Power Karimata berdasarkan Akta Notaris No. 97 oleh Ny. MTH. Suprpti, S.H., pada tanggal 28 Januari 2004. Akta pendirian telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 10 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pada tanggal 3 September 2004, terkait dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Medco Power Indonesia. Akta pendirian dan perubahannya disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan C-24274 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 895, Tambahan No. 7 tanggal 25 Januari 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 oleh Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn., tanggal 29 Juni 2022, terkait perubahan Pasal 11, 13, 14 dan 16, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0258291 tanggal 29 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, mengambil alih, membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik; penjualan tenaga listrik; mengoperasikan dan memelihara pembangkit listrik, transmisi dan jaringan distribusi; melakukan jasa rekayasa pengadaan dan konstruksi; melakukan jasa penunjang kelistrikan; melakukan jasa konsultasi manajemen bisnis bidang kelistrikan; membangun, mengoperasikan dan memelihara pipa gas untuk keperluan pemasokan gas. Perusahaan telah melakukan seluruh kegiatan tersebut, kecuali membangun, mengoperasikan dan memelihara pipa gas untuk keperluan pemasokan gas. Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor beralamat pada The Energy Building, lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 9 Juni 2005.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Power Indonesia (the “Company”) was established under the name of PT Medco Power Karimata based on Notarial Deed No. 97 dated January 28, 2004 of Ny. MTH. Suprpti, S.H. The deed of establishment was amended on September 3, 2004, based on Notarial Deed No. 10 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the change of its name to PT Medco Power Indonesia. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. C-24274 HT.01.01.TH.2004 dated September 29, 2004 and was published in State Gazette No. 895, Supplement No. 7 dated January 25, 2005.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 11 of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. dated June 29, 2022, regarding the changes in Article No. 11, 13, 14, and 16 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03-0258291 dated June 29, 2022.

As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, acquiring, developing and operating power plant; selling electricity; operating and maintaining power plant, transmission and electricity distribution network; providing engineering procurement and construction services; providing power support business; providing management consulting services on electricity business area; developing, operating and maintaining gas piping for gas supply. The Company performs all of those activities, except for operating and maintaining gas piping for gas supply. The company The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its office located at The Energy Building, 8th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. The Company started commercial operations on June 9, 2005.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Amri Siahaan
Komisaris Independen	M. Teguh Pamuji
Komisaris	Darmoyo Doyoatmojo
Direksi:	
Direktur Utama	Eka Satria
Direktur	Femi Firsadi Sastrana
Direktur	Imron Gazali
Direktur	Susilawati
Komite Audit:	
Ketua	M. Teguh Pamuji
Anggota	Ferry Sanjaya
Anggota	Hendry

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 692 dan 631 orang (tidak diaudit).

Perusahaan dimiliki masing-masing sebesar 51% dan 49% oleh PT Medco Power Internasional dan PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Medco Power Internasional dimiliki oleh MEI sebesar 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Medco Daya Abadi Lestari.

b. Aksi korporasi

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I tahun 2022 Seri A dan Seri B yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2022, dengan jumlah Rp280.000.000.000 untuk Seri A dan Rp220.000.000.000 Seri B. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp500.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

a. General Information (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021
Board of Commissioners:	
President Commissioner	Amri Siahaan
Independent Commissioner	M. Teguh Pamuji
Commissioner	Darmoyo Doyoatmojo
Board of Directors:	
President Director	Eka Satria
Director	Femi Firsadi Sastrana
Director	-
Director	Susilawati
Audit Committee:	
Chairman	M. Teguh Pamuji
Member	Ferry Sanjaya
Member	Hendry

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 692 and 631 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company is 51% and 49% owned by PT Medco Power Internasional and PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI), respectively, as of December 31, 2022 and 2021. As of December 31, 2022 and 2021, PT Medco Power Internasional is 100% owned by MEI.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's ultimate parent company is PT Medco Daya Abadi Lestari.

b. Corporate action

On August 4, 2022, the Company issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase I year 2022 Tranche A and Tranche B in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on August 5, 2022, amounting to Rp280,000,000,000 for Tranche A and Rp220,000,000,000 for Tranche B. Tranche A and Tranche B amounted to Rp500,000,000,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Aksi korporasi (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap II tahun 2022 Seri A dan Seri B yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Desember 2022, dengan jumlah Rp469.690.000.000 untuk Seri A dan Rp130.310.000.000 Seri B. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp600.000.000.000.

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II tahun 2019 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Mei 2019 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Mei 2019, dengan sukuk wakalah sebesar Rp850.000.000.000.

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Medco Power Indonesia I dan sukuk wakalah Medco Power Indonesia I tahun 2018 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juni 2018 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2018, dengan obligasi dan sukuk wakalah masing - masing sebesar Rp600.000.000.000. Jumlah obligasi dan sukuk wakalah adalah sebesar Rp1.200.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate action (continued)

On December 27, 2022, the Company issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase II year 2022 Tranche A and Tranche B in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on December 28, 2022, amounting to Rp469,690,000,000 for Tranche A and Rp130,310,000,000 for Tranche B. Tranche A and Tranche B amounted to Rp600,000,000,000.

On May 23, 2019, the Company issued Medco Power Indonesia Sukuk Wakalah II for the year 2019 in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on May 20, 2019 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on May 24, 2019 with sukuk wakalah amounted to Rp850,000,000,000.

On July 4, 2018, the Company issued Medco Power Indonesia I bonds and Medco Power Indonesia sukuk wakalah I for the year 2018 in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on June 26, 2018 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on July 5, 2018 with bonds and sukuk wakalah amounted to Rp600,000,000,000, respectively. Bonds and sukuk wakalah amounted to Rp1,200,000,000,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

- i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries

- i. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			2022	2021	2022	2021
PT Dalle Panaran ("DP") ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	99,01%	99,01%	10.464.191	10.464.191
PT Indo Medco Power ("IMP") ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	99,98%	99,98%	2.000.832	1.999.571
PT Muara Enim Multi Power ("MEMP") ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	80,00%	80,00%	1.349.059	1.329.019
PT Medco Geothermal Indonesia ("MGI") ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Entitas bertujuan khusus untuk proyek geothermal/Special purpose company for geothermal projects	100,00% (0,01% melalui/ through MGN)	100,00% (0,01% melalui/ through MGN)	583.542.879	527.525.062
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG") ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	51,00% (51,00% melalui/ through MGI)	51,00% (51,00% melalui/ through MGI)	1.128.254.004	963.225.331
PT Sangsaka Agro Lestari ("SAL") ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Entitas Induk dari SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHPL/ Holding company of SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHPL	70,00%	70,00%	7.895.043	7.893.752
PT Sangsaka Hidro Lestari ("SHL") ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	56,00% melalui/ through SAL	56,00% melalui/ through SAL	1.000.000	1.000.000

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			2022	2021	2022	2021
PT Bio Jatropa Indonesia ("BJI") ²⁾ Indonesia	13 September/ September 13, 2017	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2032 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2032 in accordance with Power Purchase Agreement ("PPA")	69,93% melalui/ through SAL	69,93% melalui/ through SAL	216.236.455	225.635.960
PT Sangsaka Hidro Selatan ("SHS") ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	69,93% melalui/ through SAL	69,93% melalui/ through SAL	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Kasmar ("SHK") ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	67,20% melalui/ through SAL	67,20% melalui/ through SAL	14.809.353	14.788.314
PT Sangsaka Hidro Cisereuh ("SHC") ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	69,93% melalui/ through BJI	69,93% melalui/ through BJI	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Patikala Lima ("SHPL") ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	67,20% melalui/ through SHK	67,20% melalui/ through SHK	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Baliase ("SHB") ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	67,20% melalui/ through SHK	67,20% melalui/ through SHK	1.579.622	1.579.871
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan ("PPP") ¹⁾ Indonesia	23 Mei/May 23, 2018	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2033 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2033 in accordance with PPA	100,00% (0,01% melalui/ through DP)	100,00% (0,01% melalui/ through DP)	242.731.314	261.443.576

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			2022	2021	2022	2021
PT Medco Hidro Indonesia ("MHI") ¹⁾	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Induk Entitas Perusahaan dari SHBar dan NES/Holding company of SHBar and NES	100,00% (0,10% melalui/ through DP)	100,00% (0,10% melalui/ through DP)	63.130.945	63.131.146
PT Sangsaka Hidro Barat ("SHBar") ²⁾	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	100,00% (0,10% melalui/ through DP)	100,00% (0,10% melalui/ through DP)	10.864.130	10.660.339
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES") ²⁾	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	80,00% melalui/ through MHI	80,00% melalui/ through MHI	16.379.360	16.376.191
PT Medco Geothermal Nusantara ("MGN") ¹⁾	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	100,00% (0,04% melalui/ through DP)	100,00% (0,04% melalui/ through DP)	2.604.500	2.603.500
PT Medco Power Sentral Sumatra ("MPSS") ¹⁾	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	100,00% (0,1% melalui/ through MGN)	100,00% (0,1% melalui/ through MGN)	647.733.664	626.705.071
PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") ²⁾	10 Februari/February 10, 2022	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	51,00% melalui/ through MPSS	51,00% melalui/ through MPSS	6.089.145.121	4.838.580.729
PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") ¹⁾	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	100,00% (1,00% melalui/ through MGI)	100,00% (1,00% melalui/ through MGI)	97.498.448	21.292.469
PT Medcopower Surya Nusantara ("MPSN") ²⁾	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	100,00% (1,00% - Perusahaan/ Company ; 99,00% melalui/ through MPEB)	100,00% (1,00% - Perusahaan/ Company any; 99,00% melalui/ through MPEB)	502.424	500.000

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			2022	2021	2022	2021
PT Medcopower Transportasi Listrik ("MPTL") ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	Operasi atas pembangkit listrik/ <i>Operation of power plant</i>	100,00% (1,00% - Perusahaan /Company; 99,00% melalui/ through MPEB)	100,00% (1,00% - Perusaha an/Comp any; 99,00% melalui/ through MPEB)	2.550.624	3.086.621
PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT") ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	Operasi atas pembangkit listrik/ <i>Operation of power plant</i>	51,00%	51,00%	53.913.813	50.941.613
PT Medco Solar Bali Barat ("MSBB") ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	Operasi atas pembangkit listrik/ <i>Operation of power plant</i>	51,00%	51,00%	40.904.205	30.785.437
PT Medco Sumbawa Gas ("MSG") ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	Operasi atas pembangkit listrik/ <i>Operation of power plant</i>	100,00%	100,00%	199.343.494	2.500.000
PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI") ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	Entitas Induk dari DEB, MGS, EPE, MPE, MPSI, UBE, MEM, MGPS / <i>Holding company of DEB, MGS, EPE, MPE, MPSI, UBE, MEM, MGPS</i>	60,00%	60,00%	2.220.993.167	2.109.835.964
PT Dalle Energy Batam ("DEB") ²⁾ Indonesia	24 Januari/ <i>January 24, 2006</i>	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2024 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ <i>Operation of power plant and supply of electric power until 2024 in accordance with PPA</i>	47,99% melalui/ through MKPI (MKPI memiliki/ owned 79,99%)	47,99% melalui/ through MKPI (MKPI memiliki/ owned 79,99%)	604.681.751	669.378.845

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			2022	2021	2022	2021
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE") ²⁾ Indonesia	8 Mei/May 8, 2008	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2028 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2028 in accordance with PPA	51,00% melalui/ through MKPI (MKPI memiliki/ owned 85%)	51,00% melalui/ through MKPI (MKPI memiliki/ owned 85%)	197.606.957	190.660.033
PT Energi Prima Elektrika ("EPE") ²⁾ Indonesia	1 Juli/July 1, 2006	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2026 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2026 in accordance with PPA	55,50% melalui/ through MKPI (MKPI memiliki/ owned 92,5%)	55,50% melalui/ through MKPI (MKPI memiliki/ owned 92,5%)	139.742.857	131.984.264
PT Medcopower Servis Indonesia ("MPSI") ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	62,00% (4,00% - Perusahaan /Company; 1,00% melalui/ thro ugh MGN; 57,00% melalui/ through MKPI) (MKPI memiliki/ owned 95%)	62,00% (4,00% - Perusahaan /Company; 1,00% melalui/ thro ugh MGN; 57,00% melalui/ through MKPI) (MKPI memiliki/ owned 95%)	28.820.691	16.137.704

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			2022	2021	2022	2021
PT Universal Batam Energy ("UBE") ²⁾ Indonesia	6 Januari/January 6, 2016	Entitas induk dari ELB/Holding company of ELB	42,00% melalui/ through MKPI (MKPI memiliki/ owned 70%)	42,00% melalui/ through MKPI (MKPI memiliki/ owned 70%)	22.189.050	20.879.279
PT Energi Listrik Batam ("ELB") ²⁾ Indonesia	6 Januari/January 6, 2016	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	43,39% - (3,49% - Perusahaan /Company; 39,90% melalui/ through MKPI)	43,39% - (3,49% - Perusahaan /Company; 39,90% melalui/ through MKPI)	918.994.944	879.920.615
PT Medco Energi Menamas ("MEM") ²⁾ Indonesia	29 Oktober/October 29, 2004	Induk Perusahaan dari MEB/Holding company of MEB	59,99% melalui/ through MKPI (MKPI memiliki/ owned 99,99%)	59,99% melalui/ through MKPI (MKPI memiliki/ owned 99,99%)	150.909.721	153.605.158
PT Mitra Energi Batam ("MEB") ²⁾ Indonesia	29 Oktober/October 29, 2004	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2034 sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik/Operation of power plant and supply of electric power until 2034 in accordance with Power Purchase Agreement (PPA)	42,39% (10,00% - Perusahaan /Company; 32,39% melalui/ through MKPI)	42,39% (10,00% - Perusahaan /Company; 32,39% melalui/ through MKPI)	693.581.838	683.832.992
PT Medco General Power Services ("MGPS") ²⁾ Indonesia	28 Juli 2008/July 28, 2008	Induk Perusahaan dari TJBPS/Holding company of TJBPS	59,76% melalui/ through MKPI (MKPI memiliki/ owned 99,6%)	59,76% melalui/ through MKPI (MKPI memiliki/ owned 99,6%)	73.146.939	46.035.412

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the following subsidiaries: (continued)

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			2022	2021	2022	2021
PT TJB Power Services ("TJBPS") ²⁾ Indonesia	1 Oktober/October 1, 2006	Operasi atas pembangkit listrik selama 24 tahun sesuai dengan perjanjian operasi dan pemeliharaan / Operation of power plant for 24 years in accordance with Operation and Maintenance Agreement	49,88% (5,00% - Perusahaan / Company; 44,88% melalui/ through MKPI)	49,88% (5,00% - Perusahaan / Company; 44,88% melalui/ through MKPI)	247.107.544	307.745.182
PT Medco Solar Pasifik ("MSP") ²⁾	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	0,1% melalui/through MPEI (MPEI)	-	-	-
PT Medco Power Global Pte. Ltd. ("MPG") ²⁾	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100%	-	-	-
PT Medco Geothermal Sumatera ("MGSu") ²⁾	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	99,92% (99,92% melalui/ through MGI)	-	1.250.000	-

- 1) Entitas anak dengan kepemilikan langsung oleh PT Medco Power Indonesia
2) Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			2022	2021	2022	2021
PT TJB Power Services ("TJBPS") ²⁾ Indonesia	1 Oktober/October 1, 2006	Operasi atas pembangkit listrik selama 24 tahun sesuai dengan perjanjian operasi dan pemeliharaan / Operation of power plant for 24 years in accordance with Operation and Maintenance Agreement	49,88% (5,00% - Perusahaan / Company; 44,88% melalui/ through MKPI)	49,88% (5,00% - Perusahaan / Company; 44,88% melalui/ through MKPI)	247.107.544	307.745.182
PT Medco Solar Pasifik ("MSP") ²⁾	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	0,1% melalui/through MPEI (MPEI)	-	-	-
PT Medco Power Global Pte. Ltd. ("MPG") ²⁾	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100%	-	-	-
PT Medco Geothermal Sumatera ("MGSu") ²⁾	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	99,92% (99,92% melalui/ through MGI)	-	1.250.000	-

- 1) Subsidiaries held directly by PT Medco Power Indonesia
2) Subsidiaries held indirectly through subsidiary undertakings

- ii. Pada tanggal 13 Desember 2022, PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") dan PT Amman Mineral Internasional ("AMI") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk menjual kepemilikan 50% saham PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS") yang dimiliki oleh MPEB kepada AMI dengan harga jual AS\$3.910.918. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham MPSoS, para pemegang saham untuk setuju untuk berbagi pengendalian pada MPSoS dan para pemegang saham memiliki hak atas aset neto dari MPSoS (lihat butir "u" di bawah).

- ii. On December 13, 2022, PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") and PT Amman Mineral Internasional ("AMI") entered into a Share Purchase Agreement to sell 50% ownership of PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS") owned by MPEB to AMI with selling price of US\$3,910,918. Based on the Shareholder Agreement of MPSoS, the shareholders agreed to share the control on MPSoS and have rights to the net assets of MPSoS (see item "u" below).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

iii. Perubahan kepemilikan signifikan di Entitas anak

Pada tanggal 4 September 2020, Perusahaan telah bersepakat dengan The Kansai Electric Power Co. Inc, ("Kansai Electric"), melalui KPIC Netherlands BV ("KPN") dan Kanden Power-Tech Corporation (KPT) untuk mengembangkan bisnis pembangkit listrik mandiri tenaga gas ("gas - IPP") dan operasi pemeliharaan instalasi pembangkit listrik ("O&M") di Indonesia melalui serangkaian transaksi yang disepakati berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 5 Maret 2021, PT Kansai Electric Power and Technology Indonesia (KEPTI) dan Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk melaksanakan pembelian entitas anak Perusahaan yang bergerak di bisnis Gas IPP dan O&M selain MRPR, dengan harga transaksi sebesar Rp1.169.258.922.265 (AS\$80.889.583). Entitas anak tersebut terdiri dari UBE, MEM, DEB, EPE, MPE, MGS, MGPS dan MPSI ("entitas IPP dan O&M").

Pada tanggal 26 Maret 2021 dan 29 Maret 2021, Perusahaan, KPN dan KPT melakukan penyeteroran modal kepada KEPTI. Setoran modal tersebut mengakibatkan Perusahaan memiliki 60% kepemilikan di KEPTI sedangkan KPN dan KPT secara bersama-sama memiliki 40% kepemilikan di KEPTI. Total setoran modal yang dilakukan Perusahaan, KPN dan KPT adalah Rp2.032.540.191.872 (AS\$140.524.073). Selanjutnya, KEPTI melakukan perubahan nama menjadi PT Medco Kansai Power Indonesia (MKPI). Berdasarkan persetujuan bersama antara Perusahaan, KPN dan KPT, MPI akan membayar kepada KPN dan KPT sebesar total 40% atas pembayaran yang akan diterima Perusahaan atas piutang pemegang saham non-pengendali salah satu entitas IPP dan O&M yang setara dengan Rp58.334.717.208 (AS\$4.024.194).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

iii. Significant change of ownership in Subsidiaries

On September 4, 2020, the Company has agreed with The Kansai Electric Power Co. Inc, ("Kansai Electric"), through KPIC Netherlands B.V. ("KPN") and Kanden Power-Tech Corporation (KPT) to develop gas independent power producer ("gas - IPP") and operation & maintenance ("O&M") businesses in Indonesia through a series of transactions as agreed under the terms as set out in the agreement.

On March 5, 2021, PT Kansai Electric Power and Technology Indonesia (KEPTI) and the Company entered into a sales and purchase agreement to execute the purchase of the Company subsidiaries engaged in Gas IPP and O&M businesses except for MRPR, with a transaction price of Rp1,169,258,922,265 (US\$80,889,583). The subsidiaries consist of UBE, MEM, DEB, EPE, MPE, MGS, MGPS and MPSI ("IPP and O&M entities").

On March 26, 2021 and March 29, 2021, the Company, KPN and KPT injected capital to KEPTI. The capital contribution resulting in the Company owning 60% of ownership in KEPTI while KPN and KPT together owning 40% ownership in KEPTI. The total paid-in capital made by the Company, KPN and KPT was Rp2,032,540,191,872 (US\$140,524,073). Subsequently, KEPTI changed its name to PT Medco Kansai Power Indonesia (MKPI). Based on the agreement between the Company, KPN and KPT, the Company will pay to KPN and KPT at 40% of the amount collected by MPI from the receivable of a non-controlling interest in one of the IPP and O&M entities which is equivalent to Rp58,334,717,208 (US\$4,024,194).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- iii. Perubahan kepemilikan signifikan di Entitas anak (lanjutan)

Setelah penyelesaian transaksi ini, MPI dan MKPI, masing-masing mencatat kenaikan kas sebesar Rp875.186.542.266 (AS\$61.210.417) dan Rp852.504.995.754 (AS\$59.624.073). Selanjutnya, bagian kepemilikan MKPI atas entitas IPP dan O&M sebesar Rp448.609.685.889 (AS\$31.375.695) menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali.

Karena serangkaian transaksi tersebut di atas tidak mengakibatkan Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas IPP dan O&M, maka selisih antara imbalan yang diterima Perusahaan dengan nilai tercatat bagian kepemilikan entitas IPP dan O&M yang diserahkan, setelah dikurangi beban dan pajak terkait sebesar Rp721.128.317.691 (AS\$11.951.891) disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021.

- iv. Perusahaan, melalui MGeoPS, memiliki kepemilikan sebesar 18,8075% pada Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) ("GKPB"). Setelah pengalihan 2% kepemilikan MPI pada MGeoPS di bulan Mei 2021, maka kepemilikan efektif pada GKPB turun menjadi 18,07% (Catatan 14 dan 37). MGeoPS memiliki kepentingan sebesar 36,8775% di GKPB. GKPB ditunjuk untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi atas sumber energi geotermal pada area Sarulla dengan luas lahan sebesar 490 km² (tidak diaudit) di Sumatera Utara dan untuk menghasilkan energi listrik dari sumber tersebut serta menjual kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Sejak tanggal 10 Desember 2007, GKPB menunjuk Sarulla Operations Ltd sebagai Operator.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- iii. Significant change of ownership in Subsidiaries (continued)

After this transaction, the Company and MKPI accounted additional cash balance amounted to Rp875,186,542,266 (US\$61,210,417) and Rp852,504,995,754 (US\$59,624,073), respectively. Furthermore, MKPI's ownership interest on the IPP and O&M entities amounting to Rp448,609,685,889 (US\$31,375,695) became part of non-controlling interest.

Since the above series of transactions did not result in the Company losing control on the IPP and O&M entities, the difference between the Company's consideration received and the carrying amount of the ownership interest of IPP and O&M entities handed over, net of related expenses and taxes amounting to Rp721,128,317,691 (US\$11,951,891) is presented in the equity account as "Difference value in transactions with non-controlling interests" in the Company's consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

- iv. The Company, through MGeoPS, has interest of 18.8075% in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) ("JOCG"). After the transfer of MPI's 2% ownership in MGeoPS in May 2021, the effective ownership in GKPB decreased to 18.07% (Notes 14 and 37). MGeoPS owned 36.8775% interest in JOCG. The JOCG is engaged in the exploration and exploitation of geothermal energy resources in the Sarulla area with the size of approximately 490 km² (unaudited), in North Sumatera, and to generate electricity from those resources as well as sale to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Since December 10, 2007, JOCG appointed Sarulla Operations Ltd as the Operator.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam Rupiah, telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Prinsip Konsolidasi

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, presented in Rupiah, have been prepared on the accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the returns of the Company.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian hingga tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Perusahaan dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat atas laporan keuangan entitas anak untuk menyesuaikan kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan, termasuk keuntungan dan kerugian belum terealisasi, jika ada, dieliminasi untuk merefleksikan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagai kesatuan entitas bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gain control until the date the Group ceases to control the subsidiary. A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains and losses, if any, is eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Group as one business entity.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup (i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya, (ii) mengakui imbalan yang diterima pada nilai wajar, (iii) mereklasifikasi ke laba rugi, atau dialihkan langsung ke saldo laba apabila diharuskan oleh standar akuntansi, jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain entitas anak terkait, (iv) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Apabila Grup berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian pada entitas anak dan mengklasifikasikan seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika kriteria sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual terpenuhi, terlepas apakah setelah penjualan tersebut Grup masih memiliki kepentingan non-pengendali terhadap entitas anak terdahulu atau tidak.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it (i) derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, (ii) recognize the fair value of consideration received, (iii) reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other accounting standards, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the related subsidiaries, (iv) any resultant gain or loss with loss of control is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

If the Group commits to a planned sale that results in losses control of a subsidiary and classifies all assets and liabilities of the subsidiary as assets held for sale when the criteria for non-current assets held for sale are met, regardless of whether after the sale the Group still has a non-controlling interest in the previous Subsidiary or not.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Operasional".

Ketika Perusahaan melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih sesuai dengan klasifikasinya dan peruntukannya yang tepat berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi sebelumnya berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Current and non-current classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs incurred are directly expensed and included in "Operating Expenses".

When the Company acquires a business, the Company assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan total yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan total dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi melebihi agregat aset yang dibayarkan, Grup melakukan penilaian ulang semua aset yang diperoleh dan semua kewajiban yang diakui dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur total yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh lebih tinggi dari agregat aset yang dialihkan, maka keuntungan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, oleh sebab itu, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dan saldo yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 7.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination and Goodwill
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 38, the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, thus the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

e. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with their related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The significant transactions and balances are disclosed in Note 7.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dimana porsi yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan akumulasi biaya yang berkaitan dengan penyelidikan dan administrasi umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang terjadi untuk mengembangkan area sebelum dimulainya operasi komersial. Aset ini akan diamortisasi sejak dimulainya operasi komersial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

g. Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations is presented under current assets. Other bank accounts which are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation assets represent the accumulated costs relating to general investigation and administration, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred to develop an area before the commencement of the commercial operations. These assets will be amortized from the commencement of commercial operation.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana cara memasukkan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional mereka. Jika indikator tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaiannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat mewakili dampak ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk MPE, EPE, MCG, ELB dan MRPR yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat (AS).

Transaksi Grup, kecuali MPE, EPE, MCG, ELB dan MRPR, yang melibatkan mata uang asing dicatat dalam akun dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar dalam Dolar AS, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transaksi MPE, EPE, MCG, ELB dan MRPR yang melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group apply PSAK No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group consider the primary indicators and other indicators in determining their functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group, except for MPE, EPE, MCG, ELB and MRPR whose functional currency is the United States (US) Dollar.

Transactions of the Group, except MPE, EPE, MCG, ELB and MRPR, involving foreign currencies are recorded in the accounts in Rupiah amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions occur. At the consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in US Dollar, are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Transactions of MPE, EPE, MCG, ELB and MRPR involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Foreign exchange gains and losses from the re-measurement process are recognized in profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Untuk tujuan pelaporan dalam mata uang Rupiah, aset dan liabilitas MPE, EPE, MCG, ELB dan MRPR dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis, sementara pendapatan dan beban dan arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing", pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika Serikat	15.731/AS\$	14.269/AS\$	United States Dollar
Dolar Singapura	11.659/S\$	10.534/S\$	Singapore Dollar
Euro	16.713/€	16.127/€	Euro
Pound Sterling	18.926/GBP	19.200/GBP	Pound Sterling
Yen	118/JPY	124/JPY	Yen

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang dan jasa tersebut. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

For purposes of reporting in Rupiah, the assets and liabilities of MPE, EPE, MCG, ELB and MRPR are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated at the average exchange rates for the period. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Difference in Foreign Currency Translation", under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange applied were as follows:

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has concluded that it is the principal in all of its revenue arrangements since it controls the goods or services before transferring them to the customer.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Saldo kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan pengalihan jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Pendapatan dari usaha kelistrikan

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan untuk komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Grup adalah lessor dan PT PLN (Persero) dan PT PLN Batam adalah lessee.

Pendapatan yang berkaitan dengan komponen lain dari harga tenaga listrik yang dikirimkan (biaya gas, perawatan dan overhead) diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan. Pengendalian dialihkan pada suatu titik waktu, umumnya setelah pengiriman ke pelanggan.

Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan, dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pengendalian dialihkan secara bertahap dan pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi jasa yang diberikan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Contract balances

A contract asset is the right to consideration in exchange for services transferred to the customer. If the Group performs by transferring services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Revenue from power business

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Group are the lessors and PT PLN (Persero) and PT PLN Batam are the lessee.

Revenue related to the other components of the price of electric power delivered (cost of gas, maintenance and overhead) is recognized as revenue upon delivery of electric power to customer. Control is transferred at a point in time, generally upon delivery to the customer.

Revenue from operations and maintenance, and other services is recognized when services is rendered. Control is transferred overtime as the customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan biaya konstruksi

Pendapatan konstruksi dari konsesi jasa diakui sepanjang waktu konstruksi. Untuk kontrak yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan sepanjang waktu, kinerja Grup diukur dengan menggunakan metode input, dengan acuan terhadap biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan secara relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan tersebut.

Pendapatan bunga dari perjanjian konsesi jasa merupakan pendapatan bunga atas aset keuangan konsesi. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Bagian jangka pendek dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lancar", sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Construction revenue and cost

Construction revenue from service concession is recognized over the construction time. For contracts that meet the over time revenue recognition criteria, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the costs incurred to the satisfaction of a performance obligation relative to the total expected inputs to the satisfaction of the performance obligation.

Finance income from service concession arrangement represents interest income on the concession financial assets. The interest income is recognized using the effective interest method

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual method).

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. The short-term portion of prepaid expenses is shown as part of "Current Assets", while the long-term portion is shown as part of "Non-current Assets".

l. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual sementara aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Financial assets classified and measured at amortized cost are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows while financial assets classified and measured at fair value through OCI are held within a business model with the objective to collect contractual cash flows and sell the financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menimbulkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial asset at fair value through OCI with recycling or cumulative gain or losses upon derecognition (debt instrument);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan konsesi.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dipenuhi dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut akan dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada evaluasi penurunan nilai.

Grup membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan tertentu dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, finance lease receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and concession financial assets.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan di mana Grup tidak membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas Perusahaan tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and non-listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (lanjutan)**

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit
or loss (continued)**

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang dialihkan tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah tercatat aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the financial assets, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan EIR awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables and other financial assets measured at amortized costs, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang kepada pihak berelasi, pinjaman jangka panjang, pinjaman jangka panjang lainnya, liabilitas sewa dan liabilitas derivatif.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 24 dan 25.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term debts, other long-term debt, lease liabilities and derivative liabilities.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Note 24 and 25.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Instrumen derivatif Grup diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and Estimated liability for employee service entitlements are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group derivative financial instruments are classified under this category.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* tingkat suku bunga dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup merancang dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang diinginkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai secara formal, tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments such as interest rate swaps and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting, the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- i. terdapat 'hubungan ekonomi' antara item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai;
- ii. efek risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi itu;
- iii. rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah perbandingan antara jumlah item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

Grup mempunyai kontrak *swap* tingkat suku bunga dan *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

The documentation includes identification of the hedging instrument the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- i. there is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument;
- ii. the effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship;
- iii. the hedge ratio of the hedging relationship is the comparison between the quantity of hedged item and hedging instrument.

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

The Group entered into interest rate swap and cross-currency swap contracts that are used to hedge for the exposure to changes in cash flows due to changes in foreign exchange rates.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Grup merancang hanya elemen spot dari kontrak *forward* dan *swap* antar mata uang sebagai instrumen lindung nilai. Unsur masa depan dari kontrak *forward* dan *swap* antar mata uang, serta komponen nilai waktu dari opsi komoditas diakui dalam OCI dan diakumulasikan dalam komponen terpisah dari ekuitas sebagai bagian dari penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas. Karena lindung nilai arus kas Grup tidak menyebabkan pengakuan item-item non-keuangan di neraca, jumlah yang terakumulasi dalam OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas yang dilindung nilai memengaruhi laba atau kerugian.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

n. Aset Keuangan Konsesi

MRPR menerapkan ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa". ISAK No. 16 menetapkan kriteria pengendalian untuk perjanjian konsesi:

- Pemberi konsesi mengendalikan atau mengatur jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya, dan
- Pemberi konsesi mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain.

Ciri umum adalah:

- Pihak yang memberikan perjanjian jasa (pemberi konsesi) merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Cash flow hedge (continued)

The Group designates only the spot element of the forward and cross-currency swap contracts as hedging instruments. The forward element of forward and cross-currency swap contracts as well as the time value component of commodity options are recognised in OCI and accumulated in a separate component of equity under fair value adjustment on cash flow hedging instruments. Because the Group's cash flow hedges does not lead to the recognition of non-financial items on balance sheet, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

n. Concession Financial Assets

MRPR apply ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements". ISAK No. 16 sets out the control criteria for concession arrangements:

- The grantor controls or regulates the services that the operator must provide using the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price, and
- The grantor controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the concession term through ownership, beneficial entitlement or otherwise.

The common features are:

- The party granting the service arrangement (the grantor) is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset Keuangan Konsesi (lanjutan)

Ciri umum adalah:

- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menerapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Karena Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) oleh MRPR mempunyai ciri umum perjanjian jasa dan infrastruktur yang timbul dari kontrak tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi, kontrak tersebut dianggap sebagai perjanjian konsesi jasa. PJBTL memberikan jaminan ambil atau bayar yang berarti bahwa operator memiliki hak tak bersyarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari pemberi konsesi. Oleh karena itu, MRPR menerapkan model aset keuangan untuk perjanjian konsesi jasanya.

o. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Concession Financial Assets (continued)

The common features are:

- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of arrangement, for little or no incremental consideration, irrespective of which party initially financed it.

Since Power Purchase Agreement (PPA) entered by MRPR have common features of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, those contracts are considered service concession arrangements. The PPA provides take or pay guarantees which means the operator has an unconditional right to receive cash or another financial asset from the grantor. As such, MRPR apply the financial asset model for its service concession arrangement.

o. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land and landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	15-25
Peralatan panel kantor	12
Peralatan komunikasi	5
Peralatan	4
<i>Leasehold improvements</i>	5
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

p. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada total terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar total terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan dan improvements	20
Machinery	15-25
Control panel equipment	12
Telecommunication equipment	5
Tools	4
<i>Leasehold improvements</i>	5
Furniture, fixtures and office equipment	4
Motor vehicles	4

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statement of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized to profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "property, plant and equipment". The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

p. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The Group assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the Group estimate the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and an impairment loss is recognized to write down the impaired asset to its recoverable amount.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset
Takberwujud (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan total terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, total tercatat aset dinaikkan ke total terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan dari UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Property, Plant and
Equipment and Intangible Assets
(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period whether there is any indication that impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Aset Takberwujud

Biaya perolehan proyek Tanjung Jati B disajikan sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset selama dua puluh (20) tahun.

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi.

Perangkat lunak komputer dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset selama empat (4) tahun.

Biaya perolehan lisensi untuk eksplorasi sumber energi alam seperti energi panas bumi dan mini-hidro diakui sebagai aset takberwujud dan akan diamortisasi selama jangka waktu lisensi sejak dimulainya kegiatan komersial.

r. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa (lessee)

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Intangible Assets

The acquisition cost of Tanjung Jati B project is presented as intangible asset and is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the asset of twenty (20) years.

Goodwill represents the excess of acquisition costs over the Company's share of fair value of the acquired subsidiaries net assets at the date of acquisition.

Computer software is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed on the straight-line method over the estimated useful life of the asset of four (4) years.

Acquisition cost of license to explore for natural energy source such as geothermal energy and mini-hydro is recognized as intangible asset and will be amortized over the term of the license starting from the commencement of commercial activities.

r. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lessee) (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Tanah	1 - 15	Land
Bangunan	1 - 5	Buildings
Peralatan kantor	1 - 4	Office equipments
Kendaraan	1 - 3	Vehicles

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK No. 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lessee) (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lessor)

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Grup adalah pesewa.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan / kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

The Group as lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance income.

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Group are the lessors.

s. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang Nomor 13"). Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Manfaat ini tidak didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran ulang, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit yang sesuai dengan saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amandemen atau kurtailmen program dan tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

t. Provision for Employee Service Entitlements

The Group recognize its estimated liability for employee retirement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"). Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

For employee retirement benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring related costs.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto atas kewajiban atau aset imbalan pasti. Biaya layanan terdiri dari biaya layanan saat ini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai bulan April 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Provision for Employee Service
Entitlements (continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Company attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current period.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate and joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan dalam pendapatan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan sebagai pendapatan komprehensif lainnya Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama" di dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Investment in Associates and Joint
Ventures (continued)**

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates and joint venture. Any change in other comprehensive income (OCI) of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate and joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate and joint venture.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring their accounting policy in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate and joint venture.

At its reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss as "Share of net income (loss) of associates and joint venture" in the profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.
- b) Setiap selisih lebih bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* terhadap biaya perolehan investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama pada periode investasi diperoleh.

Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan untuk mencatat, sebagai contoh, penyusutan dari aset berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal perolehan. Sedangkan, penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan atas rugi penurunan nilai yang diakui, misalnya *goodwill* atau aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Investment in Associates and Joint
Ventures (continued)**

Upon loss of significant influence over the associate and joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

An investment is accounted for using the equity method from the date on which it becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment, any difference between the cost of the investment and the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities is accounted for as follows:

- a) *Goodwill relating to an associate or a joint venture is included in the carrying amount of the investment. Amortisation of that goodwill is not permitted.*
- b) *Any excess of the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is included as income in the determination of the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

Appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made in order to account, for example, for depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date. Similarly, appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made for impairment losses such as for goodwill or property, plant and equipment.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Perusahaan menilai kepemilikannya pada Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) sebagai operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Sehubungan dengan kepemilikannya dalam operasi bersama, Perusahaan mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan atas saldo, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut antara Perusahaan dan ventura bersama. Kerugian dari transaksi diakui segera jika kerugian tersebut memberikan bukti penurunan nilai realisasi neto aset lancar atau kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The Company assesses its interest in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) as joint operations. A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligation for the liabilities, relating to the arrangement.

In relation to its interest in joint operations, the Company recognizes its:

- Assets, including its share of any assets held jointly;
- Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Company and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Aset Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang
Dihentikan**

Aset dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tetap dan aset tak berwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- Mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; dan
- Bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
- Entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif periode sebelumnya diklasifikasikan kembali untuk menyelesaikan dengan penyajian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Assets Held for Sale and Discontinued
Operations**

Assets held for sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Property, plant and equipment and intangible assets are not depreciated or amortized once classified as held for sale.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

Discontinued Operations

A discontinued operations are a component of a company that either have been disposed of, or are classified as held for sale, and

- Represents a separate major line of business or major geographical area of operations; and
- Is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or major geographical area of operations, or
- Is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sell.

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The comparative prior period information are re-presented to align with such presentation.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Aset Dimiliki untuk Dijual dan dan Operasi
yang Dihentikan (lanjutan)**

Jika kriteria dimiliki untuk dijual tidak lagi dipenuhi, aset tersebut diklasifikasikan kembali pada klasifikasi sebelum aset tersebut dikategorikan sebagai tersedia dijual dan diukur pada yang lebih rendah antara (a) jumlah tercatat aset tersebut (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebelum dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan dan amortisasi yang seharusnya diakui apabila aset tersebut (kelompok lepasan) tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan (b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual. Hasil usaha yang sebelumnya disajikan pada operasi yang dihentikan diklasifikasikan kembali dan termasuk dalam penghasilan dari operasi yang dilanjutkan untuk semua periode sajian.

Pengungkapan tambahan disajikan pada Catatan 37. Catatan laporan keuangan lainnya terutama merupakan jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

w. Penentuan Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Juga, dari waktu ke waktu, nilai wajar aset dan liabilitas non-keuangan harus ditentukan, misalnya ketika entitas mengakuisisi bisnis, atau jika entitas mengukur jumlah terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas (UPK) dengan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Assets Held for Sale and Discontinued
Operations (continued)**

If held for sale criteria are no longer met, such assets are re-presented to the classification prior to held for sale classification and measured at the lower of (a) its carrying amount before the asset (or disposal group) was classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortization that would have been recognized had the asset (or disposal group) not been classified as held for sale, and (b) its recoverable amount at the date of the subsequent decision not to sell. The results of operations of the component previously presented in discontinued operations shall be reclassified and included in income from continuing operations for all periods presented.

Additional disclosures are provided in Note 37. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.

w. Fair Value Measurement

The Group measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each reporting date. Also, from time to time, the fair values of non-financial assets and liabilities are required to be determined, e.g., when the entity acquires a business, or where an entity measures the recoverable amount of an asset or cash-generating unit (CGU) at fair value less costs of disposal.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability the principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan keuntungan ekonomi dengan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya ke pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 41, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 41, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (berkekuatan hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

bb. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, manajemen telah membuat penilaian sebagai berikut yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

bb. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments which have significant effect on the amounts in the consolidated financial statements:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**bb. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Untuk menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, PSAK 71 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrument ekuitas dan derivatif, untuk di evaluasi berdasarkan kombinasi dari model bisnis entitas untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen. Klasifikasi instrument keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada dan perjanjian kontraktual dan model bisnis untuk mengelola instrument tersebut.

Grup menentukan model bisnis tersebut menggunakan dengan tingkat yang terbaik yang mencerminkan bagaimana perusahaan mengatur aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya, hal tersebut mempengaruhi kinerja model bisnisnya (dan aset keuangan yang dikelola oleh bisnis model) dan secara khusus, bagaimana resiko tersebut dikelola. Sebagai langkah selanjutnya dari proses klasifikasi, Grup mengevaluasi perjanjian kontraktual aset keuangan untuk menentukan apakah mereka memenuhi persyaratan tes SPPI.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan di ungkapkan pada Catatan 2k.

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Judgments (continued)

Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

To determine the financial instruments classification and measurement category, PSAK 71 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instrument's contractual cash flow characteristics. The classification of financial instruments at initial recognition depends on their contractual terms and the business model for managing the instruments.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective, such that the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed. As a second step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of the financial asset to identify whether they meet the SPPI test.

The classification of the financial assets and liabilities are disclosed in Note 2k.

Evaluating the impact of option periods on lease terms - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**bb. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian.

Penilaian Perjanjian Kontraktual

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PT PLN (Persero), PLN Batam, PLN WS2JB dan PLNUIDJB (dahulu PLN DJB) (PLN) termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa". Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, diputuskan bahwa suatu perjanjian termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16 jika memenuhi kriteria pengendalian dalam ISAK No. 16 sebagai berikut:

- a) Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya dan
- b) Pemberi konsesi mengendalikan - melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain - atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Judgments (continued)

Evaluating the impact of option periods on lease terms - Group as lessee (continued)

For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Contractual Arrangement Assessment

The management exercises its judgment in determining whether or not the contractual arrangements with PT PLN (Persero), PLN Batam, PLN WS2JB and PLNUIDJB (formerly PLN DJB) (PLN) fall within the scope of ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements". Based on management's evaluation of the terms of the arrangement, it determines that the arrangement is within the scope of ISAK No. 16 if it meets the control criteria set out in ISAK No. 16 as follows:

- a) the grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price; and
- b) the grantor controls - through ownership, beneficial entitlement or otherwise-any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**bb. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat. Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut. Pertimbangan-pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah sama dengan penentuan pengendalian atas entitas anak.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama, diklasifikasikan sebagai pengaturan bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui badan hukum terpisah
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui badan hukum terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari badan hukum terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; dan
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering memerlukan pertimbangan yang signifikan dan kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Judgments (continued)

Interest in Joint Arrangements

Judgment is required to determine when the Group have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement, such as: the approval the capital expenditure, and appointing, remunerating and terminating the key management personnel or service providers of the joint arrangement. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group consider:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other facts and circumstances, when relevant.*

This assessment often requires significant judgment and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**bb. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama
(lanjutan)

Grup memiliki pengaturan bersama di Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) yang tidak terstruktur melalui badan hukum terpisah. Struktur dan persyaratan pengaturan kontrak ini menunjukkan bahwa Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas tersebut. Kesimpulan akhirnya adalah bahwa pengaturannya berupa operasi gabungan.

Grup memiliki pengaturan bersama di PT Medcopower Solar Sumbawa yang terstruktur melalui badan hukum terpisah. Struktur dan persyaratan pengaturan kontrak ini menunjukkan bahwa Grup memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Kesimpulan akhirnya adalah bahwa pengaturannya berupa ventura bersama. Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset Dimiliki untuk Dijual

Manajemen menentukan entitas anak tertentu sebagai operasi yang dihentikan dan mengklasifikasikannya sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Judgments (continued)

Interest in Joint Arrangements (continued)

The Group have a joint arrangement in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) which is not structured through a separate vehicle. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the assets and obligations for the liabilities. The final conclusion was that the arrangement was a joint operation.

The Group have a joint arrangement in PT Medcopower Solar Sumbawa which structured through a separate vehicle. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The final conclusion was that the arrangement was a joint venture. The investment in joint venture is accounted for using the equity method.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 22.

Assets Held for Sale

The management has determined certain subsidiaries as discontinued operations and classified it as disposal group held for sale.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**bb. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Aset Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Manajemen menentukan bahwa entitas anak tertentu tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal pelaporan dengan pertimbangan berikut:

- Entitas anak tersebut tersedia untuk segera dijual dan dapat dijual kepada pembeli pada kondisinya saat ini.
- Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dari tanggal pengklasifikasian pertama kali.
- Pembeli potensial telah diidentifikasi dan negosiasi telah dimulai pada tanggal pelaporan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 37.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Manfaat pensiun

Beban manfaat pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi tentang tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Namun dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subjek dari ketidakpastian yang signifikan. Rincian atas liabilitas manfaat pensiun diungkapkan pada Catatan 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Judgments (continued)

Assets Held for Sale (continued)

The management considered the subsidiaries meet the criteria to be classified as held for sale at the reporting date for the following reasons:

- The subsidiaries are available for immediate sale and can be sold to the buyer in its current condition.
- The action to complete the sale were initiated and expected to be completed within one year from the date of initial classification.
- A potential buyer has been identified and negotiations have been initiated as at reporting date.

Further details are disclosed in Note 37.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

Retirement Benefits

Retirement benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of retirement benefits obligations are discussed in Note 27.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**bb. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan atau entitas anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Grup mengevaluasi proyeksi kinerja mereka dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak di masa depan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan periode dimana aset tersebut diharapkan tersedia untuk penggunaan dan pengalaman historis. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat akan meningkatkan beban penyusutan saat ini dan menurunkan nilai tercatat aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The Group estimated the useful lives of their property, plant and equipment and intangible assets based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment, and intangible assets are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase current depreciation expense and decrease the carrying amount of non-current assets.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**bb. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Evaluasi atas Penurunan Nilai Aset

Grup melakukan penelaahan atas aset tetap, investasi jangka panjang tertentu dan aset takberwujud selain goodwill, untuk penurunan nilai. Ini termasuk mempertimbangkan indikasi penurunan tertentu seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan nilai aset, keusangan atau kerusakan fisik aset secara signifikan, kinerja yang kurang signifikan dibandingkan dengan perkiraan hasil operasi masa depan historis dan proyeksi dan industri negatif atau tren ekonomi yang signifikan. Aset tetap, investasi jangka panjang dan aset takberwujud selain goodwill diuji untuk penurunan nilai apabila ada indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Grup juga mengkaji aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan perkiraan arus kas masa depan dari piutang dengan bukti penurunan nilai obyektif.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow* (DCF). Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor - faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Evaluation of Asset Impairment

The Group review property, plant and equipment, certain long term investment and intangible assets other than goodwill, for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in asset's market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends. Property, plant and equipment, certain long- and intangible assets other than goodwill are tested for impairment when there are indicators that their carrying amounts may not be recoverable.

The Group also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from receivables with objective evidence of impairment.

Fair Value Measurement

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the discounted cash flow (DCF) model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**bb. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas
piutang usaha

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih. Ketika tidak ada informasi peringkat kredit yang tersedia, menggunakan peringkat kredit investasi terendah adalah estimasi terbaik bagi Grup dengan menjaga transaksi historis antara Grup dan peminjam.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and non-trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of the Group's relationship with the customers and the customer's credit status based on third-party credit rating reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. When there is no such available credit rating information, using the lowest investment grade credit rating is the best estimate for the Group with keeping the historical transactions between the Group and borrowers.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**bb. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai
Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. *Goodwill* dikenakan uji penurunan nilai tahunan dan jika terjadi penurunan nilai, estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan harus dilakukan.

Menentukan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto

Dalam menentukan liabilitas sewa Grup, suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto dalam mendiskontokan pembayaran sewa ditetapkan berdasarkan pendekatan yang secara konsisten yang mencerminkan tingkat pinjaman Grup, mata uang liabilitas, masa sewa, dan rentang kredit untuk badan hukum yang bersepakat dalam kontrak sewa.

cc. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", *goodwill* is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Goodwill is subject to annual impairment test and whenever such is impaired, an estimate of the recoverable value is required to be made.

Determining the incremental borrowing rate to be used as discount factor

In determining the Group's lease liabilities, the incremental borrowing rates used as discount factors in discounting lease payments have been established based on a consistent approach reflecting the Group's borrowing rate, the currency of the liabilities, the duration of the lease term, and the credit spread for the legal entity entering into the lease contract.

cc. Changes in accounting policies and disclosures

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**cc. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2022**

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara
PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka
Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas
dan liabilitas kontinjensi dalam ruang
lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang
telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi
dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada
tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini
diperkenankan dan amendemen ini tidak
diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan
keuangan Grup pada saat diadopsi untuk
pertama kali.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
Kontrak

Amendemen PSAK 57 ini mengatur biaya-biaya
untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari
biaya yang terkait langsung dengan kontrak,
dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak
tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan
langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal
1 Januari 2022 dengan penerapan dini
diperkenankan dan amendemen ini tidak
diekspektasikan memiliki dampak pada
pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi
untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**cc. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022**

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

*These amendments clarify the interactions
between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the
Conceptual Framework of Financial Reporting.*

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding “liabilities and
contingent liabilities within the scope of
PSAK 57 or ISAK 30”.
- Clarifying the contingent liabilities
recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and
its accounting treatment.

*These amendments will become effective on
January 1, 2022 with earlier application
permitted and are not expected to have any
impact to the financial reporting of the Group
upon first-time adoption.*

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets
regarding Aggravating Contracts - Contract
Fulfillment Costs

*These amendments provide that costs to fulfill
an onerous contract consist of costs that are
directly related to the contract, which consist of:*

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related
to fulfilling the contract.*

*Amendments to PSAK 57 are effective on
January 1, 2022 with earlier application
permitted and are not expected to have any
impact to the financial reporting of the Group
upon first-time adoption.*

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

cc. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi imbalan yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

cc. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022

2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments

This improvements clarify the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**dd. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**dd. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**Effective beginning on or after January 1,
2023**

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements – Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**dd. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**dd. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**dd. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**dd. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**dd. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**dd. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in
a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**dd. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**dd. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in
a Sale and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kas	449.041.063	558.088.123	Cash
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 7a)	124.472.916.335	19.426.594.913	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 7a)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 7a)	149.704.661.009	38.637.778.702	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 7a)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	653.924.584.319	25.745.854.256	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formely PT Bank Syariah Mandiri)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	101.001.450.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	71.974.294.628	110.391.712.279	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	65.329.486.325	4.973.749.457	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.077.413.295	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.809.904.640	57.960.332.567	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah)	20.844.964.319	13.195.111.874	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formely PT Bank BNI Syariah)
PT Bank DBS Indonesia	11.592.562.918	24.288.947.918	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	260.379.973	266.475.977	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	219.654.401	212.791.980	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Permata Bank Tbk	97.524.666	72.701.128	PT Permata Bank Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	61.875.111	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	56.367.302	56.973.916	PT Bank Bukopin Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	189.915.594.620	153.928.386.114	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.759.447.380	103.691.442.902	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	11.715.080.716	29.982.671.713	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formely PT Bank Syariah Mandiri)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.236.159.280	2.025.941.729	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	633.789.876	12.419.806.235	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	390.186.375	357.039.631	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	15.586.432	25.196.343	PT Bank DBS Indonesia
Mizuho Bank, Ltd.	10.777.623	9.726.607	Mizuho Bank, Ltd.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.478.714	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	78.084.106	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	22.466.112	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pound Sterling			British Pound
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.372.181	133.307.924	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.313.925	68.594.836	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	1.540.311.826.363	597.971.689.219	Sub-total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022	2021	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 7a)	28.000.000.000	181.100.000.000	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 7a)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 7a)	786.550.000.000	868.982.100.000	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 7a)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.000.000.000	102.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.042.575.000	70.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.540.062.250	134.246.600.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-total	970.132.637.250	1.356.328.700.000	<i>Sub-total</i>
Total	2.510.893.504.676	1.954.858.477.342	Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

	2022	2021
Rupiah	2,25% - 5,75%	2,25% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 4,00%	0,50% - 2,10%

Annual interest rates on time deposits:

	2022	2021	
Rupiah	2,25% - 5,75%	2,25% - 7,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 4,00%	0,50% - 2,10%	<i>United States Dollar</i>

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Deposito berjangka ditempatkan untuk berbagai periode antara satu (1) sampai tiga (3) bulan tergantung pada kebutuhan kas Grup.

Time deposits are placed for varying periods of between one (1) to three (3) months depending on the immediate cash requirement of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and others borrowings.

4. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

4. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

This account consists of:

	2022	2021	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.229.375.000	4.104.375.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	13.122.527.267	11.015.154.316	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	668.567.500	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-total	22.020.469.767	15.119.529.316	<i>Sub-total</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

	2022	2021	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	199.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.123.489.750	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-total	-	2.322.489.750	<i>Sub-total</i>
Total	22.020.469.767	17.442.019.066	Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:

Annual interest rates on restricted time deposits:

	2022	2021	
Rupiah	-	3,50% - 4,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	0,30% - 1,50%	<i>United States Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Rupiah) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *reserve account* untuk pembayaran bunga dari pinjaman MPI (Catatan 24).

As of December 31, 2022 and 2021, restricted cash in bank (in Rupiah) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents reserve account for interest payment from MPI loan (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdiri dari *debt service account* untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga dari pinjaman ELB (Catatan 24).

As of December 31, 2022 and 2021, restricted cash in bank (in US Dollar) with PT Bank Syariah Indonesia Tbk consist of a debt service account for loan principal and interest payments from ELB loan (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk diadakan sehubungan dengan proyek Ijen (Catatan 38).

As of December 31, 2021, restricted time deposit (in US Dollar) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are maintained in connection with Ijen project (Note 38).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2022	2021
PT PLN (Persero)	199.165.265.939	-
PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Catatan 38)	90.096.807.955	67.348.303.896
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangunan Tanjung Jati B (Catatan 38)	31.936.519.622	26.703.771.209
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat	13.250.170.031	11.221.348.287
PT Indoturbine	5.759.956.314	6.057.479.082
	983.374.459	100.151.619
Subtotal	341.192.094.320	111.431.054.093
Aset kontrak	17.337.470.678	31.088.050.701
Total	358.529.564.998	142.519.104.794

b. Berdasarkan Umur

	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Penurunan nilai secara individual/ Individually impaired		
			Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Di antara 30-60 hari/ Between 30-60 days	Di antara 61-90 hari/ Between 61-90 days	Di antara 91-120 hari/ Between 91-120 days			Lebih dari 120 hari/ More than 120 days
2022	358.529.564.998	357.546.190.539	-	-	-	-	983.374.459	-	2022
2021	142.519.104.794	142.418.953.175	-	-	-	-	100.151.619	-	2021

c. Berdasarkan Mata Uang

	2022	2021	
Rupiah	357.546.190.539	75.070.649.279	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	983.374.459	67.448.455.515	Dolar Amerika Serikat
Total	358.529.564.998	142.519.104.794	Total

Berdasarkan revidi atas piutang usaha pada akhir period, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists:

a. By Customer

PT PLN (Persero)	
PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Note 38)	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangunan Tanjung Jati B (Note 38)	
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat	
PT Indoturbine	

Subtotal
Contract asset

Total

b. By Aging Category

c. By Currency

Based on review of trade receivables at the end of the period, management is of the opinion that all receivables are realizable and no provision for impairment loss is necessary to be provided as of December 31, 2022 and 2021.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

	2022	2021
Bagian jangka pendek		
PT Sangsaka Hidro Tiara	75.835.964.885	75.814.005.323
PT Anugerah Tirta Sejahtera	10.162.309.747	10.162.309.747
Piutang karyawan	6.316.067.370	2.184.504.449
Piutang bunga	3.021.672.051	2.391.726.650
Pembangkitan Tanjung Jati B	1.615.840.013	727.937.473
Konsorsium PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) dan PT Universal Batam Energy (UBE)	1.501.037.570	1.501.037.570
PLN Batam	864.591.459	864.591.459
Klaim asuransi	301.054.623	9.341.808.176
PT Vale Indonesia Tbk	-	9.733.887.040
Lain-lain	1.811.013.149	6.875.558.243
Total	101.429.550.867	119.597.366.130
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(49.296.341.727)	(49.296.341.727)
Neto	52.133.209.140	70.301.024.403
Bagian jangka panjang		
PT Universal Gas Energy	138.491.830.286	144.582.973.201
Piutang karyawan	1.244.037.234	1.163.338.081
Total	139.735.867.520	145.746.311.282
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-
Neto	139.735.867.520	145.746.311.282

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists:

a. By Party/Nature

	Current portion	Long-term portion
PT Sangsaka Hidro Tiara	PT Sangsaka Hidro Tiara	
PT Anugerah Tirta Sejahtera	PT Anugerah Tirta Sejahtera	
Receivables from employees	Receivables from employees	
Interest receivables	Interest receivables	
Pembangkitan Tanjung Jati B	Pembangkitan Tanjung Jati B	
Consortium of PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) and PT Universal Batam Energy (UBE)	Consortium of PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) and PT Universal Batam Energy (UBE)	
PLN Batam	PLN Batam	
Insurance claims	Insurance claims	
PT Vale Indonesia Tbk	PT Vale Indonesia Tbk	
Others	Others	
Total	Total	
Allowance for expected credit losses	Allowance for expected credit losses	
Net	Net	

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Category

	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Penurunan nilai secara individual/ Individually impaired		
			Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Di antara 30-60 hari/ Between 30-60 days	Di antara 61-90 hari/ Between 61-90 days	Di antara 91-120 hari/ Between 91-120 days			Lebih dari 120 hari/ More than 120 days
2022	241.165.418.387	190.703.430.577	-	-	301.054.624	-	864.591.459	49.296.341.727	2022
2021	265.343.677.412	157.777.036.907	9.490.809.366	9.733.887.040	-	38.181.010.913	864.591.459	49.296.341.727	2021

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2022	2021	
Rupiah	196.663.814.595	203.068.431.754	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	35.631.692.596	53.111.491.365	Dolar Amerika Serikat
Euro	8.869.911.196	9.163.754.293	Euro
Total	241.165.418.387	265.343.677.412	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(49.296.341.727)	(49.296.341.727)	Allowance for expected credit losses
Neto	191.869.076.660	216.047.335.685	Net

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	49.296.341.727	21.696.341.727	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 33)	-	27.600.000.000	<i>Provision for expected credit losses (Note 33)</i>
Total	49.296.341.727	49.296.341.727	Total

Piutang dari PT Universal Gas Energy ("UGE"), pemegang saham UBE, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama UGE kepada UBE (pemegang saham mayoritas ELB) dan ELB untuk pembangunan pembangkit listrik Tanjung Uncang. Piutang tersebut dijamin dengan 30% kepemilikan saham UGE di UBE. Piutang tersebut akan diselesaikan paling lambat 14 tahun setelah tanggal operasi komersial (COD) proyek.

Piutang dari PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT), pemegang saham SAL, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama SHT kepada SAL dan entitas anaknya untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga mini-hidro. Piutang tersebut dijamin dengan kepemilikan saham SHT di SAL. Piutang tersebut akan diselesaikan selambat-lambatnya 4 tahun setelah COD proyek.

Piutang dari PT Anugerah Tirta Sejahtera (ATS) merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga sehubungan dengan pembelian barang dan peralatan oleh TJBPS.

Klaim asuransi merupakan klaim yang berkaitan dengan kerusakan mesin dan gangguan usaha atas entitas anak.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga yang diberikan kepada karyawan. Piutang ini dibayarkan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Porsi jangka panjang dari piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang karyawan yang jatuh tempo dalam 2-5 tahun.

Piutang dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga sehubungan dengan pembelian suku cadang oleh TJBPS.

**6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

Receivables from PT Universal Gas Energy ("UGE"), a shareholder of UBE, represent advances made by the Company on behalf of UGE to UBE (the majority shareholder of ELB) and ELB for the construction of the Tanjung Uncang power plant. The receivables are secured by the 30% share ownership of UGE in UBE. The receivables will be settled at the latest 14 years after the commercial operation date (COD) of the projects.

Receivables from PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT), a shareholder of SAL, represent advances made by the Company on behalf of SHT to SAL and its subsidiaries for the construction of the mini-hydro power plant. The receivable is secured by the share ownership of SHT in SAL. The receivables will be settled at the latest 4 years after COD of the projects.

Receivable from PT Anugerah Tirta Sejahtera (ATS) represents non-interest bearing receivables related to the purchase of goods and equipment carried by TJBPS.

Insurance claims represent claims related to machine breakdown and business interruption of subsidiaries.

Receivables from employees represent non-interest bearing loans granted to employees. These receivables are collected through monthly payroll deductions.

Long-term portion of other receivables - third parties represent receivables from employees which is due in 2-5 years.

Receivable from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B represents non-interest bearing receivables related to the purchase of spare parts carried by TJBPS.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang dari Konsorsium PLN Batam dan UBE (Konsorsium) merupakan uang muka untuk pembangunan fasilitas pipa gas yang dibayarkan oleh UBE atas nama Konsorsium.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi, umumnya terdiri dari penjualan, uang muka dan beban, jasa manajemen dan jasa teknis serta fasilitas perbankan. Piutang dan utang tidak dijamin, diselesaikan secara tunai dan tidak dikenakan bunga, kecuali dinyatakan lain. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

a. Kas dan setara kas

Grup memiliki rekening bank dan deposito berjangka pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 3).

b. Piutang usaha

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (Catatan 38)	53.505.555.694	30.593.120.561
PT Medco E&P Lematang	97.862.729	112.032.448
Total	53.603.418.423	30.705.153.009

**6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Receivable from Consortium of PLN Batam and UBE (Consortium) represents advances for the construction of gas pipeline facility paid by UBE on behalf of the Consortium.

Based on the review of other receivables as of December 31, 2022 and 2021, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Group, in the regular conduct of business, have engaged in transactions with parties related to them, principally consisting of sales, intercompany advances and charges, management and technical service and banking facilities. The related receivables and payables are unsecured, settled in cash and non-interest bearing, unless otherwise stated. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

a. Cash and cash equivalents

The Group maintain bank accounts and time deposit with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 3).

b. Trade receivables

This account consists of:

Sarulla Geothermal Operation
(Joint Operation Contractor Group)
(Note 38)
PT Medco E&P Lematang

Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PT Medco Daya Abadi Lestari Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama)	64.802.730.000	64.802.730.000	PT Medco Daya Abadi Lestari Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group)
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.	6.130.600.000	6.079.200.000	Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.
PT Medco Energi Internasional Tbk	3.083.733.662	-	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Medco E&P Indonesia	107.646.442	6.987.262.671	PT Medco E&P Indonesia
PT Medco Energi Nusantara	27.173.333	27.173.333	PT Medco Energi Nusantara
	6.000.000	6.000.000	
Total	74.157.883.437	77.902.366.004	Total
Dikurangi bagian jangka panjang	6.271.419.775	13.099.636.004	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	67.886.463.662	64.802.730.000	Current portion

Piutang dari PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") merupakan piutang atas penjualan 2% kepemilikan saham MGeoPS Perusahaan ke MDAL.

Receivable from PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") represents the receivable on the sale of the 2% of MGeoPS shares of the Company to MDAL.

Piutang dari GKPB terutama merupakan pengeluaran yang dapat diganti yang dibayarkan di muka oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek Tenaga Panas Bumi Sarulla.

Receivable from JOCG mainly represent reimbursable expenditures advanced by the Company in connection with Sarulla Geothermal Power Project.

Piutang dari Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd. merupakan uang muka untuk aktivitas operasional yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek Pulau Bulan.

Receivables from Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd. represent advances for operational activities paid by the Company in connection with Pulau Bulan Project.

Piutang dari MEI merupakan akumulasi pendapatan bunga atas pinjaman jangka pendek, yang pokok pinjaman telah dilunasi pada 16 Desember 2019.

Receivable from MEI represent accumulated interest income on short term loan, which loan principal fully collected on December 16, 2019.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

Based on the review of other receivables as of December 31, 2022 and 2021, management is of the opinion that all of other receivables can be fully collected.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Utang kepada pihak berelasi

d. Due to related parties

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2022	2021	
PT Satria Raksa Buminusa (SRB)	1.212.784.963	431.461.397	PT Satria Raksa Buminusa (SRB)
PT Medco Daya Abadi Lestari	803.474.480	803.474.480	PT Medco Daya Abadi Lestari
Sarulla Operations Ltd	284.738.303	327.751.330	Sarulla Operations Ltd
PT Api Metra Graha	79.788.650	45.475.989	PT Api Metra Graha
PT Medco Energi Nusantara	48.200.000	28.200.000	PT Medco Energi Nusantara
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI)	-	92.878.602	PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI)
Total	2.428.986.396	1.729.241.798	Total

Utang kepada MEI merupakan uang muka dan biaya untuk kegiatan operasional yang dibayarkan oleh MEI atas nama Perusahaan.

The amount payable to MEI represents advances and charges for operational activities paid by MEI on behalf of the Company.

Utang kepada SRB merupakan uang muka dan biaya untuk kegiatan operasional yang dibayarkan oleh SRB atas nama Perusahaan.

The amount payable to SRB represents advances and charges for operational activities paid by SRB on behalf of the Company.

Utang kepada MDAL merupakan uang muka atas rencana penjualan 2% kepemilikan saham di MGeoPS ke MDAL.

The amount payable to MDAL represents advances of planning selling 2% of owning shares in MGeoPS to MDAL.

e. Pinjaman jangka panjang

e. Long-term debt

Akun ini merupakan saldo terutang oleh Perusahaan dari Fasilitas Modal Kerja dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 24f).

This account represents the outstanding balance of the availments by the Company from the Working Capital Facility with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 24f).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo
dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**f. Transactions and balances with related
parties (continued)**

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. (continued)

		2022			
		Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.088.727.577.344		7,011	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Piutang usaha				Trade receivables	
Sarulla Geothermal Operation	53.505.555.694		0,345	Sarulla Geothermal Operation	
PT Medco E&P Lematang	97.862.729		0,001	PT Medco E&P Lematang	
Piutang lain-lain				Other receivables	
PT Medco Daya Abadi Lestari	64.802.730.000		0,417	PT Medco Daya Abadi Lestari	
PT Medco Energi Internasional Tbk	7.003.182.671		0,045	PT Medco Energi Internasional Tbk	
Sarulla Geothermal Operation	6.130.600.000		0,039	Sarulla Geothermal Operation	
PT Medco E&P Indonesia	27.173.333		0,000	PT Medco E&P Indonesia	
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000		0,000	PT Medco Energi Nusantara	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang kepada pihak berelasi				Due to related parties	
PT Medco Daya Abadi Lestari	803.474.480		0,009	PT Medco Daya Abadi Lestari	
PT Satria Raksa Buminusa	1.212.784.963		0,014	PT Satria Raksa Buminusa	
Sarulla Operations Ltd.	284.738.303		0,003	Sarulla Operations Ltd	
PT Medco Energi Internasional Tbk	6.895.536.229		0,078	PT Medco Energi Internasional Tbk	
PT Api Metra Graha	79.788.650		0,001	PT Api Metra Graha	
PT Medco Energi Nusantara	48.200.000		0,001	PT Medco Energi Nusantara	
Pinjaman jangka panjang				Long-term debt	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	204.503.000.000		2,325	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
<u>Transaksi</u>				<u>Transactions</u>	
Pendapatan usaha				Revenue	
Sarulla Geothermal Operation	113.550.016.496		6,526	Sarulla Geothermal Operation	
PT Medco E&P Lematang	256.719.020		0,015	PT Medco E&P Lematang	
Beban operasional				Operating expense	
PT Api Metra Graha	17.558.671.351		3,280	PT Api Metra Graha	
PT Medco Energi Internasional Tbk	5.325.924.179		0,995	PT Medco Energi Internasional Tbk	
Beban bunga				Interest expense	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.749.045.469		1,722	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

f. Transactions and balances with related parties (continued)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. (continued)

		2021			
		Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.108.146.473.615		8,372	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Piutang usaha				Trade receivables	
Sarulla Geothermal Operation	30.593.120.561		0,231	Sarulla Geothermal Operation	
PT Medco E&P Lematang	112.032.448		0,001	PT Medco E&P Lematang	
Piutang lain-lain				Other receivables	
PT Medco Daya Abadi Lestari	64.802.730.000		0,490	PT Medco Daya Abadi Lestari	
PT Medco Energi Internasional Tbk	6.987.262.671		0,053	PT Medco Energi Internasional Tbk	
Sarulla Geothermal Operation	6.079.200.000		0,046	Sarulla Geothermal Operation	
PT Medco E&P Indonesia	27.173.333		0,000	PT Medco E&P Indonesia	
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000		0,000	PT Medco Energi Nusantara	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang kepada pihak berelasi				Due to related parties	
PT Medco Daya Abadi Lestari	803.474.480		0,011	PT Medco Daya Abadi Lestari	
PT Satria Raksa Buminusa	431.461.397		0,006	PT Satria Raksa Buminusa	
Sarulla Operations Ltd.	327.751.330		0,004	Sarulla Operations Ltd	
PT Medco Energi Internasional Tbk	92.878.602		0,001	PT Medco Energi Internasional Tbk	
PT Api Metra Graha	45.475.989		0,001	PT Api Metra Graha	
PT Medco Energi Nusantara	28.200.000		0,000	PT Medco Energi Nusantara	
Pinjaman jangka panjang				Long-term debt	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	214.035.000.000		2,890	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
<u>Transaksi</u>				<u>Transactions</u>	
Pendapatan usaha				Revenue	
Sarulla Geothermal Operation	112.526.448.500		6,218	Sarulla Geothermal Operation	
PT Medco E&P Lematang	384.156.801		0,021	PT Medco E&P Lematang	
Beban operasional				Operating expense	
PT Api Metra Graha	17.035.002.882		3,882	PT Api Metra Graha	
PT Medco Energi Internasional Tbk	225.000.000		0,051	PT Medco Energi Internasional Tbk	
Beban bunga				Interest expense	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.107.945.436		1,229	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

f. Transactions and balances with related parties (continued)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. (continued)

	2022	2021	
Pendapatan:			Revenues:
PT Medco E&P Lematang Penjualan tenaga listrik (Catatan 38)	256.719.020	384.156.801	PT Medco E&P Lematang Electric power sales (Note 38)
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) Jasa operasi dan pemeliharaan	113.550.016.496	112.526.448.500	Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) Operation and maintenance service
Beban:			Expenses:
PT Api Metra Graha Sewa gedung	17.558.671.351	17.035.002.882	PT Api Metra Graha Building rental
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Beban bunga	7.749.045.969	5.107.945.436	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Interest expense
PT Medco Energi Internasional Tbk Beban operasional	5.325.924.179	225.000.000	PT Medco Energi Internasional Tbk Operational expenses

Rincian pihak berelasi dan sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of significant transactions between the Group and related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related Party	Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Medco Energi Internasional Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Uang muka/Advances
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ Related party having the same shareholder as the Company	Fasilitas perbankan/Banking facilities
PT Medco Energi Nusantara	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ Related party having the same shareholder as the Company	Uang muka/Advances
PT Medco E&P Lematang	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ Related party having the same shareholder as the Company	Penjualan listrik/Sales of electric power

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian pihak berelasi dan sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related Party	Sifat hubungan/ Nature of Relationship
PT Api Metra Graha	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (GKPB)/ <i>(Joint Operation Contractor Group) (JOCG)</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
PT Medco Daya Abadi Lestari	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/ <i>Related party having significant influence</i>
PT Medco E&P Indonesia	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>
PT Satria Raksa Buminusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/ <i>Related party having significant influence</i>

g. Gaji dan remunerasi lainnya

Gaji dan remunerasi lainnya dari manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan jangka pendek	27.748.615.284	27.137.068.388
Provisi imbalan pasca kerja	3.631.467.000	3.348.745.000
Imbalan pesangon	1.467.176.861	2.858.563.233
Total	32.847.259.145	33.344.376.621

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Transactions and balances with related parties (continued)

The related parties and the nature of significant transactions between the Group and related parties are as follows: (continued)

Jenis transaksi/ Nature of Transactions
Sewa/ <i>Rent</i>
Jasa operasi dan pemeliharaan dan uang muka/ <i>Operation and maintenance services and advances</i>
Penjualan kepemilikan saham/ <i>Sale of shares</i>
Uang muka/ <i>Advances</i>
Jasa keamanan/ <i>Security services</i>
Uang muka/ <i>Advances</i>

g. Salaries and other remuneration

Salaries and other remuneration of the key management personnel for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Short-term employee benefits
Provision for employee service entitlements
Termination benefit

Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Suku cadang	62.744.903.588	56.206.714.967	Spare parts
Barang habis pakai	18.989.293.816	3.237.971.785	Consumables
Total	81.734.197.404	59.444.686.752	Total

Rincian persediaan yang telah digunakan dan dibebankan adalah sebagai berikut: (Catatan 32)

	2022	2021	
Suku cadang	29.898.264.034	13.252.405.727	Spare parts
Barang habis pakai	10.891.226.538	19.578.608.120	Consumables
Total	40.789.490.572	32.831.013.847	Total

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 17). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama terdiri dari pajak pertambahan nilai terkait dengan biaya penggantian kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangunan Tanjung Jati B.

8. INVENTORIES

This account consists:

	2022	2021	
Suku cadang	62.744.903.588	56.206.714.967	Spare parts
Barang habis pakai	18.989.293.816	3.237.971.785	Consumables
Total	81.734.197.404	59.444.686.752	Total

The details of inventories used and expensed are as follows: (Note 32)

	2022	2021	
Suku cadang	29.898.264.034	13.252.405.727	Spare parts
Barang habis pakai	10.891.226.538	19.578.608.120	Consumables
Total	40.789.490.572	32.831.013.847	Total

Inventories are stated at cost.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management is of the opinion that no impairment on inventories has occurred.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 17). In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. PREPAID TAXES

This account represents reimbursable value added tax to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangunan Tanjung Jati B.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara DEB, MEB dan ELB dengan PLN Batam (Catatan 38), EPE dan MPE dengan PT PLN WS2JB (Catatan 38) dan BJI dan PPP dengan PT PLNUIDJB (dahulu PT PLNDJB) (Catatan 38) mengandung sewa dan mencakup sebagian besar umur ekonomi aset dan pada awal sewa, nilai kini dari total pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan, sehingga Grup membukukan transaksi tersebut sebagai sewa pembiayaan sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	508.660.333.145	477.336.466.313	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.264.979.499.814	1.474.882.424.237	<i>After one year but not more than five years</i>
Lebih dari lima tahun	1.751.997.430.917	1.794.031.109.139	<i>More than five years</i>
Total pembayaran sewa minimum	3.525.637.263.876	3.746.249.999.689	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.494.612.858.861)	(1.576.608.371.249)	<i>Less amounts representing unearned finance income</i>
Piutang sewa pembiayaan	2.031.024.405.015	2.169.641.628.440	<i>Finance lease receivables</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(268.423.810.363)	(232.047.504.965)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang - neto	1.762.600.594.652	1.937.594.123.475	<i>Long-term portion - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi (Catatan 17). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Perhitungan nilai kini pembayaran sewa minimum tersebut menggunakan suku bunga implisit sebesar 6% - 30% per tahun sesuai dengan estimasi tagihan yang akan diterbitkan sepanjang masa kontrak dan biaya investasi pada masing-masing pembangkit.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, manajemen mencatat kerugian piutang sewa pembiayaan sehubungan dengan terjadinya penurunan pengiriman listrik pada tahun berjalan dan ekspektasi pada tahun-tahun berikutnya sebesar Rp26.069.477.771 (Catatan 35).

Berdasarkan penelaahan atas piutang sewa pembiayaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Based on management evaluation, the terms of the Power Purchase Agreement between DEB, MEB and ELB with PLN Batam (Note 38), EPE and MPE with PT PLN WS2JB (Note 38) and BJI and PPP with PT PLNUIDJB (formerly PT PLNDJB) (Note 38) contain a lease and covering most of the economic life of the asset and at the beginning of the lease, the present value of the total minimum lease payments substantially approximates the fair value of the leased asset, accordingly the Group records the transaction as finance lease as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, all finance lease receivables were insured with various insurance companies (Note 17). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The present value of the minimum lease payments uses an implicit interest rate of 6% - 30% per annum in accordance with the estimated invoices to be issued over the life of the contract and the investment costs of each plant.

For the year ended December 31, 2022, management recorded loss for the impairment of finance lease receivables due to decrease of the current year electricity delivered and the expected delivery electricity in the future years amounted to Rp26,069,477,771 (Note 35).

Based on review of finance lease receivables at the end of the year, management is of the opinion that no allowance for impairment loss is required for finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Uang muka untuk proyek	208.130.537.456
Asuransi dibayar di muka	8.728.577.666
Lain-lain	1.861.223.838
Total	<u>218.720.338.960</u>

Uang muka untuk proyek terutama merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan investasi potensial yang sedang ditinjau oleh Perusahaan.

Asuransi dibayar di muka terutama terdiri dari asuransi dibayar di muka untuk aset tetap.

11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists:

	<u>2021</u>	
	234.150.586.446	Advances for project
	12.073.170.196	Prepaid insurance
	2.109.535.492	Others
Total	<u>248.333.292.134</u>	Total

Advances for project mainly represents advance payment to third parties in respect of potential investments which are under review by the Company.

Prepaid insurance mainly consists of prepaid insurance for property, plant and equipment.

12. ASET KEUANGAN KONSESI

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara PT PLN (Persero) dengan MRPR memenuhi syarat sebagai perjanjian konsesi jasa, sehingga Manajemen membukukan transaksi tersebut sebagai aset konsesi keuangan. Perubahan dalam aset konsesi keuangan selama 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	4.586.792.060.552
Penambahan:	
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 31)	381.934.066.843
Pendapatan konstruksi (Catatan 31)	201.888.969.032
Penerimaan dari PLN	(419.537.076.417)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	479.007.490.131
Total	<u>5.230.085.510.141</u>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.435.780.106)
Neto	<u>5.225.649.730.035</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	516.542.263.065
Bagian jangka panjang - neto	<u>4.709.107.466.970</u>

12. CONCESSION FINANCIAL ASSETS

Based on management evaluation, the terms of the Power Purchase Agreement between PT PLN (Persero) and MRPR met the requirement for service concession arrangement. Accordingly, Management accounts such transactions as concession financial assets. The movements in the concession financial assets during 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
	3.761.046.698.554	Beginning balance
		Additional:
	325.036.178.433	Finance income from service concession (Note 31)
	459.377.667.925	Construction revenue (Note 31)
	-	Collection from PLN
	41.331.515.640	Translation adjustments
Total	<u>4.586.792.060.552</u>	Total
	(4.435.780.106)	Allowance for expected credit losses
Neto	<u>4.582.356.280.446</u>	
	428.742.632.527	Less current maturities
Bagian jangka panjang - neto	<u>4.153.613.647.919</u>	Long-term portion - net

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET KEUANGAN KONSESI (lanjutan)

Perubahan dalam penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	4.435.780.106	3.763.214.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 33)	-	672.566.106	<i>Provision for expected credit losses (Note 33)</i>
Saldo akhir tahun	4.435.780.106	4.435.780.106	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan penelaahan status akun-akun aset keuangan konsesi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang aset keuangan konsesi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

12. CONCESSION FINANCIAL ASSETS (continued)

The changes in the provision for expected credit losses are as follows:

Based on the review of concession financial assets as of December 31, 2022 and 2021, management is of the opinion that the allowance for impairment of concession financial assets receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

13. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan kantor dan kendaraan, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 3 sampai 15 tahun.

Grup mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

	Tanah/ <i>Land</i>	Bangunan dan prasarana/ <i>Building and land improvement</i>	Peralatan/ <i>Equipment</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai tercatat per 31 Desember 2021	6.663.977.047	37.203.274.684	633.180.574	3.136.683.732	47.637.116.037	<i>Carrying amount as of December 31, 2021</i>
Penambahan	-	1.760.273.992	-	797.019.762	2.557.293.754	<i>Additions</i>
Pengurangan	-	(6.397.776.323)	-	-	(6.397.776.323)	<i>Deductions</i>
Penyusutan	(720.351.671)	(11.943.935.285)	(345.022.015)	(2.713.430.756)	(15.722.739.727)	<i>Depreciation</i>
Translasi	118.986.831	-	-	1.027.875.413	1.146.862.244	<i>Translation</i>
Nilai tercatat per 31 Desember 2022	6.062.612.207	20.621.837.068	288.158.559	2.248.148.151	29.220.755.985	<i>Carrying amount as of December 31, 2022</i>

13. RIGHT OF USE ASSETS

The Group leases several assets including land, building, office equipment and vehicles which generally has lease term between 3 to 15 years.

The Group also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value leases. The Company applies the short-term lease and lease of lowvalue assets recognition exemptions for these leases.

The carrying amount of right of use assets are as follows:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tanah/ Land	Bangunan dan prasarana/ Building and land improvement	Peralatan/ Equipment	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total
Nilai tercatat per 31 Desember 2020	7.333.826.272	26.875.888.926	986.905.001	2.833.555.711	38.030.175.910
Penambahan	-	21.286.899.138	-	3.304.807.265	24.591.706.403
Penyusutan	(709.011.261)	(10.966.223.255)	(354.493.802)	(3.001.679.244)	(15.031.407.562)
Translasi	39.162.036	6.709.875	769.375	-	46.641.286
Nilai tercatat per 31 Desember 2021	6.663.977.047	37.203.274.684	633.180.574	3.136.683.732	47.637.116.037

Carrying amount as of
December 31, 2020
Additions
Depreciation
Translation

Carrying amount as of
December 31, 2021

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2022	2021	
Beban depresiasi untuk aset hak guna	15.722.739.727	15.031.407.562	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	3.343.964.127	4.386.753.067	Interest expense on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah	10.492.156.907	10.860.891.469	Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets
Total	29.558.860.761	30.279.052.098	Total

The following are the amounts recognized in profit or loss:

14. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

14. LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of the following:

	2022				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2022/ Carrying value January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Penambahan ekuitas/ Equity changes	Nilai tercatat 31 Desember 2022/ Carrying value December 31, 2022
Metode ekuitas/Equity method					
Asosiasi/Associate					
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00%	1.972.739.694.362	-	285.454.597.937	2.258.194.292.299
Ventura Bersama/Joint Venture					
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)	50,00%	-	61.127.648.340	3.073.172.706	64.200.821.046
Total		1.972.739.694.362	61.127.648.340	288.527.770.643	2.322.395.113.345
	2021				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2021/ Carrying value January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Perubahan ekuitas/ Equity changes	Nilai tercatat 31 Desember 2021/ Carrying value December 31, 2021
Metode ekuitas/Equity method					
Asosiasi/Associate					
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00%	-	2.159.773.240.956	(187.033.546.594)	1.972.739.694.362

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan ekuitas pada entitas asosiasi dan ventura bersama:

2022				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah Total
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>				
<i>Asosiasi/Associate</i>				
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00%	(35.328.136.879)	320.782.734.816	285.454.597.937
<i>Ventura Bersama/Joint Venture</i>				
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)	50,00%	3.073.172.706	-	3.073.172.706
Total		(32.254.964.173)	320.782.734.816	288.527.770.643

2021				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>				
<i>Asosiasi/Associate</i>				
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00%	(194.590.574.849)	7.557.028.255	(187.033.546.594)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

The following table illustrates the summarized financial information of the associate and the joint venture:

2022 (dalam jutaan/in millions)									
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas entitas induk/ Equity of parent company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian Grup atas aset neto/ The Group's share of net assets	Penyesuaian ekuitas/ Equity adjustment	Nilai tercatat investasi/ Investment carrying value
<i>Asosiasi/Associate</i>									
<i>PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)</i>									
	2.224.205	6.778.520	5.025.288	746.994	3.230.443	49,00%	1.582.917	675.277	2.258.194
<i>Ventura Bersama/Joint Venture</i>									
<i>PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)</i>									
	63.241	261.144	24.708	186.235	113.412	50,00%	56.706	7.495	64.201
Total	2.287.446	7.039.664	5.049.996	933.229	3.343.855		1.639.623	682.772	2.322.395
2021 (dalam jutaan/in millions)									
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas entitas induk/ Equity of parent company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian Grup atas aset neto/ The Group's share of net assets	Penyesuaian ekuitas/ Equity adjustment	Nilai tercatat investasi/ Investment carrying value
<i>Asosiasi/Associate</i>									
<i>PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)</i>									
	1.678.446	6.738.273	4.874.001	894.834	2.647.884	49,00%	1.297.463	675.277	1.972.740

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")
(lanjutan)**

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan melakukan divestasi sebesar 2% saham kepemilikan pada MGeoPS kepada PT Medco Daya Abadi Lestari, entitas induk Perusahaan. Setelah divestasi tersebut, Perusahaan mengukur kembali 49% kepemilikan saham pada MGeoPS pada nilai wajar. Setelah divestasi, investasi dicatat menggunakan metode ekuitas.

Sehubungan dengan pengukuran atas 49% sisa kepemilikan tersebut ke nilai wajar, Perusahaan mengakui keuntungan atas nilai wajar di laporan laba rugi sebesar Rp675.277.221.136 yang dicatat sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 34).

Jumlah pembayaran atas kepemilikan 2% saham sebesar Rp68.213.400.000 melebihi nilai tercatat investasi yaitu sebesar Rp60.563.848.217 dan karenanya menyebabkan keuntungan sebesar Rp7.649.551.783 (sebelum pajak). Transaksi divestasi kepada entitas induk terakhir merupakan transaksi dengan entitas sepengendali sehingga MPI mengakui keuntungan setelah pajak sebesar Rp5.966.650.391 sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor sesuai dengan PSAK 38.

Nilai wajar kepemilikan Perusahaan atas 49% saham yang dimiliki pada MGeoPS pada saat pelepasan 2% saham adalah sebesar Rp2.159.063.676.415. Atas selisih dengan nilai tercatat, Perusahaan mencatat keuntungan kenaikan nilai wajar sebesar Rp675.931.133.575 dan pajak tangguhan terkait sebesar Rp135.186.226.715 pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Transaksi ini dilengkapi dengan Perjanjian *Counter Guarantee & Indemnity* tanggal 18 Februari 2021 antara Perusahaan dan MDAL di mana perjanjian *Counter Guarantee & Indemnity* efektif pada tanggal 30 Juni 2021 bersamaan dengan diterbitkannya pendapat atas kewajaran transaksi ("*fairness opinion*") tanggal 30 Juni 2021 oleh penilai independent.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

**PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")
(continued)**

On May 18, 2021, the Company divested 2% of its share ownership in MGeoPS to PT Medco Daya Abadi Lestari, the Company's parent entity. After the divestment, the Company revalued the 49% share ownership in MGeoPS at fair value. Subsequent to the divestment, the investment is accounted using equity method.

As a result of measurement of the 49% retained interest to fair value, the Company recognized a fair value gain to the profit or loss of Rp675,277,221,136, which is recorded as part of other income account at the consolidated profit and loss statement (Note 34).

The consideration for the 2% divestment was Rp68,213,400,000, which is higher than the investment carrying value of Rp60,563,848,217 and as such resulted in a capital gain of Rp7,649,551,783 (before tax). The divestment transaction to the ultimate parent entity, represents transaction with entity under common control and therefore MPI recognized gain after tax of Rp5,966,650,391, as part of Additional Paid-in Capital in accordance with PSAK 38.

The fair value of the Company's ownership of 49% shares owned in MGeoPS at the time of disposal of the 2% shares amounted to Rp2,159,063,676,415. For the difference with the carrying amount, the Company recorded a gain in fair value increase of Rp675,931,133,575 and related deferred tax of Rp135,186,226,715 in the consolidated statement of profit loss for the year ended December 31, 2021.

This transaction also includes Counter Guarantee and Indemnity dated February 18, 2021 executed between the Company and MDAL in which Counter Guarantee and Indemnity agreement was effective on June 30, 2021 together upon with the issuance of a fairness opinion on such transaction by an independent valuer dated June 30, 2021.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Medco Geopower Sarulla (“MGeoPS”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Agen Fasilitas *Global Facility Agent* (GFA) menyampaikan secara tertulis kepada Sarulla Operations Ltd (SOL) dalam kapasitasnya mewakili pemberi pinjaman (kreditur) SOL bahwa telah terjadi Peristiwa Cidera Janji (“*Event of Default*”) karena rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) historis pada Tanggal Perhitungan (*Calculation Date*) 24 September 2020 di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan. GFA meminta SOL untuk memenuhi semua tindakan, komitmen dan kewajiban yang diperlukan hingga tanggal 24 Maret 2021.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Agen Fasilitas Global (Global Facility Agent, GFA) menyampaikan secara tertulis kepada Sarulla Operations Ltd (SOL) dalam kapasitasnya mewakili pemberi pinjaman (kreditur) SOL bahwa telah terjadi Peristiwa Cidera Janji (*Event of Default*) karena *Debt Service Coverage Ratio* historis pada Tanggal Perhitungan (*Calculation Date*) 24 September 2021 di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan serta SOL tidak membayar Premi *EPRG* pada saat jatuh tempo. GFA meminta SOL untuk memenuhi semua tindakan, komitmen, dan kewajiban yang diperlukan hingga tanggal 24 Maret 2022.

Pada tanggal 16 April 2021, GFA menyetujui SOL untuk memenuhi semua tindakan, komitmen dan kewajiban yang diperlukan pada periode tambahan hingga tanggal 24 September 2021.

Pada tanggal 30 Maret 2022, 3 Oktober 2022 dan 30 Maret 2023, SOL telah menginformasikan kepada Pemberi Pinjaman bahwa *Debt Service Coverage Ratio* historis, masing-masing, pada Tanggal Perhitungan 24 Maret 2022, 24 September 2022 dan 24 Maret 2023 telah mencapai nilai yang dipersyaratkan. SOL juga telah menginformasikan perkembangan situasi kepada Pemberi Pinjaman.

Dengan mempertimbangkan tindakan yang sedang berlangsung untuk memperbaiki sumur dan fasilitas produksi terkait, termasuk mempersiapkan rencana perbaikan jangka panjang serta terpenuhinya ketentuan keuangan pada tanggal 24 Maret 2023, manajemen SOL berkeyakinan bahwa pemberi pinjaman tidak akan menggunakan hak mereka untuk mengambil alih proyek SOL atau meminta SOL untuk melunasi pinjaman yang belum dibayar, setidaknya selama 12 bulan ke depan, walaupun batasan *DSCR* selama tahun 2020 dan 2021 di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan dan belum mendapatkan pembebasan (*waiver*) dari para kreditur.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

**PT Medco Geopower Sarulla (“MGeoPS”)
(continued)**

On October 2, 2020, the *Global Facility Agent* (GFA) submitted in writing to Sarulla Operations Ltd (SOL) in its capacity to represent SOL's lenders (creditors) that an *Event of Default* had occurred due to the *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR). The historical coverage ratio on the *Calculation Date* September 24, 2020 is below the required ratio value. GFA asks SOL to fulfill all required actions, commitments and obligations to date March 24, 2021.

On December 16, 2021, the *Global Facility Agent* (GFA) submitted in writing to Sarulla Operations Ltd (SOL) in its capacity to represent SOL's lenders (creditors) that an *Event of Default* had occurred due to the historical *Debt Service Coverage Ratio* on the *Calculation Date* of September 24, 2021 was below the required ratio value and SOL did not pay the due-dated *EPRG* Premium. GFA requested SOL to fulfill all required actions, commitments and obligations by March 24, 2022.

On April 16, 2021, GFA approved SOL to fulfill all necessary action, commitments and obligation for an additional period up to September 24, 2021.

On March 30, 2022, October 3, 2022 and March 30, 2023, SOL has informed the Lenders that the minimum required historical *Debt Service Coverage Ratio* on the *Calculation Date* of March 24, 2022, September 24, 2022 and March 24, 2023, respectively, was met. SOL has also continuously inform the lender of the situation developments.

Taking into account the ongoing actions to repair the well and associated production facilities, including preparing for a long-term recovery plan and achieved the above financial covenants as of March 24, 2023. SOL's management believes that the lenders will not exercise their rights to take over the SOL project or require SOL to repay outstanding loans, for at least the next 12 months, even though the *DSCR* during 2020 and 2021 were below the required ratio value and not yet obtained the *waiver* from creditors.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Medco Geopower Sarulla (“MGeoPS”)
(lanjutan)**

SOL telah memperoleh persetujuan Pemberi Pinjaman terkait dengan rencana perbaikan jangka panjang yang mana para sponsor telah sepakat untuk menerbitkan *Standby Letter of Credit* (SBLC) untuk memastikan terpenuhinya kewajiban pembayaran SOL kepada pemberi pinjaman selama periode pelaksanaan perbaikan jangka panjang tersebut. Dalam hal pemberi pinjaman melaksanakan haknya, Perusahaan, sebagai pemegang 49% saham di MGeoPS, memiliki saldo kas yang cukup dan fasilitas pembiayaan yang tersedia untuk memenuhi bagian kewajiban Perusahaan atas pinjaman SOL yaitu sebesar AS\$162.614.437. Pemulihan kepentingan di SOL bergantung kepada risiko dan ketidakpastian atas keberhasilan menjalankan usaha perbaikan jangka panjang. Nilai tercatat atas kepentingan di SOL tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Perusahaan memberikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Sarulla Operations Ltd (SOL) sebesar kepemilikan efektif Perusahaan di SOL sebesar 18,07% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman bank SOL, SOL tidak diperbolehkan untuk membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya tanpa persetujuan tertulis dari bank.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan jumlah terpulihkan investasi pada penyertaan saham di MGEOPS berdasarkan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis yang mencakup periode kontrak jangka panjang. Penilaian tersebut memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi seperti tingkat diskonto, cadangan, beban modal, biaya operasi dan kinerja operasi (termasuk volume produksi dan penjualan). Jumlah terpulihkan dihitung oleh penilai independen. Perhitungan nilai wajar dikategorikan level 3 dari hirarki nilai wajar.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

**PT Medco Geopower Sarulla (“MGeoPS”)
(continued)**

SOL has obtained the Lenders' approval on the long-term recovery plan, in which the sponsors have agreed to provide *Standby Letter of Credit* (SBLC) to guarantee the fulfillment of SOL's payment terms to the Lenders in accordance to the loan agreement during the long-term recovery period. However, in the event that the lender exercises its rights, the Company, as the holder of 49% shares in MGeoPS, has sufficient cash balance and available financing facilities to fulfill the Company's portion on the loan of SOL amounted to US\$162,614,437. Restoration of interest in SOL is dependent on risk and uncertainty over the success of running a long-term improvement effort. The carrying amount of the interest in SOL does not include any adjustments that may arise from these uncertainties.

The Company guaranteed the loan which is obtained by Sarulla Operations Ltd (SOL) at the amount equivalent to its effective ownership in SOL amounted to 18.07% as of December 31, 2022 and 2021.

In relation with the bank loan agreement of SOL, SOL is not allowed to distribute dividends to its shareholders without written consent from the bank.

For impairment testing purposes on December 31, 2022 and 2021, the calculation of recoverable amount of the investment in shares of stock in MGEOPS is based on discounted cash flow projections from the business plan covering long-term contract period. The assessment require the use of estimates and assumptions such as discount rate, reserves, capital expenses, operating costs and operating performance (which includes production and sales volumes). The recoverable amount is calculated by an independent appraiser. The calculation of fair value is categorized level 3 of the fair value hierarchy.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Paragraf berikut menunjukkan informasi tentang input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

- a. Tingkat diskonto
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas masing-masing sebesar 8.38% and 6,15%.
- b. Pengeluaran modal, biaya operasi dan kinerja operasi
Asumsi-asumsi ini didasarkan pada kinerja operasi MGeoPS, beban modal dan rencana anggaran.
- c. Tarif listrik
Asumsi ini didasarkan pada kontrak penjualan listrik dengan PLN.

Perubahan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan nilai wajar, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan terhadap hasil penilaian nilai wajar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan yang wajar atas salah satu asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan jumlah tercatat secara material melebihi jumlah terpulihkannya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai terpulihkan atas investasi melebihi nilai tercatatnya, sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan penurunan nilai.

PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)

Pada tanggal 13 Desember 2022, PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") melakukan divestasi sebesar 50% saham kepemilikan pada MPSoS kepada PT Amman Mineral Internasional ("AMI"). Setelah divestasi tersebut, MPEB mengukur kembali 50% kepemilikan saham pada MPSoS pada nilai wajar. Setelah divestasi, investasi dicatat menggunakan metode ekuitas karena Grup memiliki pengendalian bersama di MPSoS, dengan mengacu pada PSAK 66.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

**PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")
(continued)**

Key assumptions used

The following paragraph shows the information about significant unobservable inputs.

- a. Discount rate
As of December 31, 2022 and 2021, the pre-tax discount rate applied to the cash flow projection are 8.38% and 6.15%, respectively.
- b. Capital expenses, operating costs and operating performances
These assumptions are based on the MGeoPS's operating performance, capital expenses and budget plan.
- c. Electricity tariff
These assumptions are based on electricity sales contract with PLN.

Changes to the assumptions used by the management to determine the fair value, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the fair value assessment.

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount to materially exceed its recoverable amount. As of December 31, 2022 and 2021, the recoverable amount of the investment is higher than its carrying amounts, thus, management is of the opinion that there is no impairment loss necessary.

PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)

On December 13, 2022, PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") divested 50% of its share ownership in MPSoS to PT Amman Mineral Internasional ("AMI"). After the divestment, MPEB revalued the 50% share ownership in MPSoS at fair value. Subsequent to the divestment, the investment is accounted using equity method since the Group has joint control on MPSoS, with reference to PSAK 66.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)
(lanjutan)**

Sehubungan dengan pengukuran atas 50% sisa kepemilikan tersebut ke nilai wajar, Grup mengakui keuntungan atas nilai wajar di laporan laba rugi sebesar Rp7.495.051.725 yang dicatat sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 34).

Jumlah pembayaran atas kepemilikan 50% saham sebesar Rp61.127.648.340 melebihi nilai tercatat investasi yaitu sebesar Rp54.550.000.000 dan karenanya menyebabkan keuntungan sebesar Rp6.577.648.340 yang dicatat sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikator penurunan nilai di investasi di MPSoS.

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan akumulasi biaya terkait dengan penyelidikan umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang dikeluarkan oleh MCG untuk mengembangkan area sebelum dimulainya operasi komersial.

	2022
Saldo awal periode	934.233.364.208
Penambahan tahun berjalan	190.996.950.484
Saldo akhir tahun	1.125.230.314.692

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset eksplorasi telah mencapai masing-masing 95% dan 79% dari perencanaan kegiatan eksplorasi. Kegiatan eksplorasi diestimasikan selesai pada tahun 2023.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

**PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)
(continued)**

As a result of measurement of the 50% retained interest to fair value, the Group recognized a fair value gain to the profit or loss of Rp7,495,051,725, which is recorded as part of other income account at the consolidated profit and loss statement (Note 34).

The consideration for the 50% divestment was Rp61,127,648,340, which is higher than the investment carrying value of Rp54,550,000,000 and as such resulted in gain of Rp6,577,648,340, which is recorded as part of other income account at the consolidated profit and loss statement (Note 34).

As of December 31, 2022, management is of the opinion that there is no impairment indicator in the investment in MPSoS.

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents accumulated costs relating to the general investigation, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred by MCG to develop an area before the commencement of the commercial operations.

	2022	2021	
Saldo awal periode	934.233.364.208	709.372.683.874	Balance at beginning of period
Penambahan tahun berjalan	190.996.950.484	224.860.680.334	Addition in current year
Saldo akhir tahun	1.125.230.314.692	934.233.364.208	Balance at ending of year

As of December 31, 2022 and 2021, the exploration asset reached 95% and 79%, respectively, from exploration activities plan. The exploration activities is estimated to be completed in 2023.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Biaya Perolehan:</u>		
Perizinan	21.971.322.006	21.971.322.006
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	28.931.301.095	28.931.301.095
Goodwill	27.900.256.811	27.900.256.811
Perangkat lunak	162.129.300	162.129.300
Total Biaya Perolehan	78.965.009.212	78.965.009.212
<u>Akumulasi Amortisasi:</u>		
Perizinan	5.200.324.286	5.200.324.286
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	23.868.323.412	22.421.758.367
Perangkat lunak	162.129.300	162.129.300
Total Akumulasi Amortisasi	29.230.776.998	27.784.211.953
<u>Penurunan nilai</u>		
Goodwill	20.600.256.811	20.600.256.811
Nilai Tercatat	29.133.975.403	30.580.540.448

Goodwill sebesar Rp10.982.717.600, Rp9.617.539.211 dan Rp7.300.000.000 masing-masing timbul dari akuisisi NES, SHBar dan SAL.

Akuisisi NES

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perusahaan melakukan pembelian atas 80% saham NES yang dimiliki oleh PT Nawakara Energi Perkasa (NEP) dengan goodwill sebesar Rp10.982.717.600. Pada saat diakuisisi, aset NES yang sebagian besar merupakan biaya perancangan desain dasar yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas goodwill dari akuisisi NES dikarenakan pada tanggal tersebut NES belum menerima perpanjangan masa konstruksi pembangkit pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) antara NES dengan PLNWSB (Catatan 38).

16. INTANGIBLE ASSETS

This account consists:

	<u>Cost:</u>
Acquisition of Tanjung Jati B Project	Licenses
Goodwill	Goodwill
Software	Software
Total Cost	Total Cost
	<u>Accumulated Amortization:</u>
Acquisition of Tanjung Jati B Project	Licenses
Software	Software
Total Accumulated Amortization	Total Accumulated Amortization
	<u>Impairment</u>
Goodwill	Goodwill
Carrying Amount	Carrying Amount

The goodwill amounting to Rp10,982,717,600, Rp9,617,539,211 and Rp7,300,000,000 arose from the acquisition of NES, SHBar and SAL, respectively.

Acquisition of NES

On January 29, 2014, the Company purchased 80% of NES shares owned by PT Nawakara Energi Perkasa (NEP) resulting in a goodwill of Rp10,982,717,600. At the time of acquisition, the NES asset, the capitalized basic engineering design cost, represents the fair value of the asset at the date of acquisition. As of December 31, 2021, the Company recognized impairment loss for goodwill from acquisition of NES due to NES has not yet received approval for extending power plant construction period of the Power Purchase Agreement (PPA) between NES and PLNWSB on that date (Note 38).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Akuisisi SHBar

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengakuisisi 100% saham SHBar yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dan PT Satria Wijaya Kusuma yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp9.617.539.211. Pada saat diakuisisi, aset SHBar sebagian besar merupakan nilai tanah dan biaya perancangan desain dasar konstruksi yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi SHBar dikarenakan SHBAR belum menerima perpanjangan masa konstruksi pembangkit pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) antara SHBar dengan PLNUIDJB (Catatan 38).

Akuisisi SAL

Pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan melakukan pembelian atas 70% saham SAL yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dengan *goodwill* sebesar Rp7.300.000.000. Pada saat diakuisisi, aset SAL yang sebagian besar merupakan kendaraan dan peralatan kantor yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* atas akuisisi SAL.

Total terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana usaha yang mencakup periode 15 tahun dan menggunakan *terminal value*.

Asumsi-asumsi penyusunan proyeksi didasarkan pada perencanaan Grup. Manajemen yakin bahwa asumsi-asumsi tersebut dapat tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Acquisition of SHBar

On July 1, 2013, the Company purchased 100% of SHBar shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara and PT Satria Wijaya Kusuma resulting in a goodwill of Rp9,617,539,211. At the time of acquisition, the SHBar assets, mainly consists of the value of the land and basic engineering design cost, represent the fair value of the assets at the date of acquisition. As of December 31, 2018, the Company recognized impairment loss for goodwill from acquisition of SHBar due to SHBAR has not yet received approval for extending power plant construction period of the Power Purchase Agreement (PPA) between SHBar and PLNUIDJB (Note 38).

Acquisition of SAL

On July 29, 2011, the Company purchased 70% of SAL shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara with goodwill amounting to Rp7,300,000,000. At the time of acquisition, SAL assets, mainly consist of capitalized vehicles and office equipment, represent the fair value of the assets at the date of acquisition.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no impairment of goodwill on the acquisition of SAL.

The recoverable amount of goodwill is determined based on the cash flow projection calculation discounted from the business plan covering a period of 15 years and using terminal value.

The projection-making assumptions are based on Group planning. Management believes that these assumptions are achieved.

Changes to assumptions used by management in determining recoverable amounts can have a significant impact on test results.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. ASET TETAP

Rincian akun ini terdiri dari sebagai berikut:

17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of this account are as follows:

		2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidated	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan								Acquisition Cost	
Tanah dan hak atas tanah	56.637.664.253	-	-	-	-	189.297.889	56.826.962.142	Land and landrights	
Bangunan dan prasarana	94.867.483.970	-	-	45.418.134.194	(45.418.134.194)	6.582.170.059	101.449.654.029	Buildings and improvements	
Mesin	455.253.340.344	185.272.180.682	-	-	-	2.711	640.525.523.737	Machinery	
Peralatan panel kontrol	29.197.243.124	280.000.000	-	-	-	63.686.240	29.540.929.364	Control panel equipment	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	36.798.904.235	15.780.371.923	(204.955.000)	892.701.372	(892.701.372)	983.194.053	53.357.515.211	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	19.209.159.196	705.900.000	-	51.657.458	(51.657.458)	374.645.901	20.289.705.097	Motor vehicles	
Peralatan komunikasi	3.138.010.386	370.734.000	(232.000.000)	31.391.525	(31.391.525)	25.618.674	3.302.363.060	Telecommunication equipment	
Peralatan	55.666.210.812	15.966.042.116	-	-	-	2.382.385.228	74.014.638.156	Tools	
Leasehold improvements	14.232.947.806	54.317.032.180	-	-	-	655.460.367	69.205.440.347	Leasehold improvements	
Aset tetap dalam pembangunan	166.725.163.441	281.291.675.276	-	(275.765.520.131)	-	16.313.934.415	188.565.253.001	Construction in progress	
Total Biaya Perolehan	931.726.127.567	553.983.936.177	(436.955.000)	(229.371.635.582)	(46.393.884.549)	27.570.395.531	1.237.077.984.144	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	(35.449.109.157)	(5.823.002.687)	-	-	946.203.919	(1.863.142.501)	(42.189.050.426)	Buildings and improvements	
Mesin	(336.337.245.041)	(55.831.567.761)	-	-	-	(1.053.285.061)	(393.222.097.863)	Machinery	
Peralatan panel kontrol	(28.108.469.384)	(78.753.657)	-	-	-	(287.625.318)	(28.474.848.359)	Control panel equipment	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(32.046.690.520)	(4.091.064.857)	203.792.500	-	122.693.463	210.569.437	(35.600.699.977)	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	(13.850.827.336)	(2.085.876.925)	-	-	25.829.044	(266.079.488)	(16.176.954.705)	Motor vehicles	
Peralatan komunikasi	(1.860.845.636)	(220.621.803)	232.000.000	-	10.463.947	(957.470.879)	(2.796.474.371)	Telecommunication equipment	
Peralatan	(40.000.415.244)	(6.731.140.603)	-	-	-	(1.446.995.217)	(48.178.551.064)	Tools	
Leasehold improvements	(9.398.083.741)	(4.108.764.451)	-	-	-	(342.302.302)	(13.849.150.494)	Leasehold improvements	
Total Akumulasi Penyusutan	(497.051.686.059)	(78.970.792.744)	435.792.500	-	1.105.190.373	(6.006.331.329)	(580.487.827.259)	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tercatat	434.674.441.508						656.590.156.885	Carrying Amount	
		2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Aset yang Dimiliki untuk Dijual/ Assets Held for Sale	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan								Acquisition Cost	
Tanah dan hak atas tanah	56.596.545.582	-	-	-	-	41.118.671	56.637.664.253	Land and landrights	
Bangunan dan prasarana	94.724.758.816	-	-	-	-	142.725.154	94.867.483.970	Buildings and improvements	
Mesin	455.253.340.046	-	-	-	-	(2.702)	455.253.340.344	Machinery	
Peralatan panel kontrol	28.228.488.064	245.000.000	-	-	-	723.755.060	29.197.243.124	Control panel equipment	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	32.320.936.469	3.254.319.217	-	-	-	1.223.648.549	36.798.904.235	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	16.513.685.787	3.283.991.029	(650.478.126)	-	-	61.960.506	19.209.159.196	Motor vehicles	
Peralatan komunikasi	1.922.726.988	64.038.902	-	-	-	1.151.244.496	3.138.010.386	Telecommunication equipment	
Peralatan	47.582.442.293	10.258.097.679	-	-	-	(2.174.329.160)	55.666.210.812	Tools	
Leasehold improvements	14.130.977.167	-	-	-	-	101.970.639	14.232.947.806	Leasehold improvements	
Aset tetap dalam pembangunan	2.295.402.688	164.777.914.265	-	-	-	(348.153.512)	166.725.163.441	Construction in progress	
Total Biaya Perolehan	749.569.306.900	181.883.361.092	(650.478.126)	-	-	923.937.701	931.726.127.567	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	(30.493.219.578)	(4.753.009.433)	-	-	-	(202.880.146)	(35.449.109.157)	Buildings and improvements	
Mesin	(291.444.777.860)	(44.892.427.030)	-	-	-	(40.151)	(336.337.245.041)	Machinery	
Peralatan panel kontrol	(24.204.661.152)	(4.064.660.246)	-	-	-	160.852.014	(28.108.469.384)	Control panel equipment	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(26.346.888.538)	(3.014.194.840)	-	-	-	(2.685.607.142)	(32.046.690.520)	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	(12.311.245.488)	(2.014.725.166)	650.478.126	-	-	(175.334.808)	(13.850.827.336)	Motor vehicles	
Peralatan komunikasi	(1.731.825.705)	(124.573.681)	-	-	-	(4.446.250)	(1.860.845.636)	Telecommunication equipment	
Peralatan	(36.215.137.165)	(6.107.285.994)	-	-	-	2.322.007.915	(40.000.415.244)	Tools	
Leasehold improvements	(7.509.823.823)	(1.734.323.139)	-	-	-	(153.936.779)	(9.398.083.741)	Leasehold improvements	
Total Akumulasi Penyusutan	(430.257.579.309)	(66.705.199.529)	650.478.126	-	-	(739.385.347)	(497.051.686.059)	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tercatat	319.311.727.591						434.674.441.508	Carrying Amount	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022
Operasi yang Dilanjutkan	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	60.554.733.484
Beban operasional (Catatan 33)	18.416.059.260
Jumlah	78.970.792.744

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Grup (Catatan 24).

Persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, termasuk aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 10), telah diasuransikan terhadap kerusakan material, kerusakan mesin dan *business interruption* dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1.799.558.157 dan Rp629.361.019.500 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$327.711.720 dan Rp477.190.621.880 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022
Hasil pelepasan neto	-
Nilai tercatat	1.162.500
Laba (rugi)	(1.162.500)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya perolehan aset tetap oleh Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp261.395.661.642 dan Rp64.383.539.388, terdiri atas perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor, kendaraan bermotor dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang tidak digunakan sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tetap tidak diperlukan.

**17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation is charged to the following:

	2021	
	53.509.654.103	<i>Continuing Operations</i>
	13.195.545.426	<i>Cost of revenues (Note 32)</i>
		<i>Operating expenses (Note 33)</i>
Jumlah	66.705.199.529	Total

Certain property, plant and equipment are used as collateral to the loans obtained by the Group (Note 24).

Inventories (Note 8) and property, plant and equipment, including property, plant and equipment under an arrangement containing a lease (Note 10), are insured against material damage, machinery breakdown and business interruption with a coverage of US\$1,799,558,157 and Rp629,361,019,500 as of December 31, 2022 and US\$327,711,720 and Rp477,190,621,880, as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Disposals of property, plant and equipment are as follows:

	2021	
	207.579.860	<i>Net proceeds</i>
	-	<i>Carrying value</i>
Laba (rugi)	207.579.860	Gain (loss)

As of December 31, 2022 and 2021, the acquisition cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp261,395,661,642 and Rp64,383,539,388, respectively, consisting of furniture, fixtures and office equipment, motor vehicle and tools.

As of December 31, 2022 and 2021, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no temporary idle property, plant and equipment.

As of December 31, 2022 and 2021, Management is of the opinion that the allowance for impairment loss on property, plant and equipment is not needed.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilai independen dan penilaian internal manajemen, nilai wajar aset tetap Grup (sebagian besar terdiri dari aset bidang usaha listrik) pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp472.794.255.456. Jumlah nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 masuk dalam kategori level 3 pada hierarki nilai wajar. Penilaian nilai wajar menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Aset tetap dalam pembangunan yang direklasifikasi pada tahun 2022 merupakan akumulasi biaya pembangunan pembangkit listrik solar photovoltaik PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS) yang berlokasi di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat dengan kapasitas 20,6 MW yang telah mencapai tahapan operasi komersial pada bulan Juni 2022. Biaya konstruksi sebesar Rp229.371.635.582 direklasifikasi sebagai piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Perjanjian Sewa, Pengoperasian dan Pemeliharaan Solar Photovoltaik dengan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (Catatan 38).

Pada tanggal 13 Desember 2022, terkait dengan divestasi sebesar 50% saham kepemilikan Grup pada MPSoS kepada PT Amman Mineral Internasional ("AMI") yang menyebabkan Grup memiliki pengendalian bersama dengan AMI di MPSoS, Grup melakukan dekonsolidasi atas aset, liabilitas dan ekuitas MPSoS, termasuk aset tetap dan piutang sewa pembiayaan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dalam pembangunan terutama merupakan konstruksi mesin PT Medco Sumbawa Gas (MSG). Aset dalam penyelesaian dengan tingkat penyelesaian sebesar 7% dan diestimasikan selesai pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dalam pembangunan terutama merupakan konstruksi mesin MPSoS. Aset dalam penyelesaian dengan tingkat penyelesaian sebesar 96% dan telah beroperasi pada tahun 2022.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.259.030.115 and RpNil. Suku bunga efektif yang digunakan untuk menentukan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 4,34% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Based on the report of an independent appraiser and management internal valuation, the fair value of the Group's property, plant and equipment (mostly consist of assets from power business activities) as of December 31, 2021 amounted to Rp472,794,255,456. The fair value as December 31, 2021 was categorized as level 3 in the fair value hierarchy. The assessment of fair value is using the market approach and cost approach.

The construction in progress amount reclassified in 2022 represents the accumulated construction cost of solar photovoltaic power plant owned by PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS) located in Sumbawa, West Nusa Tenggara with capacity of 20.6 MW which has started commercial operations in June 2022. The amounted to Rp229,371,635,582 of construction cost was reclassified to finance lease receivables in accordance with the Lease, Operation and Maintenance of Solar Photovoltaic Agreement with PT Amman Mineral Nusa Tenggara (Note 38).

On December 31, 2022, in relation to divestment of 50% of the Group share ownership in MPSoS to PT Amman Mineral Internasional ("AMI") which resulted the Group jointly controls MPSoS with AMI, the Group deconsolidated assets, liabilities and equity of MPSoS, including the aforementioned fixed assets and finance lease receivables.

As of December 31, 2022, the construction in progress mainly represents construction of machinery of PT Medco Sumbawa Gas (MSG). Construction in progress is 7% complete and estimated to be fully completed in 2024.

As of December 31, 2021, the construction in progress mainly represents construction of machinery of MPSoS. Construction in progress is 96% complete and has been operated in 2022.

Borrowing costs capitalized to property, plant and equipment for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,259,030,115 and RpNil, respectively. The effective interest rates used to determine the borrowing costs eligible for capitalization was 4.34% for the years ended December 31, 2022.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB), selain hak atas tanah yang masih dalam proses untuk terdaftar atas nama Grup, akan berakhir pada tahun 2043 sampai dengan 2047.

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo, karena berdasarkan hukum Indonesia, hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia).

18. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini terutama merupakan pembayaran uang muka terkait dengan proyek pembangkit listrik solar Bali Barat dan Bali Timur.

19. ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun aset tidak lancar lainnya terutama merupakan biaya pemeliharaan yang ditangguhkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun aset lancar lainnya terutama merupakan penggantian dari kontraktor atas kerugian yang ditimbulkan atas kewajiban kontingen pada denda keterlambatan pencapaian tanggal operasi komersial pembangkit sesuai perjanjian kontrak desain, perekrutan, pengadaan, pendirian/konstruksi, kontrak pengujian dan pengetesan dengan Riau IPP Joint Operation sebesar Rp74.796.956.480 (Catatan 38), dan telah diselesaikan pada tahun 2022.

Akun aset tidak lancar lainnya terutama merupakan mesin dan peralatan yang semula hendak dipasang pada Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) 2x1.5 MW Pusaka 3 milik PPP senilai Rp33.273.793.559 serta PLTMH 2x3,25 MW Cibalapulung 2 dan PLTMH 2x3 MW Cibalapulung 3, milik SHBAR senilai Rp51.315.096.585, yang direklasifikasikan sebagai aset tidak lancar lainnya karena pembangunan PLTMH tersebut dihentikan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PPA). Seluruh aset yang tidak digunakan ini telah dibukukan penurunan nilainya pada tahun 2020.

**17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Group's have landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), other than the landrights still in process of being registered to the Group's name, will expire on 2043 until 2047.

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval).

**18. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY,
PLANT AND EQUIPMENT**

As of December 31, 2022 and 2021, this account mainly represents advance payments related to project of Bali West and Bali East PV.

**19. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT
ASSETS**

As of December 31, 2022 and 2021, other non-current assets mainly represents deferred maintenance costs.

As of December 31, 2021, the other current asset account mainly represents reimbursement from the contractor for contingent liability on delay penalty in achieving the commercial operation date of power plant based on the design, engineering, procurement, erection/construction, commissioning and testing contract with Riau IPP Joint Operation amounted to Rp74,796,956,480 (Note 38) and has been settled in 2022.

Other non-current assets mainly represents machinery and equipment ex Mini Hydro Power Plant (MHPP) 2x1.5 MW Pusaka 3 of PPP amounted to Rp33,273,793,559 and MHPP 2x3,25 MW Cibalapulung 2 and MHPP 2x3 MW Cibalapulung 3 of SHBAR amounted to Rp51,315,096,585, which were reclassified to other non-current assets due to discontinuance of the construction of such MHPPs as accordance with the related Power Purchase Agreements (PPA). These idle assets had been fully impaired in 2020.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG

Akun ini terdiri atas utang kepada:

i. Berdasarkan Pemasok

	2022	2021
PT JGC Indonesia	131.512.315.573	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 38)	44.216.408.968	22.191.065.280
GE Global Parts & Products GmbH	38.489.378.591	-
PT Pertamina EP (Catatan 38)	7.412.068.398	16.423.956.319
PT General Electric Operations Indonesia (Catatan 38)	6.651.588.220	-
AF-Consult Ltd. (Catatan 38)	6.513.639.211	5.635.390.013
Alba Power	5.128.306.000	4.651.694.000
PT ABB Sakti Industri	3.319.050.000	-
PT Rigsis Energi Indonesia	2.007.181.843	-
PT Sulzer Indonesia	1.690.214.000	-
PT Kasmar Tiar Raya	1.673.057.850	1.673.057.850
PT Dua Sinar Matahari	1.418.997.974	-
Bang & Clean Asia Limited	1.282.076.500	-
PT Scientific Drilling International Indonesia	1.085.004.824	19.488.705.077
PT Control Systems Arena Para Nusa	945.700.000	1.036.800.000
PT Citra Panji Manunggal	552.576.169	1.736.576.797
Lotte Engineering Constructions Ltd. (Catatan 38)	-	201.080.817.005
ZnShine PV-tech Co., Ltd	-	88.166.764.767
Riau IPP Joint Operations (Catatan 38)	-	72.189.382.344
PT Harmand Intimarin Indonesia	-	23.778.175.634
Xiamen Mibet New Energy Co	-	18.959.505.680
PT Utomo Juragan Atap Surya Indonesia	-	9.367.090.204
PT Halliburton Logging Services Indonesia	-	4.754.883.270
PT Prysmian Cables Indonesia	-	3.507.862.227
PT Victori Sindo Utama	-	1.253.820.700
PT Gitacipta Selaras	-	220.121.497
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	6.233.120.784	8.585.968.037
Total	260.130.684.905	504.701.636.701

ii. Berdasarkan Umur

	2022	2021
Sampai dengan 1 bulan	44.748.798.258	78.363.669.941
1 - 3 bulan	154.301.815.880	129.767.110.629
3 - 6 bulan	32.973.869.949	9.301.035.238
6 bulan - 1 tahun	626.926.554	4.594.938.444
Lebih dari 1 tahun	27.479.274.264	282.674.882.449
Total	260.130.684.905	504.701.636.701

iii. Berdasarkan Mata Uang

	2022	2021
Rupiah	106.351.727.103	107.758.286.148
Dolar Amerika Serikat	153.778.957.802	396.943.350.553
Total	260.130.684.905	504.701.636.701

20. TRADE PAYABLES

This account consists of payables to:

i. By Supplier

PT JGC Indonesia	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 38)	22.191.065.280
GE Global Parts & Products GmbH PT Pertamina EP (Note 38)	16.423.956.319
PT General Electric Operations Indonesia (Note 38)	-
AF-Consult Ltd. (Note 38)	5.635.390.013
Alba Power	4.651.694.000
Alba Power	-
PT Rigsis Energi Indonesia	-
PT Sulzer Indonesia	-
PT Kasmar Tiar Raya	1.673.057.850
PT Dua Sinar Matahari	-
Bang & Clean Asia Limited	-
PT Scientific Drilling International Indonesia	19.488.705.077
PT Control Systems Arena Para Nusa	1.036.800.000
PT Citra Panji Manunggal	1.736.576.797
Lotte Engineering Constructions Ltd. (Note 38)	201.080.817.005
ZnShine PV-tech Co., Ltd.	88.166.764.767
Riau IPP Joint Operations (Note 38)	72.189.382.344
PT Harmand Intimarin Indonesia	23.778.175.634
Xiamen Mibet New Energy Co	18.959.505.680
PT Utomo Juragan Atap Surya Indonesia	9.367.090.204
PT Halliburton Logging Services Indonesia	4.754.883.270
PT Prysmian Cables Indonesia	3.507.862.227
PT Victori Sindo Utama	1.253.820.700
PT Gitacipta Selaras	220.121.497
Others (each below Rp1,000,000,000)	8.585.968.037
Total	504.701.636.701

ii. By Aging Category

Up to 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
6 months - 1 year
More than 1 year

iii. By Currency

Rupiah
United States Dollar

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG (lanjutan)

Akun ini merupakan utang kepada pemasok yang timbul terutama dari jasa profesional konstruksi, pembelian gas, persediaan, suku cadang dan lain-lain.

Utang usaha baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri tanpa bunga, tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit sampai dengan satu bulan.

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas utang kepada:

	2022	2021
PT Ormat Geothermal Power KPN dan KPT (Catatan 1c (ii))	155.849.990.159 105.446.201.208	80.045.337.253 58.334.717.208
RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.	101.524.570.490	92.089.129.510
PT Universal Gas Energy (UGE)	48.752.094.571	41.871.504.678
PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT)	43.853.770.794	43.831.811.554
Solar Philippines Power Project Holdings, Inc.	43.205.852.214	36.252.330.298
PT Toshiba Asia Pacific Indonesia	13.559.600.000	-
PT Nawakara Energi Perkasa (NEP)	13.200.000.000	13.200.000.000
PT Putera Instrumenindo	3.442.603.200	-
PT Atamora Teknik Makmur	2.096.900.000	-
PT Naku Freight Indonesia	1.508.570.151	-
PT Mencast Offshore and Marine	1.462.800.000	1.730.435.000
PT PLN Batam	1.325.368.356	8.128.602.975
PT Spektrum Krisindo ElektriKA	1.100.000.000	-
PT Daikin Applied Solutions	1.126.227.850	-
PT Cakra Era Daya	-	1.221.570.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	26.322.151.675	24.460.987.961
Total	563.776.700.668	401.166.426.437
Dikurangi porsi jangka panjang	48.752.094.571	41.871.504.678
Porsi jangka pendek	515.024.606.097	359.294.921.759

Utang kepada PT Ormat Geothermal Power ("OGP") merupakan utang terkait biaya eksplorasi dan evaluasi tenaga panas bumi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang kepada KPN dan KPT merupakan dividend yang belum dibayarkan.

Utang kepada RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik Riau.

20. TRADE PAYABLES (continued)

This account represents payables to suppliers arising mainly from professional and construction services, purchases of gas, inventories, spare parts, and others.

Trade payables to both local and foreign suppliers are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of up to one month.

21. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to:

PT Ormat Geothermal Power KPN and KPT (Note 1c (ii))	
RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.	
PT Universal Gas Energy (UGE)	
PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT)	
Solar Philippines Power Project Holdings, Inc.	
PT Toshiba Asia Pacific Indonesia	
PT Nawakara Energi Perkasa (NEP)	
PT Putera Instrumenindo	
PT Atamora Teknik Makmur	
PT Naku Freight Indonesia	
PT Mencast Offshore and Marine	
PT PLN Batam	
PT Spektrum Krisindo ElektriKA	
PT Daikin Applied Solutions	
PT Cakra Era Daya	
Others (each below Rp1,000,000,000)	
Total	
Less long-term portion	
Current portion	

The amount payable to PT Ormat Geothermal Power ("OGP") represents payable related exploration and evaluation costs of the geothermal power plant.

As of December 31, 2022 and 2021, the amount payable to KPN and KPT represents unpaid dividends.

The amount payable to RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. represent payable related project development cost of Riau power plant.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada UGE, pemegang saham UBE, merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik Tanjung Uncang yang dibayarkan oleh UGE (Catatan 6a). Utang kepada UGE akan dibayarkan setelah pelunasan pinjaman jangka panjang ELB dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (Catatan 24).

Utang kepada SHT merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik tenaga mini-hidro yang dibayarkan oleh SHT (Catatan 6a).

Utang kepada Solar Philippines Power Project Holdings Inc. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik solar Bali Barat dan Bali Timur.

Utang kepada NEP, pemegang saham NES, merupakan biaya pembebasan lahan dan *design study* PLTM Sumpur yang dibayarkan oleh NEP.

22. PERPAJAKAN

a. Rincian utang pajak sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	-	46.362.030.695
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	429.038.433	414.063.540
Pasal 21	1.635.159.507	1.098.001.798
Pasal 23	97.390.568	34.927.263
Sub-total	2.161.588.508	47.909.023.296
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	16.908.351.914	31.148.249.253
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.285.467.029	1.419.949.111
Pasal 25	2.750.684.763	5.171.553.833
Pasal 23	916.987.375	3.130.461.551
Pasal 26	3.007.116.000	-
Pasal 4(2)	48.716.971	891.705.248
Pajak pertambahan nilai (PPN)	-	5.479.454.885
Sub-total	24.917.324.052	47.241.373.881
Total	27.078.912.560	95.150.397.177

21. OTHER PAYABLES (continued)

The amount payable to UGE, a shareholder of UBE, represents construction cost of the Tanjung Uncang power plant advanced by UGE (Note 6a). The payable to UGE will be paid after the settlement of the long-term loan of ELB from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (Note 24).

The amount payable to SHT represents construction costs of the mini-hydro power plant advanced by SHT (Note 6a).

The amount payable to Solar Philippines Power Project Holdings, Inc. represents payable related development cost of Bali West and Bali East Solar power plant.

The amount payable to NEP, a shareholder of NES, represent land acquisitions and design study of PLTM Sumpur paid by NEP.

22. TAXES

a. Taxes payable consist of the following:

The Company
Corporate income tax:
Article 29
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Sub-total
The subsidiaries
Corporate income tax:
Article 29
Income taxes:
Article 21
Article 25
Article 23
Article 26
Article 4 (2)
Value-added tax (VAT)
Sub-total
Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan yang disajikan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

22. TAXES (continued)

- b. A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense from continuing operations as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	167.992.445.647	513.799.463.790	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from continuing operations</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(388.558.630.983)	(368.370.967.537)	<i>Less profit before income tax of Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang di atribusikan kepada Perusahaan	(220.566.185.336)	145.428.496.253	<i>Profit (loss) before income tax attributable to the Company</i>
Keuntungan atas divestasi entitas anak	-	893.310.327.632	<i>Gain on subsidiaries divestment</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan - Perusahaan	(220.566.185.336)	1.038.738.823.885	<i>Profit (loss) before income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan sesuai tarif yang berlaku	(48.524.560.774)	228.522.541.255	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Efek pajak atas penyesuaian fiskal:			<i>Tax effect of fiscal adjustments:</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(30.538.218.076)	(38.470.410.000)	<i>Non-taxable income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	42.613.350.797	68.557.096.820	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(755.654.713)	(1.202.296.894)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui untuk rugi fiskal	37.752.926.160	-	<i>Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss carryforward</i>
Lain-lain	-	(26.908.682.539)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	547.843.394	230.498.248.642	<i>Income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	99.901.117.400	140.833.101.734	<i>Income tax expense - Subsidiaries</i>
Disajikan dalam akun selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	-	(82.171.206.809)	<i>Presented in difference in transactions with non-controlling interest account</i>
Disajikan dalam akun tambahan modal disetor	-	(1.682.901.392)	<i>Presented in additional paid-in capital account</i>
Beban pajak penghasilan - neto	100.448.960.794	287.477.242.175	<i>Income tax expense - net</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

	2022	2021
Operasi yang dilanjutkan		
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	51.010.398.560
Disajikan dalam akun tambahan modal disetor	-	(1.682.901.392)
Disajikan dalam akun selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	-	(31.699.897.012)
Perusahaan - neto	-	17.627.600.156
Entitas Anak	85.818.662.815	61.204.635.609
Sub-total	85.818.662.815	78.832.235.765
Beban (manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan	547.843.394	179.487.850.082
Disajikan dalam akun selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	-	(50.471.309.797)
Perusahaan - neto	547.843.394	129.016.540.285
Entitas Anak	14.082.454.585	79.628.466.125
Sub-total	14.630.297.979	208.645.006.410
Total beban pajak - neto	100.448.960.794	287.477.242.175

22. TAXES (continued)

c. *Income tax expense of the Group consists of the following:*

<i>Continuing operations</i>
<i>Current income tax expense</i>
<i>The Company</i>
<i>Presented in additional paid-in capital account</i>
<i>Presented in difference in transactions with non-controlling interest account</i>
<i>The Company - net</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Deferred income tax expense (benefit)</i>
<i>The Company</i>
<i>Presented in difference in transactions with non-controlling interest account</i>
<i>The Company - net</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Sub-total</i>
Total income tax expense - net

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. TAXES (continued)

d. Deferred tax assets

Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022				
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi (Charged) Credited to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke ekuitas/ (Charged) Credited to equity	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax asset (liability)</i>
Liabilitas imbalan kerja	7.656.872.740	407.002.861	(661.136.741)	7.402.738.860	<i>Employee service entitlements</i>
Aset tetap	7.256.796.650	521.123.694	-	7.777.920.344	<i>Properties, plant and equipment</i>
Aset hak guna - neto	466.505.873	66.921.511	-	533.427.384	<i>Right-of-use assets - net</i>
Nilai wajar aset tersedia untuk dijual	-	(1.542.891.460)	-	(1.542.891.460)	<i>Fair value available for sale investment</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	8.048.626.256	-	-	8.048.626.256	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Keuntungan nilai wajar atas investasi jangka panjang	(148.554.866.921)	-	-	(148.554.866.921)	<i>Gain on fair value on long-term investment</i>
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan Neto	(125.126.065.402)	(547.843.394)	(661.136.741)	(126.335.045.537)	Net Deferred Tax Assets (liabilities)
Entitas anak					<i>The Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	11.521.779.880	(4.801.838.864)	3.073.610.739	9.793.551.755	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(320.211.258.112)	(9.280.615.721)	(132.049.961.111)	(461.541.834.944)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Konsolidasian					<i>Consolidated</i>
Aset pajak tangguhan	11.521.779.880	(4.801.838.864)	3.073.610.739	9.793.551.755	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(445.337.323.514)	(9.828.459.115)	(132.711.097.852)	(587.876.880.481)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup		(14.630.297.979)			Total Deferred Tax Expense of the Group
Beban Pajak Tangguhan dari pendapatan komprehensif lain			(129.637.487.113)		Deferred Tax Expense from other comprehensive income

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. TAXES (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

	2021				
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi (Charged) Credited to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke ekuitas/ (Charged) Credited to equity	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liability)
Liabilitas imbalan kerja	5.787.859.200	765.226.602	1.103.786.938	7.656.872.740	Employee service entitlements
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	110.051.331.292	-	(110.051.331.292)	-	Tax loss carryforward
Instrumen lindung nilai	(1.250.040.669)	1.250.040.669	-	-	Hedging instruments
Aset tetap	5.300.793.197	1.956.003.453	-	7.256.796.650	Properties, plant and equipment
Aset hak guna - neto	(5.919.096.065)	6.385.601.938	-	466.505.873	Right-of-use assets - net
Nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(7.069.149.525)	7.069.149.525	-	-	Fair value available for sale investment
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	1.796.932.960	6.251.693.296	-	8.048.626.256	Allowance for expected credit losses
Keuntungan nilai wajar atas investasi jangka panjang	-	(148.554.866.921)	-	(148.554.866.921)	Gain on fair value on long-term investment
Dividen entitas anak yang belum dibagikan	(55.440.632.648)	(4.139.388.847)	59.580.021.495	-	Undistributed dividend of subsidiaries
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan Neto	53.257.997.742	(129.016.540.285)	(49.367.522.859)	(125.126.065.402)	Net Deferred Tax Assets (liabilities)
Entitas anak					The Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	8.692.099.262	2.573.710.905	255.969.713	11.521.779.880	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(210.520.981.641)	(82.202.177.030)	(27.488.099.441)	(320.211.258.112)	Deferred tax liabilities
Konsolidasian					Consolidated
Aset pajak tangguhan	61.950.097.004	(50.684.286.837)	255.969.713	11.521.779.880	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(210.520.981.641)	(157.960.719.573)	(76.855.622.300)	(445.337.323.514)	Deferred tax liabilities
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup		(208.645.006.410)			Total Deferred Tax Expense of the Group
Jumlah beban pajak tangguhan yang dibebankan ke ekuitas Disajikan dalam akun selisih transaksi dengan pihak non-pengendali			(76.599.652.587)		Total deferred tax charged to equity Presented in difference in transactions with non-controlling interest account
Beban Pajak Tangguhan dari pendapatan komprehensif lain			(26.128.342.790)		Deferred Tax Expense from other comprehensive income

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXES (continued)

e. Beban Pajak Kini

e. Current tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax from continuing operations per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	167.992.445.647	513.799.463.790	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(388.558.630.983)	(368.370.967.537)	<i>Less profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang di atribusikan kepada Perusahaan	(220.566.185.336)	145.428.496.253	<i>Profit (loss) before income tax attributable to the Company</i>
Keuntungan atas divestasi entitas anak	-	893.310.327.632	<i>Gain on subsidiaries divestment</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan - Perusahaan	(220.566.185.336)	1.038.738.823.885	<i>Profit (loss) before income tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Beda tetap	43.090.959.221	(363.804.207.929)	<i>Permanent differences</i>
Beda temporer	5.871.016.298	(133.001.440.786)	<i>Temporary differences</i>
Estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan	(171.604.209.817)	541.933.175.170	<i>Estimated taxable income current year</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	-	(310.067.727.171)	<i>Prior years tax losses</i>
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal kumulatif) - Perusahaan	(171.604.209.817)	231.865.447.999	<i>Taxable income (accumulated losses) - the Company</i>
Estimasi pajak penghasilan kini	-	51.010.398.560	<i>Estimated current income tax</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pasal 23	(4.225.208.018)	4.648.367.865	<i>Less prepayment of income tax article 23</i>
Estimasi utang pajak penghasilan (pengembalian pajak) - Perusahaan	(4.225.208.018)	46.362.030.695	<i>Estimated income tax payable (claim for tax refund) - the Company</i>

Jumlah laba fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sesuai dengan perhitungan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan ke Kantor Pajak.

The amount of the Company's tax income for the fiscal year 2022 and 2021, as stated in the above, have been reported by the Company in its annual tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Estimasi pengembalian pajak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian estimasi pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai (PPN) adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2022	4.225.208.018	-	2022
2020	-	6.999.175.222	2020
2019	-	13.465.580.329	2019
2016	-	1.679.444.629	2016
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2022	434.877.286		2022
2021	5.584.852.337	5.985.703.643	2021
2020	2.816.640.139	14.877.743.745	2020
2019	16.241.951.084	10.694.606.264	2019
2018	-	1.869.367.360	2018
2016	2.643.678.860	3.922.353.364	2016
Sub-total	<u>31.947.207.724</u>	<u>59.493.974.556</u>	Sub-total
PPN			VAT
2022	18.790.454.284	-	2022
2021	3.016.891.120	14.572.905.515	2021
2020	789.346.563	1.532.206.812	2020
2019	1.388.809.625	-	2019
2018	792.442.654	-	2018
2016	1.490.734.662	1.490.734.677	2016
Sub-total	<u>26.268.678.908</u>	<u>17.595.847.004</u>	Sub-total
Total estimasi pengembalian pajak	58.215.886.632	77.089.821.560	Total claims for tax refund
Dikurangi bagian tidak lancar	39.157.295.409	56.531.212.387	Less non-current portion
Bagian lancar	<u>19.058.591.223</u>	<u>20.558.609.173</u>	Current portion

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak (SKPLB) atas pajak badan tahun 2018 dimana jumlah yang disetujui dalam SKPLB adalah sebesar Rp1.977.592.951. Selisih sebesar Rp53.259.464 diakui pada laba rugi.

On May 29, 2020, the Company received tax assessment letter of overpayment (SKPLB) for corporate income tax year 2018 whereby the amount approved in SKPLB amounting to Rp1,977,592,951. The difference amounted to Rp53,259,464 is recognized in profit or loss.

Pada tanggal 11 Mei 2020, MGS menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai periode sampai dengan Desember 2018 dengan nilai Rp6.681.011.664. Tidak terdapat selisih antara SKPLB dan klaim pengembalian pajak yang dicatat oleh MGS.

On May 11, 2020, MGS received SKPLB for value added tax for period ended December year 2018 amounted to Rp6,681,011,664. There is no difference between SKPLB and claim for tax refund recorded by MGS.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Estimasi pengembalian pajak (lanjutan)

Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan tahun 2016 dengan nilai Rp1.811.803.722. Pada tanggal 19 April 2021, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp1.811.803.722 dan mengajukan surat keberatan pajak sebesar Rp1.679.444.629 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp132.359.093 telah dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 28 Januari 2021, MRPR menerima SKPLB atas pajak badan tahun 2019 dengan nilai Rp107.380.000. MRPR setuju dengan nilai lebih bayar sebesar Rp107.380.000 namun mengajukan keberatan atas koreksi fiskal sebesar Rp3.461.939.365.

Pada tanggal 11 Mei 2021, MPE menerima SKPLB atas pajak badan tahun 2019 dengan nilai Rp1.145.772.527. MPE setuju dengan SKPLB tersebut.

Pada tanggal 18 Oktober 2021 dan 31 Desember 2021, MGS SKPLB atas PPN Dalam Negeri Masa Januari 2019 - Juni 2020 dan Masa Juli - Desember tahun 2020 dengan nilai masing-masing Rp2.781.178.262 dan Rp333.632.433. MGS setuju dengan kedua SKPLB tersebut.

Pada tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2019 dengan nilai Rp13.465.580.329. Perusahaan setuju dengan SKPLB tersebut.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan untuk tahun pajak 2020, BJI untuk tahun pajak 2019 dan 2020, MRPR untuk tahun pajak 2020, MEB untuk tahun pajak 2020, TJBPS untuk restitusi PPN masa pajak Desember 2019 dan MGS untuk restitusi PPN masa pajak Januari 2019 - Juni 2020 sedang dalam pemeriksaan oleh kantor pajak.

22. TAXES (continued)

f. *Estimated claim for tax refund (continued)*

Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan tahun 2016 dengan nilai Rp1.811.803.722. Pada tanggal 19 April 2021, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp1.811.803.722 dan mengajukan surat keberatan pajak sebesar Rp1.679.444.629 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp132.359.093 telah dibebankan pada tahun berjalan.

On January 28, 2021, MRPR received SKPLB for corporate income tax year 2019 amounting to Rp107,380,000. MRPR agreed with the overpayment of Rp107,380,000 but submit objection fiscal correction of Rp3,461,939,365.

On May 11, 2021, MPE received SKPLB for corporate income tax year 2019 amounting to Rp1,145,772,527. MPE agreed with SKPLB.

On October 18, 2021 and December 31, 2021, MGS received SKPLBs for Value Added Tax periode January 2019 - June 2020 and Juli - December 2020 amounting to Rp2.781.178.262 dan Rp333.632.433, respectively. MGS agreed with SKPLB.

On December 24, 2021, the Company received SKPLB for corporate income tax year 2019 amounting to 13.465.580.329. The Company agreed with SKPLB.

As of December 31, 2021, the Company for fiscal year 2020, BJI for fiscal year 2019 and 2020, MRPR for fiscal year 2020, MEB for fiscal year 2020, TJBPS for VAT refund of period December 2019 and MGS for VAT refund of period January 2019 - June 2020 is still being audited by tax office.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

PT Energi Listrik Batam (ELB)

Jenis Pajak dan Masa/Type of Tax and Period	Jenis/Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PPH 23 Desember 2015/ WHT Art 23 December 2015	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp5.921.126.269	Rp251.550	00106/KEB/WPJ.34/2021 30 Desember 2021/ December 30, 2021	Selesai/ Closed	Pemohonan keberatan dikabulkan seluruhnya/ Objection request was fully granted
PPH 23 Desember 2016/ WHT Art 23 December 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.390.610.784	Rp14.418.682	KEP-00156/KEB/ PJ/ WPJ.34/2022 15 Juli 2022/ July 15, 2022	Selesai/ Closed	Keberatan/ Objection
PPH 23 Desember 2017/ WHT Art 23 December 2017	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.543.228.188	Rp17.354.403	KEP-00154/KEB/ PJ/ WPJ.34/2022 15 Juli 2022/ July 15, 2022	Selesai/ Closed	Keberatan/ Objection

PT TJB Power Services (TJBPS)

Jenis Pajak dan Masa/Type of Tax and Period	Jenis/Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PPN Juli 2016/ VAT July 2016	SKP Kurang Bayar Tambahan/ Additional Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp343.148.076	Nihil/ Nil	KEP-00003/KEB/WPJ.10/2021 2 Februari 2021/ February 2, 2021	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT TJB Power Services (TJBPS) (lanjutan)

22. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

PT TJB Power Services (TJBPS) (continued)

Jenis Pajak dan Masa/Type of Tax and Period	Jenis/Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PPN September 2016/ VAT September 2016	SKP Kurang Bayar/ Tambahan/ Additional Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.147.586.586	Nihil/ Nil	KEP-00004/KEB/WPJ.10/2021 2 Februari 2021/ February 2, 2021	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPH 26 September 2016/ WHT Art 26 September 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.278.674.504	Nihil/ Nil	KEP-00002/KEB/WPJ.10/2021 2 Februari 2021/ February 2, 2021	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPH Badan Tahun 2016/ Corporate Income Tax Year 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp3.624.483.370	Rp980.804.510	KEP-00001/KEB/WPJ.10/2021 2 Februari 2021/ February 2, 2021	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPN Maret 2018/ VAT March 2018	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp792.422.654	Nihil/ Nil	KEP-07350/NKEB/WPJ.10/2020 10 Desember 2020/ December 10, 2020	Gugatan/ Lawsuit	Gugatan/ Lawsuit
PPN Maret 2019/ VAT March 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp782.979.541	Rp797.381.615	KEP-00031/KEB/WPJ.10/2021 9 Maret 2021/ March 9, 2021	Selesai/ Closed	Permohonan keberatan ditolak/ Objection request was rejected

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Keimanan pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT TJB Power Services (TJBPS) (lanjutan)

Jenis Pajak dan Masa/Type of Tax and Period	Jenis/Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PPN Mei 2019/ VAT May 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp918.468.121	Rp932.403.869	KEP-00032/KEB/WPJ.10/2021 9 Maret 2021/ March 9, 2021	Selesai/ Closed	Permohonan keberatan ditolak/ Objection request was rejected
PPN Juni 2019/ VAT June 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp755.668.191	Rp1.336.639.627	KEP-00166/KEB/WPJ.10/2021 13 Juli 2021/ July 13, 2021	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPN September 2019/ VAT September 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.155.651.046	Rp1.194.179.537	KEP-00157/KEB/WPJ.10/2021 18 Juni 2021/ June 18, 2021	Selesai/ Closed	Permohonan keberatan ditolak/ Objection request was rejected
PPN Februari, Maret, April, Juli 2019/ VAT February, March, April, July 2019	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp807.970.989	Rp132.800	Berbagai nomor/ Various numbers 4 Maret 2021/ March 4, 2021	Gugatan/ Lawsuit	Gugatan/ Lawsuit
PPN Agustus, Oktober, November 2019/ VAT August, October, November 2019	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp41.600	Rp41.600	Berbagai nomor/ Various numbers 9 Agustus 2021/ August 9, 2021	Selesai/ Closed	Permohonan pembatalan kedua dikabulkan seluruhnya/ Second cancellation request was fully granted

22. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

PT TJB Power Services (TJBPS) (continued)

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT TJB Power Services (TJBPS) (lanjutan)

Jenis Pajak dan Masa/Type of Tax and Period	Jenis/Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PPN April & Mei 2020/ VAT April & May 2020	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Berbagai nomor/ Various numbers 11 November 2021/ November 11, 2021	Selesai/ Closed	Permohonan pembatalan pertama dikabulkan seluruhnya/ First cancellation request was fully granted
PPN Agustus 2020/ VAT August 2020	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp746.870.324	Rp1.536.216.887	KEP-00182/KEB/PJ/WPJ.10/2022 8 Juli 2022/ July 8, 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection
PPN September 2020/ VAT September 2020	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp836.084.212	Rp965.847.100	KEP-00183/KEB/PJ/WPJ.10/2022 8 Juli 2022/ July 8, 2022	Selesai/ Closed	Keberatan/ Objection

(*) Grup tidak mengajukan banding.

(**) Grup telah memperoleh surat keputusan dari DJP pada bulan Juli 2021.

(***) Grup telah memperoleh surat keputusan dari DJP pada bulan Agustus 2021.

22. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

PT TJB Power Services (TJBPS) (continued)

(*) The Group has not submitted appeal.

(**) The Group had obtained decision letter from DGT in July 2021.

(***) The Group had obtained decision letter from DGT in August 2021.

PT Medco Power Indonesia (MPI)

Jenis Pajak dan Masa/Type of Tax and Period	Jenis/Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PPH Badan Tahun 2016/ Corporate Income Tax Year 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.811.803.722	Rp1.811.803.722	KEP-00959/KEB/ PJ/ WPJ.07/2022 12 April 2022/ April 12, 2022	Selesai/ Closed	Keberatan/ Objection

(*) Kantor Pajak telah menerbitkan Keputusan Keberatan yang menolak pengajuan keberatan pajak MPI pada tanggal 12 April 2022 atau setelah periode pelaporan.

(*) Tax Office has issued Objection Decision that rejected tax objection of MPI on April 12, 2022 or after reporting period.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Medco Ratch Power Riau (MRPR)

Jenis Pajak dan Masa/Type of Tax and Period	Jenis/Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PPH Badan Tahun 2019/ Corporate Income Tax Year 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Koreksi fiskal atas biaya sebesar Rp1.680.176.190/ Fiscal correction on expenses of Rp1,680,176,190	Koreksi fiskal nihil atas biaya/ Zero fiscal correction on expenses	KEP-00065/KEB/PJ/ WPJ.30/2022 24 Februari 2022/ February 24, 2022	Banding/ Appeal *)	Keberatan/ Objection(*)

(*) Grup telah menerima surat keputusan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan pajak pada tanggal 24 Februari 2022 dan mengajukan banding atas keputusan keberatan kepada Pengadilan Pajak pada 31 Mei 2022 atau setelah periode pelaporan.

22. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

PT Medco Ratch Power Riau (MRPR)

(*) The Group had obtained decision letter from DGT that partially granted the tax objection on February 24, 2022 and appealed the tax objection decisions to the Tax Court on May 31, 2022 or after reporting period.

PT Mitra Energi Batam (MEB)

Jenis Pajak dan Masa/Type of Tax and Period	Jenis/Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PPH Badan Tahun 2019/ Corporate Income Tax Year 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp3.229.558.100	Rp12.519.271.350	KEP-00159/KEB/ PJ/ WPJ.34/2022 21 Juli 2022/ July 21, 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection
PPH 21 Desember 2019/ WHT Art. 21 December 2019	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp175.434.607	Nihil/ Nil	KEP-00158/KEB/ PJ/ WPJ.34/2022 21 Juli 2022/ July 21, 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection
PPH Badan Tahun 2020/ Corporate Income Tax Year 2020	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Kompensasi rugi fiskal nihil/ Zero tax loss carried forward	Kompensasi rugi fiskal/ Tax loss carryforward of Rp12.759.250.307	SKPLB-00023/406/20/217/22 28 Juni 2022/ June 28, 2022	Keberatan/ Objection	Pemeriksaan pajak oleh DJP/ Tax audit by DGT

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

PT Dalle Energy Batam (DEB)

PT Dalle Energy Batam (DEB)

Jenis Pajak dan Masa/Type of Tax and Period	Jenis/Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PPH Badan Tahun 2019/ Corporate Income Tax Year 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.008.760.284	Rp7.960.998.326	KEP-00160/KEB/ PJ/ WPJ.34/2022 21 Juli 2022/ July 21, 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection

PT Bio Jatropha Indonesia (BJI)

PT Bio Jatropha Indonesia (BJI)

Jenis Pajak dan Masa/Type of Tax and Period	Jenis/Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PPH 23 Januari – Desember 2019/ WHT Art 23 January – December 2019	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp5.614.008.876	Nihil/ Nil	Berbagai nomor/ Various numbers 13 Januari 2022/ January 13, 2022	Keberatan/ Objection**)	Pemeriksaan pajak oleh DJP/ Tax audit by DGT

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

PT Bio Jatropha Indonesia (BJI) (lanjutan)

PT Bio Jatropha Indonesia (BJI) (continued)

Jenis Pajak dan Masa/Type of Tax and Period	Jenis/Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PPh 23 Januari – Desember 2020/ WHT Art 23 January – December 2020	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp2.663.607.207	Rp2.537.952	Berbagai nomor/ Various numbers 18 April 2022/ April 18, 2022	Keberatan/ Objection	Pemeriksaan pajak oleh DJP/ Tax audit by DGT

23. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

23. ACCRUED EXPENSES

This account consists:

	2022	2021	
Kontrak jasa	173.120.646.209	200.219.843.771	Contract services
Bunga	81.700.533.912	49.743.156.442	Interest
Jasa profesional	14.967.941.930	5.530.362.031	Professional fees
Gaji dan imbalan kerja	12.025.673.788	12.408.125.882	Salaries and employee benefits
Denda	10.013.363.566	75.124.774.506	Contract penalties
Jasa manajemen dan dukungan teknis	5.813.728.739	8.187.036.070	Management and technical support service
Sewa	1.006.423.810	580.558.162	Rental
Lain-lain	847.502.615	2.020.906.149	Others
Total	299.495.814.569	353.814.763.013	Total
Dikurangi porsi jangka pendek	198.568.062.960	272.780.301.211	Less current portion
Porsi jangka panjang	100.927.751.609	81.034.461.802	Long-term portion

Kontrak jasa terutama terdiri dari kontrak jasa akrual terkait dengan kegiatan pengeboran, kegiatan konstruksi, jasa konsultan teknis, tenaga kerja dan kegiatan peminjaman terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Riau.

Contract services consist mainly of accrued contract services regarding drilling activities, construction works, technical consulting services, supply works and lender's activities related to the Riau Power Plant Project.

Pada tanggal 31 Desember 2021, denda kontrak terutama terdiri dari denda akrual terkait keterlambatan pencapaian tanggal operasi komersial MRPR.

As of December 31, 2021, contract penalties mainly consist of accrued penalties related to delays in achieving the commercial operation date of MRPR.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Grup mendapatkan pinjaman jangka panjang dari Bank dan Lembaga Keuangan serta penerbitan instrumen pinjaman perusahaan.

Pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari Bank dan Lembaga Keuangan terdiri dari:

	2022	2021
Pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 7f)	204.503.000.000	214.035.000.000
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Konsorsium pemberi pinjaman Riau PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	3.363.542.346.457	2.762.635.359.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	350.643.285.251	407.323.136.122
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	154.163.800.000	17.179.479.009
		176.935.600.000
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah)	563.600.000.000	234.600.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	399.000.000.000	199.000.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	310.625.000.000	-
PT Mandiri Tunas Finance	1.243.550.000	1.745.150.000
PT Maybank Indonesia Finance	86.846.875	417.009.375
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(290.027.641.631)	(242.605.548.397)
Total	5.057.380.186.952	3.771.265.185.109
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	616.047.507.636	2.707.275.734.255
Bagian jangka panjang - neto	4.441.332.679.316	1.063.989.450.854

24. LONG-TERM DEBT

The Group obtained long-term debt from Banks and Financial Institutions and through the issuance of the Company's loan instrument.

The Company's and its subsidiaries long-term debt from Bank and Financial Institution consists of the following:

Related party
United States Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 7f)
Third parties
United States Dollar
Riau Lenders Consortium
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance
Unamortized loan transaction costs
Total
Less current maturities
Long-term maturities - net

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman, jadwal pelunasan, dan jaminan untuk pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loans effectivity date, repayment schedule, and the security are as follows:

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
Perusahaan/The Company			
ING Bank N.V., Singapore Branch Fasilitas Kredit/ Term Loan Facility	September 2019/ September 2019	Oktober 2021/ October 2021 Telah dilunasi sepenuhnya pada September 2021/ Has been fully paid in September 2021	Fasilitas ini sebagian dijamin dengan jaminan keuangan yang diterbitkan oleh pemegang saham/Partially covered by financial guarantee from shareholders.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman, jadwal pelunasan, dan jaminan untuk pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. LONG-TERM DEBT (continued)

Information relating to bank loans effectivity date, repayment schedule, and the security are as follows: (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
Perusahaan/The Company			
PT Maybank Indonesia Finance Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumtif/ Consumer Credit Facility	Juni 2014/ June, 2014	September 2023/ September 2023	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ Collateralized by acquired vehicles.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (1) Fasilitas Kredit "Pendanaan Umum"/ Credit Facility "General Financing"	Mei 2019/ May 2019 Mei 2021/ May 2021	Mei 2021/ May 2021 Mei 2023/ May 2023	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ This facility is clean basis. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ This facility is clean basis.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu/formerly PT Bank BNI Syariah) Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja/ Musyarakah Working Capital Credit Facility	September 2020/ September 2020	Agustus 2024/ August 2024	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ This facility is clean basis.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk Fasilitas Pembiayaan Line Facility Musyarakah/ Line Facility Musyarakah Credit Facility	Mei 2020/ May 2020	Mei 2024/ May 2024	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ This facility is clean basis.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Term Loan/ Term Loan Credit Facility	Juli 2021/ July 2021	Juni 2024/ June 2024	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ This facility is clean basis.
PT Mandiri Tunas Finance Fasilitas Kredit Pembiayaan / Consumer credit facility	April 2021/ April 2021	April 2026/ April 2026	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ This facility is collateralized by acquired vehicles.
PT Medco Ratch Power Riau			
Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau (2)/ Riau Lenders Consortium (2) Fasilitas kredit/ Term loan facility	Maret 2019/ March 2019	Maret 2039/ March 2039	Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek berdasarkan perjanjian konsesi jasa, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek/ Collateralized by all of the project's assets based on service concession arrangement, rights over receivables on the project and a pledge of all shares in the project.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman, jadwal pelunasan, dan jaminan untuk pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. LONG-TERM DEBT (continued)

Information relating to bank loans effectivity date, repayment schedule, and the security are as follows: (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Energi Listrik Batam			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah facility Fasilitas Musyarakah/ Musyarakah facility Fasilitas Kafalah bil Ujrah/ Kafalah bil Ujrah Facility	Desember 2016/ December 2016	Desember 2026/ December 2026	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap sewa pembiayaan, hak atas piutang, saham ELB yang dimiliki oleh UBE dan UGE dan surat jaminan dari Perusahaan/ Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease, rights over receivables, shares of stock of ELB owned by UBE and UGE and guarantee letter from the Company.
PT TJB Power Services			
PT Mandiri Tunas Finance Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumen/ Consumer Credit Facility	Agustus 2018/ August 2018	Juli 2021/ July 2021	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ This facility is collateralized by acquired vehicles.
PT Medcopower Solar Sumbawa			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Fasilitas Pembiayaan Proyek/ Project Financing Facility	Juli 2021/ July 2021	Juli 2026/ July 2026	Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek berdasarkan perjanjian sewa, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek/ This facility is secured by project assets based on a lease agreement, rights to receivables from the project and pledge of shares in the project.

Catatan:

- Merupakan pihak berelasi (Catatan 7).
- Konsorsium pemberi pinjaman untuk PT Medco Ratch Power Riau terdiri dari Asian Development Bank (ADB), dan International Finance Corporation (IFC), serta lembaga keuangan swasta yang terdiri dari MUFG Bank Ltd (MUFG) dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC). MUFG dan SMBC secara bersama-sama disebut sebagai "Peserta". Selanjutnya, ADB, IFC dan Peserta secara bersama-sama disebut sebagai "Pemberi Pinjaman".

Note:

- Related party (Note 7).
- Consortium of lenders for PT Medco Ratch Power Riau comprised of Asian Development Bank (ADB) and International Finance Corporation (IFC), and private financial institutions consist of MUFG Bank Ltd (MUFG) and Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC). MUFG and SMBC altogether referred to as "Participants". ADB, IFC, and the Participants altogether referred to as "Lenders".

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman masing-masing sebesar Rp407,3 miliar (AS\$28,5 juta) dan Rp475,5 miliar (AS\$33,7 juta) merupakan pinjaman yang diterima oleh ELB berdasarkan "Musyarakah Mutanaqisah" dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp685.236.000.000

Jumlah pinjaman yang dibayarkan selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp93,03 miliar (AS\$6,3 juta) dan Rp73,93 miliar (AS\$5,2 juta).

ELB diharuskan untuk memelihara beberapa rekening bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan saldo minimum sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman (Catatan 4).

b. PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman sebesar Rp1,243 miliar dan Rp1,745 miliar merupakan saldo terutang dari Perusahaan dari Fasilitas Kredit Konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk membiayai pembelian mobil listrik.

c. PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman sebesar Rp87 juta dan Rp417 juta merupakan saldo terutang dari Perusahaan dari Fasilitas Kredit Konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk membiayai pembelian kendaraan berdasarkan Program Kepemilikan Mobil Perusahaan (COP).

24. LONG-TERM DEBT (continued)

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri)

As of December 31, 2022 and 2021, the loan amounting to Rp407.3 billion (US\$28.5 million) and Rp475.5 billion (US\$33.7 million), respectively, represents loan obtained by ELB under "Musyarakah Mutanaqisah" with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) with maximum limit of Rp685,236,000,000

Total amount paid during 2022 and 2021 amounted to Rp93.03 billion (US\$6.3 million) and Rp73.93 billion (US\$5.2 million), respectively.

Under the loan agreement, ELB is required to maintain several restricted bank accounts with PT Bank Syariah Indonesia Tbk with minimum balances as specified in the loan agreement (Note 4).

b. PT Mandiri Tunas Finance

As of December 31, 2022 dan 2021, the loan amounting to Rp1.243 billion and Rp1.745 billion, represents the outstanding balances of the availments by the Company from a Consumer Credit Facility with PT Mandiri Tunas Finance to finance the acquisition of electric vehicles.

c. PT Maybank Indonesia Finance

As of December 31, 2022 and 2021, the loan amounting to Rp87 million and Rp417 million, respectively, represents the outstanding balance of the availments by the Company from Consumer Credit Facility with PT Maybank Indonesia Finance to finance the acquisition of vehicles under the Company's Car Ownership Program (COP).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. ING Bank N.V., Singapore Branch

Pada 31 Desember 2020, pinjaman masing-masing sebesar Rp156,8 miliar (AS\$10,8 juta) dan Rp152,6 miliar (AS\$10,8 juta) merupakan saldo terutang Perusahaan dari Fasilitas Kredit dengan ING Bank NV, Cabang Singapura atas fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 27 September 2019 dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$24.816.366 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2021. Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan telah melakukan penuh penarikan atas seluruh fasilitas.

Pada tanggal 29 September 2021, MPI telah melakukan pelunasan atas seluruh saldo terutang dari Fasilitas Kredit dari ING sebesar AS\$10.816.366.

e. Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau

Pada tanggal 20 Maret 2019, MRPR menandatangani perjanjian Senior Secured Debt dengan Konsorsium pemberi pinjaman dengan total pinjaman sampai sebesar AS\$222 juta ("Pinjaman Riau") untuk pembiayaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap Riau.

Pada tahun 2019, MRPR telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari konsorsium pemberi pinjaman MRPR sejumlah AS\$125.787.000.

Pada tahun 2020, MRPR telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari konsorsium pemberi pinjaman MRPR sejumlah AS\$56.424.000, sehingga saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$182.211.000 (Rp2.570.086.234.825).

Pada tanggal 26 Maret 2021, MRPR telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$11.400.000, sehingga total fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah AS\$193.611.000 (Rp2.806.585.056.000) dari total fasilitas yang tersedia AS\$222.000.000.

24. LONG-TERM DEBT (continued)

d. ING Bank N.V., Singapore Branch

As of December 31, 2020, the loan amounting to Rp156.8 billion (US\$10.8 million) and Rp152.6 billion (US\$10.8 million), respectively, represents the outstanding balance of the availments by the Company from a Credit Facility with ING Bank N.V., Singapore Branch signed on September 27, 2019 with maximum limit of US\$24,816,366 which will due on October 27, 2021. On September 27, 2019, the Company has fully drawdown this credit facility.

On September 29, 2021, MPI has made full repayment of total outstanding credit facility from ING amounting US\$10,816,366.

e. Riau Lenders Consortium

On March 20, 2019, MRPR has signed Senior Secured Debt Agreement with a consortium of lenders in an aggregate principal amount of up to approximately US\$222 million (the "Riau Loan") for the financing of the Riau Combined Cycle Power Project.

In 2019, MRPR has withdrawn the credit facility from MRPR consortium lenders totalling to US\$125,787,000.

In 2020, MRPR has withdrawn the credit facility from MRPR consortium lenders totalling to US\$56,424,000, then the outstanding of the borrowing is amounting to US\$182,211,000 (Rp2,570,086,234,825) as of December 31, 2020.

On March 26, 2021, MRPR has withdrawn amounted to US\$11,400,000, hence the total utilized loan facilities is amounting to US\$193,611,000 (Rp2,806,585,056,000) as of December 31, 2021 from total agreed facility of US\$222,000,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 2021, Konsorsium pemberi pinjaman Proyek Riau mengirimkan Reservation Letter yang menginformasikan bahwa proyek Riau sudah melewati tenggat batas operasi komersial (COD Sunset Date) pada 23 September 2021 dan meminta Debitur untuk memberikan informasi terkait dengan penundaan operasi komersial melewati COD Sunset Date. Konsorsium pemberi pinjaman Riau juga menegaskan haknya sebagaimana tercantum dalam Common Terms Agreement. Oleh karena itu, pada laporan keuangan per 31 Desember 2021, pinjaman MRPR disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 10 Februari 2022, Proyek Riau telah beroperasi secara komersial. Pada tanggal 30 Maret 2022, MRPR telah mendapatkan pelepasan persyaratan COD *Sunset Date* dan persetujuan perpanjangan *availability period* sampai 23 Mei 2022 dari Konsorsium pemberi pinjaman Riau. Pada tanggal 28 Desember 2022, MRPR juga telah menerima surat pelepasan atas persyaratan pada rasio keuangan yang ditentukan. Oleh karena itu, pada 31 Desember 2022, pinjaman MRPR telah disajikan kembali sebagai liabilitas jangka pendek dan panjang sesuai dengan periode jatuh tempo pembayarannya.

Setelah itu, selama tahun 2022, MRPR melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau sebesar AS\$6.794.819.

Pada tanggal 24 Mei 2022, MRPR melakukan penarikan pinjaman dari Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau sebesar AS\$27.000.000.

f. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS\$20.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang Perusahaan dan biaya-biaya pengeluaran Perusahaan lainnya.

Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal atas pinjaman dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS\$2.000.000.

24. LONG-TERM DEBT (continued)

e. Riau Lenders Consortium (continued)

On November 16, 2021, MRPR consortium lenders has sent a Reservation Letter which notified that the Riau Project has been delayed beyond the Commercial Operation Date ("COD") Sunset Date of September 23, 2021 and has requested Borrower to give further details, information and updates regarding the delayed COD beyond the COD sunset date. MRPR consortium lenders has also reserved their right against MRPR as stated under the Common Terms Agreement. Therefore, in the corporate financial statements as of 31 December 2021, MRPR loan balances were classified as current liability.

Subsequently on February 10, 2022, Riau Project has commercially operated. On March 30, 2022, MRPR obtained waiver letter on COD Sunset Date and approval on availability period extension up to May 23, 2022 from the Riau Lenders Consortium. On December 28, 2022, MRPR has also received waiver letters on the requirements to comply with the required financial ratio. Therefore, as of December 31, 2022, MRPR loan balances were classified as current and non-current liabilities in accordance with their repayment schedule.

Subsequently, during 2022, MRPR has paid scheduled installments to Riau Lenders Consortium amounting to US\$6,794,819.

On May 24, 2022, MRPR has withdrawn total amount of US\$27,000,000 from Riau Lenders Consortium.

f. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On May 27, 2019, the Company signed a credit facility agreement with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk amounting to US\$20,000,000 with 2 years tenor. This credit facility is used for refinancing the the Company's debts and any expenses incurred.

During 2020, the Company has paid scheduled loan installment to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk for US\$2,000,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- f. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (lanjutan)

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal dan pembayaran dipercepat di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS\$17.000.000. Pada tahun yang sama, perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman senilai AS\$15.000.000 dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas kredit dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS\$16.000.000 untuk jangka waktu 2 tahun sampai 26 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing saldo pinjaman terutang adalah sebesar Rp214,04 miliar (AS\$15 juta) dan Rp239,79 miliar (AS\$17 juta).

Pada tanggal 30 Desember 2021, MPI memperoleh pengecualian atas persyaratan rasio keuangan yang ditentukan.

Pada tanggal 25 Februari dan 25 Mei 2022, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS\$1.000.000.

Pada 16 Agustus 2022, MPI melakukan pelunasan dipercepat sebesar AS\$6.000.000.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, MPI melakukan penarikan sebesar AS\$5.000.000 dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

- g. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah)

Fasilitas *Term Loan*

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BNI Syariah dengan total fasilitas sebesar Rp400.000.000.000.

Sejak 1 Februari 2021, PT Bank BNI Syariah bersama PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRI Syariah telah merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI).

24. LONG-TERM DEBT (continued)

- f. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (continued)

During 2021, the Company has paid scheduled and unscheduled installment amounting to US\$17,000,000 to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. In the same year, MPI has made drawdown amounting to US\$15,000,000 from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

On May 24, 2021, the Company has extended credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk amounting to US\$16,000,000 for 2 years until May 26, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan amounting to Rp214.04 billion (US\$15 million) and Rp239.79 billion (US\$17 million), respectively.

On December 30, 2021, MPI has received a waiver of the requirements to comply with the required financial ratio.

On February 25 and May 25, 2022, MPI has paid scheduled installments to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk amounting to US\$1,000,000.

On August 16, 2022, MPI made early repayment amounting to US\$6,000,000.

On October 27, 2022, MPI has withdrawn US\$5,000,000 from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

- g. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah)

Term Loan Facility

On September 25, 2020, the Company signed credit facility agreement with PT Bank BNI Syariah with a total facility of Rp400,000,000,000.

Since February 1, 2021, PT Bank BNI Syariah with PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BRI Syariah have merged into PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)	24. LONG-TERM DEBT (continued)
<p>g. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (lanjutan)</p> <p>Pada 25 Januari 2021, Perusahaan melakukan pembayaran dipercepat sebesar Rp205.900.000.000 dan pada tahun yang sama Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp205.900.000.000 untuk tujuan pembiayaan yang berbeda. Sejak Februari hingga Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal beserta pembayaran dipercepat kepada BSI sebesar Rp576.300.000.000 dan dalam tahun yang sama telah melakukan penarikan atas fasilitas tersebut sebesar Rp415.900.000.000.</p> <p>Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BSI sebesar Rp26.000.000.000.</p> <p>Pada tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pengecualian atas persyaratan rasio keuangan yang ditentukan.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.</p>	<p>g. <i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah) (continued)</i></p> <p><i>On January 25, 2021, the Company has paid early repayment amounting Rp205,900,000,000 and in the same year made a drawdown amounting to Rp205,900,000,000 with a different purpose. Since February until December 2021, the Company has paid scheduled installments and early repayment to BSI amounting Rp576,300,000,000 and in the same year made a drawdown amounting to Rp415,900,000,000.</i></p> <p><i>During 2022, the Company has paid scheduled installment to BSI amounting to Rp26,000,000,000.</i></p> <p><i>On December 30, 2021, the Company has received a waiver of the requirements to comply with the required financial ratio.</i></p> <p><i>As of December 31, 2022, the Company has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.</i></p>
<p>h. <u>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</u></p> <p>Fasilitas Musyarakah dan Fasilitas Kafalah bin Ujrah</p> <p>Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Akad Musyarakah sebesar AS\$30.000.000 dan Kafalah bil Ujrah sebesar AS\$10.000.000 dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dengan jangka waktu 3 tahun. Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas tersebut sebesar AS\$13.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.</p>	<p>h. <u>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</u></p> <p><i>Musyarakah and Fasilitas Kafalah bin Ujrah</i></p> <p><i>On May 28, 2021, the Company signed Akad Musyarakah amounting to US\$30,000,000 and Kafalah bil Ujrah amounting US\$10,000,000 with PT Bank Syariah Indonesia Tbk, with 3 years tenor. On May 31, 2021, the Company utilized the facility amounting to US\$13,000,000. This facility is not guaranteed by specific collateral.</i></p>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

h. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Selama tahun 2021, Perusahaan telah membayar cicilan terjadwal sebesar AS\$600.000 kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selama tahun 2022, Perusahaan telah membayar cicilan terjadwal sebesar AS\$2.600.000 kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 Desember 2021, MPI memperoleh pengecualian atas persyaratan rasio keuangan yang ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada 28 Juni 2021, MPI menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp399.000.000.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada 2 Juli 2021, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp199.000.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada 22 April 2022, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

24. LONG-TERM DEBT (continued)

h. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

During 2021, the Company has paid scheduled installment amounting to US\$600,000 to PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

During 2022, the Company has paid scheduled installment amounting to US\$2,600,000 to PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

On December 30, 2021, MPI has received a waiver of the requirements to comply with the required financial ratio.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 28, 2021, MPI signed a Term Loan Credit Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp399,000,000,000 with 2 years tenor. This facility is unsecured.

On July 2, 2021, MPI has made drawdown amounting to Rp199.000.000.000 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On April 22, 2022, MPI has made drawdown amounting to Rp200.000.000.000 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

j. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada 13 Juli 2021, PT Medcopower Solar Sumbawa menandatangani perjanjian Pembiayaan Proyek sebesar AS\$12.545.000 dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan jangka waktu 15 tahun. Pembiayaan ini bertujuan untuk membiayai proyek Sumbawa Solar PV.

Pada 6 Desember 2021, PT Medcopower Solar Sumbawa melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$1.201.770 dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Selama tahun 2022, PT Medcopower Solar Sumbawa melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$10.715.151 dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

k. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada 20 November 2020, MPI menandatangani perpanjangan fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp650.000.000.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan.

Pada 21 November 2021, MPI menandatangani perpanjangan Fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp650.000.000.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

l. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")

Pada tanggal 22 November 2022, MPI telah menandatangani Corporate Line Facility dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terdiri dari Non Cash Loan sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal penandatanganan dan Cash Loan sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penandatanganan.

24. LONG-TERM DEBT (continued)

j. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

On July 13, 2021, PT Medcopower Solar Sumbawa signed a Project Financing agreement amounting to US\$12,545,000 with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with 15 years tenor. This financing aims to finance the Sumbawa Solar PV project.

On December 6, 2021, PT Medcopower Solar Sumbawa has made drawdown amounting to US\$1,201,770 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

During 2022, PT Medcopower Solar Sumbawa has made drawdown amounting to US\$10,715,151 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

k. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 20, 2020, MPI signed the extension of the Non-Cash Loan facility amounting to Rp650,000,000,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with 12 months tenor from the signing date.

On November 21, 2021, MPI signed the extension of the Non-Cash Loan facility amounting to Rp650,000,000,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

l. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")

On November 22, 2022, MPI has signed Coporate Line Facility agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which consist of Non Cash Loan amounting to Rp350,000,000,000 with one year tenor since signing date and Cash Loan amounting to Rp150,000,000,000 with 5 year tenor since signing date.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman jangka panjang berkisar:

	<u>2022</u>
Rupiah	8,25% - 11,10%
Dolar Amerika Serikat	3,92% - 8,97%

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif (*negative pledge*), dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman atau telah memperoleh pelepasan dari persyaratan rasio keuangan sebelum tanggal 31 Desember.

24. LONG-TERM DEBT (continued)

Annual interest rates on long term debt ranging:

<u>2021</u>	
8,25% - 8,50%	Rupiah
2,38% - 5,50%	United States Dollar

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income; and requirement to comply with certain financial ratios.

As of December 31, 2022 and 2021, the management is of the opinion that, the Group is in compliance with all of the above covenants and the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements or has obtained waiver for non compliance on financial ratios before December 31.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki Fasilitas Kredit Bank dan Fasilitas Umum Bank yang belum digunakan sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Fasilitas/Facility	Total Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Digunakan pada Tanggal 31 Desember 2022/ Unused Portion of the Facility as of December 31, 2022
PT Bank Negara Indonesia	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$60.000.000/ US\$60,000,000	AS\$18.276.690/ US\$18,276,690
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	Rp650.000.000.000/ Rp650,000,000,000	Rp568,858,114,989/ Rp568,858,114,989
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$12.545.000/ AS\$12,545,000	AS\$556,985/ AS\$556,985
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	Rp150.000.000.000/ Rp150,000,000,000	Rp150.000.000.000/ Rp150,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	Rp350.000.000.000/ Rp350,000,000,000	Rp350.000.000.000/ Rp350,000,000,000

24. LONG-TERM DEBT (continued)

As of December 31, 2022, the Group has the following Unused Credit Bank Facility and General Bank Facility:

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Instrumen pembiayaan yang diterbitkan Perusahaan terdiri dari:

25. OTHER LONG-TERM DEBT

The financing instrument issued by the Company consists of the following:

	2022	2021	
Obligasi			Bonds
Jatuh tempo pada tahun 2023	63.000.000.000	63.000.000.000	Due in 2023
Jatuh tempo pada tahun 2025	258.000.000.000	258.000.000.000	Due in 2025
Sukuk Wakalah			Sukuk Wakalah
Jatuh tempo pada tahun 2022	-	832.700.000.000	Due in 2022
Jatuh tempo pada tahun 2023	374.000.000.000	374.000.000.000	Due in 2023
Jatuh tempo pada tahun 2024	7.000.000.000	7.000.000.000	Due in 2024
Jatuh tempo pada tahun 2025	792.690.000.000	43.000.000.000	Due in 2025
Jatuh tempo pada tahun 2026	10.300.000.000	10.300.000.000	Due in 2026
Jatuh tempo pada tahun 2027	350.310.000.000	-	Due in 2027
Biaya penerbitan obligasi dan sukuk wakalah yang belum diamortisasi	(10.757.520.238)	(6.262.312.362)	Unamortized issuance costs of bonds and sukuk wakalah
Total	1.844.542.479.762	1.581.737.687.638	Total
Dikurangi porsi jangka panjang	1.407.542.479.762	749.037.687.638	Less long-term portion
Porsi jangka pendek	437.000.000.000	832.700.000.000	Current portion

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

25. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Further information relating to other long-term debts are as follows:

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon p.a	Jaminan/ Security
Perusahaan/the Company						
Obligasi Rupiah I/ <i>Rupiah Bonds I</i>	Seri A Rp279.000.000.000/ Tranche A Rp279,000,000,000 Seri B Rp63.000.000.000/ Tranche B Rp63,000,000,000 Seri C Rp258.000.000.000/ Tranche C Rp258,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (2021)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia/ Stock Exchange	Dibayar seluruhnya pada bulan Juli 2021/ Fully paid in July 2021 Juli 2023/ July 2023 Juli 2025/ July 2025	9,75% Terutang setiap kuartal/ 9.75% Payable quarterly 10,25% Terutang setiap kuartal/ 10.25% Payable quarterly 10,75% Terutang setiap kuartal/ 10.75% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Sukuk Wakalah Rupiah I/ <i>Rupiah Sukuk Wakalah I</i>	Seri A Rp153.000.000.000/ Tranche A Rp153,000,000,000 Seri B Rp404.000.000.000/ Tranche B Rp404,000,000,000 Seri C Rp43.000.000.000/ Tranche C Rp43,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2021)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia/ Stock Exchange	Dibayar seluruhnya pada bulan Juli 2021/ Fully paid in July 2021 Juli 2023/ July 2023 Juli 2025/ July 2025	9,75% Terutang setiap kuartal/ 9.75% Payable quarterly 10,25% Terutang setiap kuartal/ 10.25% Payable quarterly 10,75% Terutang setiap kuartal/ 10.75% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Sukuk Wakalah Rupiah II/ <i>Rupiah Sukuk Wakalah II</i>	Seri A Rp832.700.000.000/ Tranche A Rp832,700,000,000 Seri B Rp7.000.000.000/ Tranche B Rp7,000,000,000 Seri C Rp10.300.000.000/ Tranche C Rp10,300,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (sy) (2021)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia/ Stock Exchange	Mei 2022/ May 2022 Mei 2024/ May 2024 Mei 2026/ May 2026	10,00% Terutang setiap kuartal/ 10.00% Payable quarterly 10,55% Terutang setiap kuartal/ 10.55% Payable quarterly 11,10% Terutang setiap kuartal/ 11.10% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Further information relating to other long-term debts are as follows: (continued)

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon p.a	Jaminan/ Security
Perusahaan/the Company						
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap I / Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase I	Seri A Rp280.000.000.000/ Tranche A Rp280.000.000.000 Seri B Rp220.000.000.000/ Tranche B Rp220.000.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2022)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Agustus 2025/ August 2025 Agustus 2027/ August 2027	8,00% Terutang setiap kuartal/ 8,00% Payable quarterly 9,25% Terutang setiap kuartal/ 9,25% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap II / Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase II	Seri A Rp469.690.000.000/ Tranche A Rp469.690.000.000 Seri B Rp130.310.000.000/ Tranche B Rp130.310.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2022)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Desember 2025/ December 2025 December 2027/ December 2027	9,00% Terutang setiap kuartal/ 9,00% Payable quarterly 9,50% Terutang setiap kuartal/ 9,50% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.

a. Pembatasan-pembatasan atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah, Perusahaan harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan tertulis dari Wali Amanat sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti ketika melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga, mengubah bisnis utama Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan pailit atau penundaan pembayaran pinjaman, mengumumkan dan membayar dividen melebihi 50% payout ratio atau yang berakibat negatif pada kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran kupon dan/atau imbal hasil serta pokok obligasi dan sukuk wakalah, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

a. Covenants related to issuance of Bond and Sukuk Wakalah

Under the terms and conditions of the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah, the Company is subject to various covenants, among others, obtaining approval from Trustee prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital, pledging and transferring the Company's assets, restrictions on granting loans to third parties, changing the main business activities of the Company, issuing senior debt, filing for bankruptcy or delaying loan payments, declaring and paying dividends in excess of 50% payout ratio or negative impact to the ability of the Company for making payment of coupon and/or return and principal of Bond and Sukuk Wakalah and requirement to comply with certain financial ratios.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

- a. Pembatasan-pembatasan atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah (lanjutan)

Manajemen menyatakan bahwa selama tahun pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi pembatasan tersebut dan semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah.

- b. Wali Amanat

Perusahaan telah menunjuk PT Bank Mega, Tbk sebagai Wali Amanat yang berperan sebagai perantara antara Perusahaan dengan Pemegang Obligasi dan Sukuk Wakalah yang diterbitkan Perusahaan.

- c. Lain-lain

Perusahaan menggunakan hasil dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah ini untuk melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman yang dimiliki beberapa entitas anak dan pembiayaan pada beberapa proyek yang dikembangkan entitas anak.

25. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

- a. *Covenants related to issuance of Bond and Sukuk Wakalah (continued)*

Management represented that during the reporting periods and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has never defaulted on paying its maturing bonds.

As of December 31, 2022 and 2021, management is in opinion that the Company has complied with all covenants and meet the financial ratios required to be maintained under the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah.

- b. *Trustee*

The Company engaged PT Bank Mega, Tbk. As Trustees to act as the intermediaries between the Company and the holders of Bond and Sukuk Wakalah issued by the Company.

- c. *Others*

The Company utilized the proceeds from Bonds and Sukuk Wakalah to refinance certain loan obtained by the subsidiaries and finance the capital expenditures of certain projects developed by the subsidiaries.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. DERIVATIF

26. DERIVATIVE

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	2022			2021		
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)
Perusahaan/The Company							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	7.013.142.999	-	7.013.142.999	-	-	-
PT Medco Ratch Power Riau (MRPR)	Perjanjian forward mata uang asing/ Foreign exchange forward	-	-	-	-	-	(4.744.726.198)
MUFG Bank Ltd	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	142.214.596.426	-	175.610.587.203	-	33.395.970.779	54.961.424.731
MUFG Bank Ltd	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	137.764.418.440	-	171.229.134.859	-	33.464.716.418	54.892.699.092
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	83.759.066.889	-	103.859.080.821	-	20.100.049.989	31.270.547.319
International Finance Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	370.751.224.754	-	457.711.945.882	-	86.960.737.186	136.379.944.944
Jumlah/Total							
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Less current portion		37.658.299.970	-	-	-	7.569.835.061	-
Bagian jangka panjang/ Long-term portion		333.092.924.784	-	-	-	79.390.902.125	-

Informasi lebih lanjut mengenai derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dan MRPR adalah sebagai berikut:

Further information relating to the derivatives undertaken by the Company and MRPR are as follows:

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Nilai Nominal/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
		Dalam Rp/ In Rp	Dalam mata uang asing - AS\$/ In foreign currency - US\$			
MUFG Bank Ltd	Swap atas suku bunga/ Interest rate swap	N/A	64.500.000	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	MRPR menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan dan membayar suku bunga tetap 2,06% per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/ MRPR shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate and pay a fixed interest rate of 2.06% per annum on every February 23 and August 23.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Swap atas suku bunga/ Interest rate swap	N/A	64.500.000	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	MRPR menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan dan membayar suku bunga tetap 2,06% per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/ MRPR shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate and pay a fixed interest rate of 2.06% per annum on every February 23 and August 23.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dan MRPR adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. DERIVATIVE (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Company and MRPR are as follows: (continued)

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Nilai Nominal/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
		Dalam Rp/ In Rp	Dalam mata uang asing - AS\$/ In foreign currency - US\$			
International Finance Corporation	Swap atas suku bunga/ Interest rate swap	N/A	37.500.000	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	MRPR menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan dan membayar suku bunga tetap 2,06% per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/ MRPR shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate and pay a fixed interest rate of 2.06% per annum on every February 23 and August 23.
MUFG Bank Ltd	Perjanjian forward mata uang/ Window forward	618.238.941.711	43.327.419	29 November 2019/ November 29, 2019	28 Juli 2021/ July 28, 2021	MRPR dapat membeli sejumlah nilai nominal Rupiah pada rate yang telah disepakati dan membayar sejumlah nilai nominal Dolar AS selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo/ MRPR shall buy the Rupiah notional amount at the agreed rate and pay the US Dollar notional amount no later than the expiry date.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	266.272.500.000	19.500.000	21 Januari 2020/ January 21, 2020	26 Mei 2021/ May 26, 2021	Perusahaan membayar tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan menerima pada tingkat suku bunga mengambang dengan basis LIBOR 3 bulan di tambah margin atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 26 di setiap bulan/ The Company shall pay a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and receive a floating 3 months interest rate plus margin on the US Dollar notional amount every 26 of month.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	178.362.500.000	12.500.000	24 Januari 2020/ January 24, 2020	24 September 2021/ September 24, 2021 (Catatan 46/ Note 46)	Perusahaan membayar tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan menerima pada tingkat bunga mengambang atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ The Company shall pay a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and receive a floating interest rate on the US Dollar notional amount every March 24 and September 24.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

- a. Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen *Steven and Mourits* dan Yusi dan rekan yang laporannya tertanggal 29 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen *Steven and Mourits* dan Yusi dan rekan yang laporannya tertanggal 28 April 2022.

Liabilitas pensiun imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, berdasarkan asumsi berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	3,4% - 7,5%	3,4% - 7,5%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,0% - 7,4%	5,0% - 6,0%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2019 <i>Indonesian Table of Mortality 2019</i>	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2019 <i>Indonesian Table of Mortality 2019</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ 1% up to age 25 <i>decreasing linearly into 0.05% at age 54</i>	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ 1% up to age 25 <i>decreasing linearly into 0.05% at age 54</i>	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pensiun dini	0%	0%	<i>Proportion of early retirement</i>
Proporsi pensiun normal	100%	100%	<i>Proportion of normal retirement</i>
Usia pensiun	56-57	56	<i>Retirement age</i>

- b. Beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- b. *The employee service entitlement costs for the year then ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	2022			2021			
	UU 13/2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long term benefits	Total	UU 13/2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long term benefits	Total	
Biaya jasa kini	15.322.404.809	2.458.743.000	17.781.147.809	15.209.946.000	249.854.000	15.459.800.000	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa masa lalu	(12.552.668.000)	-	(12.552.668.000)	-	-	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	7.382.706.064	765.972.000	8.148.678.064	7.524.544.000	1.523.358.000	9.047.902.000	<i>Interest cost</i>
Beban imbalan kerja	10.152.442.873	3.224.715.000	13.377.157.873	22.734.490.000	1.773.212.000	24.507.702.000	Employee service entitlement costs

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Analisa mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022			2021			
	UU 13/2003/ and Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long term benefits	Total	UU 13/2003/ and Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long term benefits	Total	
Saldo awal tahun	110.275.646.986	1.834.559.000	112.110.205.986	97.414.289.990	61.347.000	97.475.636.990	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	10.152.442.873	3.224.715.000	13.377.157.873	22.734.490.000	1.773.212.000	24.507.702.000	Employee service entitlement costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif atas Perubahan asumsi demografi	(16.071.000)	-	(16.071.000)	-	-	-	Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income from Changes in demographic assumption
Perubahan asumsi finansial	(1.264.958.000)	(306.041.000)	(1.570.999.000)	(1.356.002.004)	-	(1.356.002.004)	Changes in financial assumption
Perubahan historis	1.146.755.000	(2.704.723.000)	(1.557.968.000)	(1.528.411.000)	-	(1.528.411.000)	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	(6.930.732.000)	(1.467.177.000)	(8.397.909.000)	(6.988.720.000)	-	(6.988.720.000)	Benefits payments
Saldo akhir tahun	113.363.083.859	581.333.000	113.944.416.859	110.275.646.986	1.834.559.000	112.110.205.986	Balance at end of year

27. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

- c. An analysis of the movements of the estimated liability for employee service entitlements for the year then ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- d. Analisa mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022			2021			
	UU 13/2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long term benefits	Total	UU 13/2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long term benefits	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal periode	110.275.646.986	1.834.559.000	112.110.205.986	97.414.289.990	61.347.000	97.475.636.990	Present value of obligation at beginning of period
Biaya jasa kini	11.634.608.809	2.458.743.000	14.093.351.809	15.209.946.000	249.854.000	15.459.800.000	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	(8.864.872.000)	-	(8.864.872.000)	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga	7.382.706.064	765.972.000	8.148.678.064	7.524.544.000	1.523.358.000	9.047.902.000	Interest cost
Pembayaran manfaat	(6.930.732.000)	(1.467.177.000)	(8.397.909.000)	(6.988.720.000)	-	(6.988.720.000)	Benefits payments
Keuntungan aktuarial	(134.274.000)	(3.010.764.000)	(3.145.038.000)	(2.884.413.004)	-	(2.884.413.004)	Actuarial gain
Saldo akhir tahun	113.363.083.859	581.333.000	113.944.416.859	110.275.646.986	1.834.559.000	112.110.205.986	Balance at end of year

- d. An analysis of the movements of the present value of obligation for the year then ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam 12 bulan mendatang	3.066.887.000	3.635.160.000	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	13.145.543.000	16.173.092.000	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	36.361.764.000	23.439.237.000	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	747.081.949.000	517.391.082.000	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1,00 - 19,39 tahun dan 1,98 - 17,68 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is 1.00 - 19.39 years and 1.98 - 17.68 years, respectively.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

- f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 is shown below:

	2022				
	Tingkat diskonto / Discount rate		Tingkat kenaikan gaji / Salary increment rate		
	Kenaikan 1% / Increase 1%	(Penurunan 1%) / (Decrease 1%)	Kenaikan 1% / Increase 1%	(Penurunan 1%) / (Decrease 1%)	
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(8.139.153.859)	8.794.236.141	8.664.242.141	(8.160.434.859)	Increase (decrease) a defined benefit obligation
	2021				
	Tingkat diskonto / Discount rate		Tingkat kenaikan gaji / Salary increment rate		
	Kenaikan 1% / Increase 1%	(Penurunan 1%) / (Decrease 1%)	Kenaikan 1% / Increase 1%	(Penurunan 1%) / (Decrease 1%)	
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(8.347.129.000)	9.688.896.000	9.537.967.000	(8.449.303.000)	Increase (decrease) a defined benefit obligation

28. UTANG SEWA

	2022	2021	
Saldo awal periode	50.420.767.851	39.274.699.109	Balance at beginning of year
Ditambah:			Addition:
Penambahan tahun berjalan	797.019.762	24.591.706.403	Addition in current year
Pengurangan tahun berjalan	(4.637.502.331)	-	Deduction in current year
Beban bunga	3.343.964.126	4.386.753.067	Interest expenses
Dikurangi:			Less:
Pembayaran liabilitas sewa	(19.155.261.767)	(17.776.555.540)	Repayment of lease liabilities
Selisih kurs	1.740.643.349	(55.835.188)	Foreign exchange effect
Saldo akhir periode	32.509.630.990	50.420.767.851	Balance at end of period
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(13.269.224.915)	(14.700.239.885)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	19.240.406.075	35.720.527.966	Long-term portion

28. LEASE LIABILITIES

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. UTANG SEWA (lanjutan)

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan kantor dan kendaraan, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 3 sampai 15 tahun dengan tingkat diskonto sebesar 7,8% - 12%.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas signifikan sehubungan dengan utang sewa yang dimiliki.

28. LEASE LIABILITIES (continued)

The Group leases several assets including land, building, office equipment and vehicles which generally has lease term between 3 to 15 years with discount rate 7.8% - 12%.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Rincian kepentingan non-pengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Medco Ratch Power Riau	1.005.012.312.580	630.891.981.402
PT Medco Kansai Power Indonesia	830.803.273.168	826.488.818.446
PT Medco Cahaya Geothermal	406.634.649.809	377.389.954.930
PT Medco Energi Menamas	169.848.890.728	164.231.339.568
PT Dalle Energy Batam	103.876.834.470	103.180.919.735
PT Medco General Power Services	74.655.170.862	71.152.404.321
PT Universal Batam Energy	38.305.502.702	9.968.815.579
PT Multidaya Prima Elektrindo	37.884.564.882	32.109.094.125
PT Energi Prima ElektriKa	29.663.390.415	25.282.128.267
PT Sangsaka Agro Lestari	8.352.149.966	4.036.735.750
PT Muara Enim Multi Power	269.811.945	265.803.886
PT Dalle Panaran	103.599.225	103.599.225
PT Medco Geothermal Sarulla	60.008.952	11.628.923
PT Indo Medco Power	301.970	301.970
PT Nawakara Energi Sumpur	(270.773.251)	(270.773.251)
PT Medcosolar Bali Timur	(815.199.223)	(103.963.752)
PT Medco Solar Bali Barat	(4.722.979.253)	(1.071.133.957)
PT Medco Power Sumatera	-	(41.501.901)
Total	2.699.661.509.947	2.243.626.153.266

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. The details of the non-controlling interests in net assets (liabilities) of Subsidiaries are as follows:

PT Medco Ratch Power Riau
PT Medco Kansai Power Indonesia
PT Medco Cahaya Geothermal
PT Medco Energi Menamas
PT Dalle Energy Batam
PT Medco General Power Services
PT Universal Batam Energy
PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Energi Prima ElektriKa
PT Sangsaka Agro Lestari
PT Muara Enim Multi Power
PT Dalle Panaran
PT Medco Geothermal Sarulla
PT Indo Medco Power
PT Nawakara Energi Sumpur
PT Medcosolar Bali Timur
PT Medco Solar Bali Barat
PT Medco Power Sumatera

Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

- b. Rincian kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto entitas anak untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Medco Ratch Power Riau	107.237.880.714	74.776.433.443
PT Medco Kansai Power Indonesia	94.433.054.722	35.975.427.600
PT Universal Batam Energy	14.640.120.565	14.856.327.653
PT Dalle Energy Batam	7.699.414.735	7.560.040.997
PT Medco Energi Menamas	6.800.680.667	2.950.080.520
PT Sangsaka Agro Lestari	4.282.213.036	1.716.030.191
PT Medco General Power Services	3.754.910.808	5.380.226.892
PT Multidaya Prima Elektrindo	66.591.905	(400.728.455)
PT Medco Geothermal Sarulla	21.174.155	18.941.324
PT Muara Enim Multi Power	4.008.059	3.947.635
PT Nawakara Energi Sumpur	633.872	(3.098.016)
PT Indo Medco Power	250	250
PT Energi Prima Elektriika	(127.231.853)	(701.166.459)
PT Medcosolar Bali Timur	(711.235.470)	(103.963.752)
PT Medco Solar Bali Barat	(3.651.845.296)	(1.071.133.957)
PT Medco Cahaya Geothermal	(6.067.552.726)	(6.218.631.547)
PT Medco Geopower Sarulla	-	33.254.566.141
Total	228.382.818.143	167.993.300.460

- c. Rincian kepentingan non-pengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Medco Ratch Power Riau	374.120.331.176	120.681.485.962
PT Medco Kansai Power Indonesia	94.433.054.722	35.975.427.598
PT Universal Batam Energy	36.909.221.513	(50.940.628.197)
PT Medco Cahaya Geothermal	29.288.660.672	(26.910.164.408)
PT Dalle Energy Batam	7.699.414.735	7.560.040.997
PT Multidaya Prima Elektrindo	6.525.470.758	16.724.017.072
PT Medco Energi Menamas	6.376.205.508	3.776.530.069
PT Energi Prima Elektriika	4.381.262.148	18.712.502.487
PT Sangsaka Agro Lestari	4.312.316.200	1.722.840.977
PT Medco General Power Services	4.074.935.640	5.962.969.443
PT Medco Geothermal Sarulla	68.380.028	19.030.098
PT Muara Enim Multi Power	4.008.059	3.947.635
PT Nawakara Energi Sumpur	633.872	(3.098.016)
PT Indo Medco Power	250	250
PT Medcosolar Bali Timur	(711.235.470)	(103.963.752)
PT Medco Solar Bali Barat	(3.651.845.292)	(1.071.133.957)
PT Medco Geopower Sarulla	-	33.254.566.141
Total	563.830.814.519	165.364.370.399

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

- b. The details of the share of the non-controlling interests in the net profit (loss) of Subsidiaries for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
PT Medco Ratch Power Riau	74.776.433.443	74.776.433.443
PT Medco Kansai Power Indonesia	35.975.427.600	35.975.427.600
PT Universal Batam Energy	14.856.327.653	14.856.327.653
PT Dalle Energy Batam	7.560.040.997	7.560.040.997
PT Medco Energi Menamas	2.950.080.520	2.950.080.520
PT Sangsaka Agro Lestari	1.716.030.191	1.716.030.191
PT Medco General Power Services	5.380.226.892	5.380.226.892
PT Multidaya Prima Elektrindo	(400.728.455)	(400.728.455)
PT Medco Geothermal Sarulla	18.941.324	18.941.324
PT Muara Enim Multi Power	3.947.635	3.947.635
PT Nawakara Energi Sumpur	(3.098.016)	(3.098.016)
PT Indo Medco Power	250	250
PT Energi Prima Elektriika	(701.166.459)	(701.166.459)
PT Medcosolar Bali Timur	(103.963.752)	(103.963.752)
PT Medco Solar Bali Barat	(1.071.133.957)	(1.071.133.957)
PT Medco Cahaya Geothermal	(6.218.631.547)	(6.218.631.547)
PT Medco Geopower Sarulla	33.254.566.141	33.254.566.141
Total	167.993.300.460	167.993.300.460

- c. The details of the non-controlling interests in total comprehensive income of Subsidiaries for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
PT Medco Ratch Power Riau	120.681.485.962	120.681.485.962
PT Medco Kansai Power Indonesia	35.975.427.598	35.975.427.598
PT Universal Batam Energy	(50.940.628.197)	(50.940.628.197)
PT Medco Cahaya Geothermal	(26.910.164.408)	(26.910.164.408)
PT Dalle Energy Batam	7.560.040.997	7.560.040.997
PT Multidaya Prima Elektrindo	16.724.017.072	16.724.017.072
PT Medco Energi Menamas	3.776.530.069	3.776.530.069
PT Energi Prima Elektriika	18.712.502.487	18.712.502.487
PT Sangsaka Agro Lestari	1.722.840.977	1.722.840.977
PT Medco General Power Services	5.962.969.443	5.962.969.443
PT Medco Geothermal Sarulla	19.030.098	19.030.098
PT Muara Enim Multi Power	3.947.635	3.947.635
PT Nawakara Energi Sumpur	(3.098.016)	(3.098.016)
PT Indo Medco Power	250	250
PT Medcosolar Bali Timur	(103.963.752)	(103.963.752)
PT Medco Solar Bali Barat	(1.071.133.957)	(1.071.133.957)
PT Medco Geopower Sarulla	33.254.566.141	33.254.566.141
Total	165.364.370.399	165.364.370.399

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

- d. Proporsi kepemilikan saham yang dipegang oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Medcosolar Bali Timur	49,00%	49,00%
PT Medco Solar Bali Barat	49,00%	49,00%
PT Medco Ratch Power Riau	49,00%	49,00%
PT Medco Cahaya Geothermal	49,00%	49,00%
PT Medco Kansai Power Indonesia	40,00%	40,00%
PT Universal Batam Energy	30,00%	30,00%
PT Sangsaka Agro Lestari	30,00%	30,00%
PT Dalle Energy Batam	20,01%	20,01%
PT Muara Enim Multi Power	20,00%	20,00%
PT Nawakara Energi Sumpur	20,00%	20,00%
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,00%	15,00%
PT Energi Prima ElektriKa	7,50%	7,50%
PT Dalle Panaran	0,99%	0,99%
PT Medco Power Sumatera	0,40%	0,40%
PT Medco General Power Services	0,40%	0,40%
PT Medco Geothermal Sarulla	0,04%	0,04%
PT Indo Medco Power	0,02%	0,02%
PT Medco Energi Menamas	0,01%	0,01%
PT Medco Geothermal Indonesia	0,01%	0,01%

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MKPI adalah sebesar 40%.

Ringkasan informasi keuangan MKPI disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset Lancar	2.097.228.852.232	1.976.075.298.658
Aset Tidak Lancar	1.835.349.965.357	1.832.025.514.631
Liabilitas Jangka Pendek	377.766.782.199	417.069.449.881
Liabilitas Jangka Panjang	920.060.034.978	817.636.376.561

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

- d. Proportion of equity interest held by non-controlling interest are as follows:

PT Medcosolar Bali Timur
PT Medcosolar Bali Barat
PT Medco Ratch Power Riau
PT Medco Cahaya Geothermal
PT Medco Kansai Power Indonesia
PT Universal Batam Energy
PT Sangsaka Agro Lestari
PT Dalle Energy Batam
PT Muara Enim Multi Power
PT Nawakara Energi Sumpur
PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Energi Prima ElektriKa
PT Dalle Panaran
PT Medco Power Sumatera
PT Medco General Power Services
PT Medco Geothermal Sarulla
PT Indo Medco Power
PT Medco Energi Menamas
PT Medco Geothermal Indonesia

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MKPI is 40%.

The summarized financial information of MKPI is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

Current Assets
Non-current Assets
Current Liabilities
Non-current Liabilities

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

	2022	2021
Pendapatan	1.019.025.656.667	783.809.425.434
Beban pokok pendapatan	(496.476.002.683)	(374.028.646.013)
Laba kotor	522.549.653.984	409.780.779.421
Beban operasi	(262.949.003.761)	(199.237.732.750)
Beban pendanaan	(54.783.431.301)	(45.519.206.617)
Lain-lain	131.154.019.092	(11.153.870.525)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	335.971.238.014	153.869.969.529
Beban pajak penghasilan	(59.337.016.855)	(63.021.559.514)
LABA TAHUN BERJALAN	276.634.221.159	90.848.410.015
Penghasilan komprehensif lain	(181.536.394.110)	194.151.048.112
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	95.097.827.049	284.999.458.127
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Kepentingan non-pengendali	40.551.540.989	27.193.218.059
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Kepentingan non-pengendali	11.499.011.175	68.729.201.442

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")
(continued)

Summarized statement of profit or loss and other
comprehensive income:

Revenues
Cost of revenues
Gross profit
Operating expenses
Finance costs
Others
PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Income tax expense
PROFIT FOR THE YEAR
Other comprehensive income
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Profit for the year attributable to: Non-controlling interests
Total comprehensive income for the year attributable to: Non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statement of cash flows

	2022	2021
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	546.809.668.565	456.204.202.789
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(147.259.785.923)	(15.536.042.822)
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(275.683.421.386)	586.128.024.889
Penurunan neto kas dan setara kas	123.866.461.256	1.026.796.184.856
Perbedaan nilai tukar neto	(113.010.010.959)	(13.112.463.315)
Kas dan setara kas awal tahun	1.499.145.037.459	475.450.393.068
Kas dan setara kas akhir tahun	1.510.001.487.756	1.489.134.114.609

Cash flows provided by operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows used in financing activities
Net decrease in cash and cash equivalents
Net foreign exchange differences
Cash and cash equivalents at beginning of year
Cash and cash equivalents at end of year

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MRPR adalah sebesar 49%.

Ringkasan informasi keuangan MRPR disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset Lancar	1.037.695.990.125	602.131.109.950
Aset Tidak Lancar	5.051.449.130.445	4.236.401.432.892
Liabilitas Jangka Pendek	254.982.224.935	3.296.318.789.400
Liabilitas Jangka Panjang	3.814.179.309.165	245.388.801.653

*Current Assets
Non-current Assets
Current Liabilities
Non-current Liabilities*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan	686.854.576.758	784.413.842.064
Beban pokok pendapatan	(231.888.565.683)	(402.962.861.328)
Laba kotor	454.966.011.075	381.450.980.736
Beban operasi	(83.774.999.695)	(38.634.184.912)
Beban pendanaan	(174.715.363.235)	(128.285.282.824)
Lain-lain	76.643.987.956	3.302.121.888
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	273.119.636.101	217.833.634.888
Beban pajak penghasilan	(54.266.818.317)	(65.186.494.288)
LABA TAHUN BERJALAN	218.852.817.784	152.647.140.600
Penghasilan komprehensif lain	338.761.885.614	(22.256.123.886)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	557.614.703.398	130.391.016.714

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MRPR is 49%.

The summarized financial information of MRPR is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

Summarized statement of profit or loss and other
comprehensive income:

*Revenues
Cost of revenues
Gross profit
Operating expenses
Finance costs
Others
**PROFIT BEFORE
INCOME TAX EXPENSE**
Income tax expense
PROFIT FOR THE YEAR
Other comprehensive income
**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR***

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") (lanjutan)

	2022
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Kepentingan non-pengendali	107.237.880.714
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Kepentingan non-pengendali	374.120.331.176

Ringkasan laporan arus kas

	2022
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(45.861.859.549)
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(337.927.976.628)
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	430.719.055.276
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	46.929.219.099
Perbedaan nilai tukar neto Kas dan setara kas awal tahun	46.904.416.620
	163.819.421.048
Kas dan setara kas akhir tahun	257.653.056.767

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MCG adalah sebesar 49%.

Ringkasan informasi keuangan MCG disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	2022
Aset Lancar	1.511.283.462
Aset Tidak Lancar	1.126.742.720.875
Liabilitas Jangka Pendek	6.713.060.468
Liabilitas Jangka Panjang	352.739.261.883

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") (continued)

	2021
	74.776.436.950
	63.869.329.275

*Profit for the year attributable to:
Non-controlling interests*

*Total comprehensive income
for the year attributable to:
Non-controlling interests*

Summarized statement of cash flows

	2021
	(21.480.711.803)
	(292.717.115.898)
	198.775.089.452
	(115.422.738.249)
	6.946.530.691
	272.295.628.606
	163.819.421.048

Cash flows used in operating activities

*Cash flows used in investing activities
Cash flows provided by
financing activities*

*Net increase (decrease) in
cash and cash equivalents
Net foreign exchange differences
Cash and cash equivalents at
beginning of year*

*Cash and cash equivalents at
end of year*

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MCG is 49%.

The summarized financial information of MCG is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

	2021	
	28.822.021.591	<i>Current Assets</i>
	934.338.785.963	<i>Non-current Assets</i>
	252.520.511.921	<i>Current Liabilities</i>
	1.522.687.797	<i>Non-current Liabilities</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG") (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

	2022	2021
Pendapatan	-	-
Beban pokok pendapatan	-	-
Laba kotor	-	-
Beban operasi	(14.193.659.080)	(12.967.459.160)
Beban pendanaan	-	-
Lain-lain	1.810.913.465	276.379.032
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(12.382.745.615)	(12.691.080.128)
Beban pajak penghasilan	-	-
RUGI TAHUN BERJALAN	(12.382.745.615)	(12.691.080.128)
Penghasilan komprehensif lain	(35.275.230.603)	8.015.661.517
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(47.657.976.218)	(4.675.418.611)
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Kepentingan non-pengendali	(6.067.545.459)	(6.218.631.547)
Rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Kepentingan non-pengendali	29.245.195.449	(2.290.955.120)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG") (continued)

Summarized statement of profit or loss and other
comprehensive income:

Revenues
Cost of revenues
Gross profit
Operating expenses
Finance costs
Others
LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Income tax expense
LOSS FOR THE YEAR
Other comprehensive income
TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Loss for the year attributable to: Non-controlling interests
Total comprehensive loss for the year attributable to: Non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statement of cash flows

	2022	2021
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(116.974.589.503)	(18.150.768.675)
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(53.637.334.489)	(150.907.623.836)
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	109.900.939.820	108.956.782.089
Penurunan neto kas dan setara kas	(60.710.984.172)	(60.101.610.422)
Perbedaan nilai tukar neto	32.915.457.332	1.572.095.686
Kas dan setara kas awal tahun	28.698.895.246	87.228.409.982
Kas dan setara kas akhir tahun	903.368.406	28.698.895.246

Cash flows used in operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows provided by financing activities
Net decrease in cash and cash equivalents
Net foreign exchange differences
Cash and cash equivalents at beginning of year
Cash and cash equivalents at end of year

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Lain-lain

Pada tahun 2022 dan 2021, setoran modal dari kepentingan non-pengendali di entitas anak tertentu adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Setoran modal dari KPN dan KPT di MKPI	-	341.903.704.957

Pada tahun 2022 dan 2021, beberapa entitas anak PT Medco Power Indonesia membayarkan dividen untuk tahun 2021 dan 2020, dimana dividen masing-masing setara dengan Rp107.795.457.838 dan Rp8.044.500.000 telah dibayarkan kepada pihak non-pengendali.

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Others

In 2022 and 2021, the capital contribution from non-controlling interests of certain subsidiaries are as follows:

Capital contribution from KPN and KPT in MKPI

In 2022 and 2021, certain subsidiaries of PT Medco Power Indonesia paid dividends for the year 2021 and 2020, whereby dividends equivalent to Rp107,795,457,838 and Rp8,044,500,000 were paid to non-controlling interest.

30. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komposisi pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid Capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Medco Power Internasional	561.000.000	51,0%	561.000.000.000	<i>PT Medco Power Internasional</i>
PT Medco Energi Internasional Tbk	539.000.000	49,0%	539.000.000.000	<i>PT Medco Energi Internasional Tbk</i>
Total	1.100.000.000	100,0%	1.100.000.000.000	Total

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham dengan total nilai nominal saham yang diterbitkan dan selisih transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 37).

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn., No. 11 bertanggal 29 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp220.000.000.000.

30. EQUITY

Capital Stock

As of December 31, 2022 and 2021, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Additional paid-in capital

This account represents the excess of cash received from the issuance of shares of stock over the total nominal value of the shares issued and difference in transaction with entity under common control (Note 37).

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2022 covered by Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn., No. 11 dated June 29, 2022, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp220,000,000,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. EKUITAS (lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima sehubungan dengan kenaikan atau penurunan kepemilikan di entitas anak tanpa kehilangan pengendalian:

	2022	2021
Penjualan 49% kepemilikan di MGeoPS	277.174.053.683	277.174.053.683
Penambahan 48,9% kepemilikan di MGPS, 7,5% kepemilikan di EPE dan 22,32% kepemilikan di DEB	(168.805.220.412)	(168.805.220.412)
Penjualan 49% kepemilikan di MCG	13.550.910.922	13.550.910.922
Transaksi divestasi dengan KEPTI (Catatan 1c.ii)	721.128.317.691	721.128.317.691
Lain-lain	2.968.997.527	2.968.997.527
Total	846.017.059.411	846.017.059.411

Dividen

Berdasarkan Resolusi Sirkuler pada tanggal 8 Oktober 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2020 sepenuhnya kepada PT Medco Power Internasional dan PT Medco Energi Internasional Tbk masing-masing sebesar Rp36.482.875.500 dan Rp35.052.174.500. Dividen kas yang telah dibayarkan seluruhnya pada bulan Oktober 2021.

31. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan penjualan listrik	513.490.495.969	366.369.683.448
Jasa operasi dan pemeliharaan	383.136.114.658	374.939.653.855
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 12)	381.934.066.843	325.036.178.433
Pendapatan dari sewa pembangkit listrik	259.626.643.400	283.856.743.432
Pendapatan konstruksi (Catatan 12)	201.888.969.032	459.377.667.925
Total	1.740.076.289.902	1.809.579.927.093

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha berasal dari:

	2022		2021	
	Pendapatan/ Revenues	%	Pendapatan/ Revenues	%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	686.854.576.758	39,47	784.413.846.358	43,35
PT PLN Batam	492.780.883.113	28,32	468.870.380.258	25,91
PT PLN Pembangkitan Tanjung Jati B	269.434.098.162	15,48	262.413.205.355	14,50
Total	1.449.069.558.033	83,27	1.515.697.431.971	83,76

30. EQUITY (continued)

Difference in transactions with non-controlling interest

This account represents the differences between carrying value of adjusted non-controlling interest with the fair value of consideration transferred or received in relation with the increase or decrease of ownership in subsidiaries without losing the control:

	2022	2021
Divestment of 49% ownership in MGeoPS	277.174.053.683	277.174.053.683
Additional 48.9% ownership in MGPS, 7.5% ownership in EPE and 22.32% ownership in DEB	(168.805.220.412)	(168.805.220.412)
Divestment of 49% ownership in MCG	13.550.910.922	13.550.910.922
Divestment transaction with KEPTI (Note 1c.ii)	721.128.317.691	721.128.317.691
Others	2.968.997.527	2.968.997.527
Total	846.017.059.411	846.017.059.411

Dividends

Based on circular resolution dated October 8, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividends for the financial year of 2020 to PT Medco Power Internasional and PT Medco Energi Internasional Tbk amounting to Rp36,482,875,500 and Rp35,052,174,500, respectively. The cash dividends have been fully paid in October 2021.

31. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2022	2021
Sales of electric power	513.490.495.969	366.369.683.448
Operation and maintenance services	383.136.114.658	374.939.653.855
Finance income from service concession (Note 12)	381.934.066.843	325.036.178.433
Income from lease of electric power plant	259.626.643.400	283.856.743.432
Construction revenue (Note 12)	201.888.969.032	459.377.667.925
Total	1.740.076.289.902	1.809.579.927.093

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

	2022		2021	
	Pendapatan/ Revenues	%	Pendapatan/ Revenues	%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	686.854.576.758	39,47	784.413.846.358	43,35
PT PLN Batam	492.780.883.113	28,32	468.870.380.258	25,91
PT PLN Pembangkitan Tanjung Jati B	269.434.098.162	15,48	262.413.205.355	14,50
Total	1.449.069.558.033	83,27	1.515.697.431.971	83,76

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pembelian gas	198.273.323.318	205.067.819.500
Beban konstruksi	177.095.587.092	409.883.113.009
Gaji dan tunjangan pegawai	90.674.419.765	77.063.287.188
Beban pemeliharaan	76.920.667.832	60.496.943.123
Manajemen dan dukungan teknis	78.857.733.393	58.288.855.857
Penyusutan (Catatan 17)	60.554.733.484	53.509.654.103
Barang habis pakai (Catatan 8)	40.789.490.572	32.831.013.847
Sewa peralatan	561.051.513	593.156.915
Total	723.727.006.969	897.733.843.542

Rincian pembelian dari penyedia yang melebihi 10% dari total pendapatan yang usaha dari:

	2022		2021	
	Pembelian/ Purchases	%	Pembelian/ Purchases	%
Perusahaan Gas Negara	131.698.825.164	18,20	96.136.921.051	10,71
Riau IPP Joint Operations	102.387.586.422	14,15	134.367.210.785	7,43
Lotte Engineering & Construction Co., Ltd.	53.414.120.142	7,38	62.244.390.331	3,44
Total	287.500.531.728	39,73	292.748.522.167	21,58

The details of cost of revenues are as follows:

Cost of gas
Construction costs
Salaries and employee benefits
Maintenance costs
Management and technical support
Depreciation (Note 17)
Consumables (Note 8)
Rental of equipment

Total

The details of purchases from vendors which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

Perusahaan Gas Negara
Riau IPP Joint Operations
Lotte Engineering & Construction Co., Ltd.

Total

33. BEBAN OPERASIONAL

Rincian akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Gaji dan tunjangan karyawan	246.622.043.538	241.772.804.947
Jasa profesional	68.346.974.472	30.374.414.219
Asuransi	43.177.585.572	23.694.774.404
Denda kontrak	35.682.347.048	1.291.202.161
Penyusutan (Catatan 13 dan 17)	34.138.798.987	28.226.952.988
Beban kantor dan pembangkit listrik	24.181.957.549	21.155.524.533
Keamanan	18.221.899.188	15.243.122.846
Perjalanan	13.156.651.941	5.504.822.788
Sewa	10.380.392.209	10.442.911.768
Pelatihan dan seminar	10.125.760.930	2.693.118.889
Jasa kebersihan	6.642.155.231	5.458.561.230
Transportasi	6.229.440.032	3.799.848.556
Pemeliharaan	4.725.693.049	2.860.492.683
Biaya perizinan	4.163.566.479	3.258.375.931
Representasi dan jamuan	3.263.972.979	1.259.561.111
Sumbangan dan iuran	2.321.363.702	1.877.969.862
Amortisasi atas aset takberwujud (Catatan 16)	1.446.565.056	1.446.565.056
Jasa manajemen	1.162.330.310	4.360.185.630
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6 dan 12)	-	28.272.566.106
Lain-lain	1.035.396.733	5.865.519.474
Total	535.024.895.005	438.859.295.182

This account consists:

Salaries and employee benefits
Professional fees
Insurance
Contract penalties
Depreciation (Notes 13 and 17)
Office and power plant expenses
Security
Traveling
Rental
Training and seminars
Cleaning service
Transportation
Maintenance
Admission fee
Representation and entertainment
Donations and contributions
Amortization of intangible assets (Note 16)
Management fee
Provision for expected credit losses (Notes 6 and 12)
Others

Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Keuntungan selisih kurs - neto	110.441.999.016	-
Klaim atas <i>liquidated damaged</i>	66.296.107.680	-
Pengembalian atas klaim asuransi	21.137.316.660	25.863.596.965
Keuntungan pelepasan investasi atas saham	18.021.865.216	-
Keuntungan pengukuran ke nilai wajar pada kepentingan dalam entitas lain (Catatan 14)	7.495.051.725	675.277.221.136
Keuntungan penjualan aset tetap	-	207.529.860
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	4.515.947.960	2.163.818.337
Total	<u>227.908.288.257</u>	<u>703.512.166.298</u>

Klaim atas *liquidated damaged* merupakan klaim kepada kontraktor atas keterlambatan penyelesaian konstruksi di MRPR.

34. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gain on foreign exchange - net	-	-
Claim on liquidated damaged	-	-
Insurance claims reimbursements	25.863.596.965	25.863.596.965
Gain on disposal of investment in shares	-	-
Gain on the measurement to fair value on the interest in other entity (Note 14)	675.277.221.136	675.277.221.136
Gain on sales of property, plant and equipment	-	207.529.860
Others (each below Rp500,000,000)	4.515.947.960	2.163.818.337
Total	<u>227.908.288.257</u>	<u>703.512.166.298</u>

Claim on liquidated damaged is arising from the late in the completion of construction in MRPR.

35. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penghapusan atas uang muka Bagian rugi dari entitas ventura bersama (Catatan 14)	53.262.975.250	-
Kerugian piutang sewa pembiayaan yang tidak tertagih (Catatan 10)	32.254.964.173	194.590.574.849
Beban kerusakan mesin	-	27.628.428.769
Kerugian selisih kurs - neto	-	26.015.903.111
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	-	10.982.717.600
Kerugian aset derivatif	-	4.875.158.608
Lain-lain	7.774.229.495	5.646.485.871
Total	<u>119.361.646.689</u>	<u>269.739.268.808</u>

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penghapusan uang muka proyek yang direncanakan yang proyeknya dianggap tidak layak untuk dilanjutkan.

35. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Write-off advances	53.262.975.250	-
Share in net loss of joint venture (Note 14)	32.254.964.173	194.590.574.849
Loss for uncollected finance lease receivables (Note 10)	-	-
Machinery breakdown expenses	-	27.628.428.769
Loss on foreign exchange - net	-	26.015.903.111
Goodwill impairment	-	10.982.717.600
Loss on derivative assets	-	4.875.158.608
Others	7.774.229.495	5.646.485.871
Total	<u>119.361.646.689</u>	<u>269.739.268.808</u>

In 2022, the Company decided to write-off certain advances for the planned projects which are not feasible to be continued.

36. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban bunga pinjaman	262.917.265.285	179.966.660.868
Beban bunga obligasi dan sukuk wakalah	124.908.466.668	182.829.299.998
Biaya bank garansi	54.756.011.379	43.493.546.479
Beban pendanaan lainnya	7.385.360.021	9.481.331.412
Total	<u>449.967.103.353</u>	<u>415.770.838.757</u>

36. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Loan interest expense	262.917.265.285	179.966.660.868
Bonds and sukuk wakalah interest expense	124.908.466.668	182.829.299.998
Bank guarantee fees	54.756.011.379	43.493.546.479
Other financing costs	7.385.360.021	9.481.331.412
Total	<u>449.967.103.353</u>	<u>415.770.838.757</u>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. ASET TIDAK LANCAR YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

Pada tanggal 26 Juni 2020, rapat direksi Perusahaan menyetujui konsep pengendalian bersama pada PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") dengan pemegang saham non pengendali yang ada dengan menurunkan kepemilikan saham Perusahaan. Di lain pihak, sebagai calon pembeli, PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") telah mengajukan intensi untuk membeli kepentingan yang akan dilepaskan tersebut.

Pada tanggal 2 September 2020, Perusahaan mengumumkan rencananya untuk menjual 2% kepemilikan saham di MGeoPS kepada MDAL sesuai dengan perjanjian jual beli bersyarat yang telah ditandatangani pada tanggal tersebut. Selanjutnya, Perusahaan mengklasifikasikan MGeoPS sebagai aset dimiliki untuk dijual pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan sebagai bagian dari operasi yang dihentikan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 18 Mei 2021, dengan telah selesainya seluruh persyaratan transaksi, Perusahaan dan MDAL menandatangani akta jual beli saham atas 2% kepemilikan saham Perusahaan di MGeoPS kepada MDAL, sehingga transaksi ini dinyatakan telah efektif. Atas penjualan saham 2% ini, MPI, Inpex Geothermal Sarulla Ltd. dan MDAL juga telah mengubah Perjanjian Pemegang Saham sehingga MGeoPS dikendalikan dalam suatu pengaturan bersama yang berbentuk ventura bersama dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan menyajikan investasi pada MGeoPS sebagai bagian dari investasi jangka panjang pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

**37. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS**

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

On June 26, 2020, the Company's board meeting approved joint control concept on PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") with existing partner through reducing the Company's share ownership. On the other hand, as a potential buyer, PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL"), had submitted intention to acquire the disposed shares.

On September 2, 2020, the Company announced its plan to sell a 2% stake in MGeoPS to MDAL in accordance with the conditional sale and purchase agreement signed on that date. Furthermore, the Company classified MGeoPS as an asset held for sale in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and as part of discontinued operations in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On May 18, 2021, as completion of precedents for the transaction, the Company and MDAL signed a share sale and purchase agreement on 2% shares ownership of the Company in MGeoPS to MDAL and considered the transaction is already effective. Upon the sale of this 2% stake, the Company, Inpex Geothermal Sarulla Ltd. and MDAL have also amended the Shareholder Agreement so that MGeoPS is controlled in a joint arrangement in the form of a joint venture and accounted for using the equity method. The Company presented its investment in MGeoPS as part of its long-term investment in its consolidated financial statements as of December 31, 2021.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. ASET TIDAK LANCAR YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN
(lanjutan)**

**37. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
(continued)**

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

Akun-akun laba rugi utama dari operasi yang
dihentikan adalah sebagai berikut:

The main profit or loss accounts of discontinued
operations are presented below:

	Untuk periode yang berakhir pada bulan Mei 2021/ For the period ended May 2021	
Pendapatan usaha	366.773.975.483	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(115.423.466.084)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	251.350.509.399	<i>Gross profit</i>
Beban operasional	(20.062.792.676)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain	78.514.582	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(7.051.609.386)	<i>Other expenses</i>
Laba dari operasi	224.314.621.919	<i>Profit from operations</i>
Pendapatan bunga	301.417.769	<i>Interest income</i>
Beban pendanaan	(110.631.928.057)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	113.984.111.631	<i>Profit before income tax expense from discontinued operations</i>
Beban pajak penghasilan	(46.117.650.118)	<i>Income tax expense</i>
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	67.866.461.513	<i>Profit after income tax expense from discontinued operations</i>
Reklasifikasi pos-pos di penghasilan komprehensif lain ke laba rugi	102.410.670.094	<i>Reclassification items in other comprehensive income to profit or loss</i>
Total	170.277.131.607	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. ASET TIDAK LANCAR YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN
(lanjutan)**

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

Kas neto dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

**Untuk lima
bulan yang
berakhir pada
tanggal 31
Mei 2021/
For the five
months period
ended
May 31, 2021**

ARUS KAS

Aktivitas operasi
Aktivitas investasi
Aktivitas pendanaan

635.430.532.560
(1.222.682.072)
(824.733.574.275)

Penurunan neto pada arus kas

(190.525.723.787)

**37. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
(continued)**

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

The net cash flows of discontinued operations are presented below:

CASH FLOWS

Operating activities
Investing activities
Financing activities

Net decrease in cash flows

**38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN**

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut:

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan

**38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

The Group has power business activities agreement as follows:

- i. Power Purchase and Transfer Agreements

Perusahaan/Entity ("BJI")	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bio Jatropha Indonesia ("BJI")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PLNUIDJB")	1 Februari 2012; terakhir diubah pada tanggal 28 Agustus 2017/ February 1, 2012; last amendment dated August 28, 2017	BJI mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini- hidro 3x3 MW pada aliran Sungai Cibalapulung, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat/ BJI operates a 3x3 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibalapulung river, located in Cianjur, West Java.	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ 15 years after Commercial Operating Date (COD)
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	15 Oktober 2012; terakhir diubah pada tanggal 16 Oktober 2017/ October 15, 2012; last amendment dated October 16, 2017;	ELB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2x35MW Gas Turbin Generator (SCPP). PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang ELB menyetujui./ ELB is required to fund, operate and maintain 2x35MW Gas Turbine Generator (SCPP). Under the Power Purchase Agreement, PLN Batam has the option to purchase the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement if ELB agrees.	20 tahun dari : 1. Unit 2 : 6 Januari 2016; 2. Unit 1 : 14 Mei 2016 tahun 2016/ 20 years from : 1. Unit 2 : 6 January 2016; 2. Unit 1 : 14 May 2016. (until 5 January 2036 and 15 May 2036)

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27 Februari 2013; terakhir diubah pada tanggal 21 November 2019/ <i>February 27, 2013; last amendment dated November 21, 2019</i>	MCG membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi 2x55MW dengan kapasitas minimal 30 MW. Perjanjian mencakup pengaturan <i>take or pay</i> 90% dimana MCG diwajibkan untuk memasok dan PT PLN (Persero) diharuskan untuk membeli, minimal, 90% dari kapasitas pembangkit listrik. PLN (Persero) memiliki opsi, dengan persetujuan MCG, untuk membeli kepemilikan dan kepentingan MCG dalam proyek tersebut selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik. Apabila perjanjian diakhiri karena PT PLN (Persero) sebelum tanggal operasi komersial, maka PT PLN (Persero) harus membeli proyek pada harga yang telah ditentukan dalam perjanjian/ <i>MCG constructs, owns and operates a 2x55MW geothermal power plant with minimum capacity of 30 MW. The agreement includes a take or pay arrangement of 90% whereby MCG is required to supply and PT PLN (Persero) is required to purchase, at the minimum, 90% of the power plant capacity. PT PLN (Persero) has the option, subject to MCG's approval, to purchase MCG's ownership and interest in the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement. In the case that the agreement is terminated due to PT PLN (Persero), PT PLN (Persero) shall purchase the project at the price determined in the agreement.</i>	30 tahun/30 years
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan ("PPP")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PLNUIDJB")	12 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 29 Januari 2019 / <i>September 12, 2013; last amendment dated January 29, 2019</i>	PPP mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x4,4 MW pada aliran Sungai Cibuni, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat/ <i>PPP operates a 2x4.4 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibuni river, located in Cianjur, West Java.</i>	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ 15 years after Commercial Operating Date (COD).
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ("PLNWSB")	11 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 9 April 2021/ September 11, 2013; last amendment dated April 9, 2021	NES memiliki kontrak untuk pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x3,8 MW pada aliran Sungai Batang Sumpur, yang berlokasi di Pasaman Barat, Sumatera Barat. Pada tanggal 9 April 2021, para pihak sepakat untuk memperpanjang financing date menjadi tanggal 11 April 2022/ NES had contracts for constructing and operating of 2x3.8 MW mini-hydro power plant on the flow of Batang Sumpur river which is located in West Pasaman, West Sumatera. On April 9, 2021, both parties agreed to extend the financing date to April 11, 2022.	15 tahun setelah COD/ 15 years after COD.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7 April 2017/ April 7, 2017	MRPR mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 275 MW. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PPA) mencakup pengaturan <i>take or pay</i> sebesar 60% dimana MRPR diharuskan untuk memasok dan PT PLN (Persero) diharuskan untuk membeli, minimal, 60% dari kapasitas pembangkit listrik. MRPR menanggung risiko dan bertanggung jawab atas konstruksi, operasi dan pemeliharaan dan risiko terkait kepemilikan lainnya dari fasilitas pembangkit listrik tenaga gas dan fasilitas pasokan gas. Setiap saat setelah penutupan keuangan sampai akhir PPA, PT PLN (Persero) dapat menggunakan opsi untuk membeli semua hak, kepemilikan dan kepentingan MRPR atas proyek tersebut sesuai harga yang ditentukan dalam kontrak. Segera setelah berakhirnya PPA, MRPR akan memindahkan fasilitas pembangkit listrik tenaga gas dan fasilitas pasokan gas dengan harga AS\$1.000 kepada PT PLN (Persero) atau yang ditunjuk bebas dan bersih dari semua hakikat dan tanggungan. Apabila perjanjian diakhiri karena PT PLN (Persero) sebelum tanggal operasi komersial, maka PT PLN (Persero) harus membeli proyek pada harga yang telah ditentukan dalam perjanjian./ <i>MRPR operates 275 MW Gas Fired power plant. The Power Purchase Agreement (PPA) includes a take or pay arrangement of 60% whereby MRPR is required to supply and PT PLN (Persero) is required to purchase, at the minimum, 60% of the power plant capacity. MRPR bears the risk and is responsible for the construction, operation and maintenance and other ownership-related risk of the gas fired power plant facilities and gas supply facilities. At any time after the financial close through the end of PPA, PT PLN (Persero) may exercise an option to purchase all of MRPR's right, title and interest in the project for the price as stipulated in the contract. Immediately upon the expiry of PPA, MRPR shall transfer the gas fired power plant and gas supply facilities with the price of US\$1,000 to PT PLN (Persero) or its assignee free and clear of all liens and encumbrances. In the case that the agreement is terminated due to PT PLN (Persero), PT PLN (Persero) shall purchase the project at the price determined in the agreement.</i>	20 tahun/ 20 years
PT Dalle Energy Batam ("DEB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	20 Mei 2005; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ May 20, 2005; last amendment dated July 27, 2018	DEB diharuskan untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiler (SCPP) serta steam turbine generator (CCPP). Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang DEB menyetujui./ DEB is required to fund, operate, and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller (SCPP) and steam turbine generator (CCPP). Under the Power Purchase Agreement, PLN Batam has the option to purchase DEB's project anytime during the term of the Power Purchase Agreement if DEB agrees.	15 tahun dari 25 Maret 2010 (Sampai dengan 24 Maret 2025)/ 15 years from March 25, 2010 (Until March 24, 2025).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Mitra Energi Batam ("MEB") PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	29 April 2004; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ April 29, 2004; last amendment dated 27 Juli 2018	MEB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiler (SCPP) serta steam turbine generator (CCPP). Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang MEB menyetujui. MEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller (SCPP) and steam turbine generator (CCPP). Under the Power Purchase Agreement, PLN Batam has the option to purchase the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement if MEB agrees.	20 tahun dari 8 September tahun 2014/20 years from September 8, 2014 (sampai dengan 7 September 2034 /September 2034).
PT Energi Prima Elekrika ("EPE") PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB")	10 November 2004; terakhir diubah pada tanggal 20 Mei 2020/ November 10, 2004; last amendment dated May 20, 2020	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke EPE. EPE diharuskan mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Generator Mesin Gas ("GMG")/ All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to EPE. EPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG").	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak/ 20 years subject to annual extension upon approval by both parties.
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE") PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN WS2JB")	1 Juni 2004; terakhir diubah tanggal 5 Mei 2020/ June 1, 2004; last amendment dated May 5, 2020	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke MPE. MPE diminta untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Generator Mesin Gas ("GMG") dengan kapasitas 12MW/ All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to MPE. MPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG") with capacity of 12MW.	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak/ 20 years subject to annual extension upon approval by both parties.
PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT") PT PLN (Persero)	24 Maret 2022/ March 24, 2022	MSBT telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di provinsi Bali bagian Timur/ MSBT has entered into a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) for the Solar Photovoltaic Power Plant facility with an installed capacity 25 MWp located at Eastern Bali.	20 tahun/ 20 years

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Solar Bali Barat ("MSBB")			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022/ March 24, 2022	MSBB telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di provinsi Bali bagian Barat. MSBB has entered into a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) for the Solar Photovoltaic Power Plant facility with an installed capacity 25 MWp located at Western Bali.	20 tahun/ 20 years

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

- ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

- ii. Operation and Maintenance Agreements

PT TJB Power Services ("TJBPS")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 Juni 2005; terakhir diubah pada tanggal 28 Maret 2018/ June 9, 2005; last amendment dated March 28, 2018	Konsorsium dari PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) menandatangani Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) dengan PLN. Medco Fortum ditunjuk sebagai operator pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2x660 MW. Pada tanggal 27 September 2005, Medco Fortum, MPI dan PLN menandatangani Amandemen Perjanjian No. 1 untuk O&M Agreement dimana para pihak sepakat untuk memasukkan MPI sebagai salah satu pihak dalam O&M Agreement dan sebagai operator awal proyek sampai perusahaan yang bertujuan khusus ("SPC") untuk mengoperasikan pembangkit listrik tenaga tersebut didirikan. Pada tahun 2006, TJBPS didirikan sebagai SPC. The Consortium of PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) signed an Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) with PLN. Medco Fortum is appointed as the operator of the 2x660 MW coal fired power station. On September 27, 2005, Medco Fortum, MPI, and PLN entered into an amendment and agreed to include MPI as one of the parties to the O&M Agreement and the initial operator of the project until the special purpose company ("SPC") to operate the coal fired power station is established. In 2006, TJBPS was established as the SPC.	24 tahun/24 years

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

ii. Operation and Maintenance Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT TJB Power Services ("TJBPS") (lanjutan/continued)			
Konsorsium Fortum Service Oy dan Enprima Oy, konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Finlandia ("Penyedia MTS"), Medco-Fortum ("Operator"), sebuah konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia/ <i>The Consortium of Fortum Service Oy and Enprima Oy, a consortium established under laws of Finland ("MTS Providers"), Medco-Fortum ("Operator"), the consortium established under the laws of Indonesia</i>	10 Juni 2005; terakhir diubah tanggal 9 Agustus 2021/ <i>June 10, 2005; last amendment dated August 9, 2021</i>	Penyedia MTS harus menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk proyek Tanjung Jati B dengan total biaya mobilisasi sebesar AS\$7.602.288 dan biaya operasi sebesar AS\$23.653.500 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 25% biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN. Pada tanggal 9 Agustus 2021, PT TJB Power Services dan Penyedia MTS mengadakan amandemen atas perjanjian MTS dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian untuk lima tahun ke depan mulai 11 Agustus 2021 hingga 10 Agustus 2026. Berdasarkan amandemen perjanjian, Penyedia MTS akan tetap menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk Perusahaan dengan total biaya AS\$7.440.000 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 20% dari biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN./ <i>MTS providers shall provide management and technical support services to Tanjung Jati B Project for total mobilization fee of US\$7,602,288 and operating fee of US\$23,653,500 (base fee) plus adjustments as stated in the contract and 25% of annual incentive fee approved by PLN. On August 9, 2021, PT TJB Power Services and MTS Provider entered into an amendment of MTS agreement whereby both parties agreed to extend the agreement for the next five years starting August 11, 2021 until August 10, 2026. Under the amended agreement, MTS Provider will continue to provide management and technical support services to the Company for a total minimum operating fee of US\$7,440,000 (base fee) plus adjustment stated in the contract and 20% of annual incentive fee approved by PLN.</i>	15 tahun, dalam proses perpanjangan kontrak/ <i>15 years, contract extension in progress</i>
PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS")			
Sarulla Operations, Ltd. ("SOL")	29 September 2016/ <i>September 29, 2016</i>	Perjanjian operasi dan pemeliharaan dengan SOL untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla/ <i>Operation and Maintenance agreement with SOL for Sarulla Geothermal Power Facilities.</i>	6 tahun sejak 1 September 2018 atau tanggal operasi komersial Namora I Langit 2 ("NIL2"), mana yang terjadi terlebih dulu/ <i>6 years from September 1, 2018 or commercial operation date of Namora I Langit 2 ("NIL2"), whichever occurs first.</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Perjanjian Jual Beli Gas

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Prima ElektriKA ("EPE")			
PT Pertamina EP	30 Mei 2006; terakhir diubah pada tanggal 1 Januari 2022/ May 30, 2006; last amendment dated January 1, 2022	PT Pertamina EP setuju untuk menyediakan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik EPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%/ PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to EPE's power plant for 2 MMSCFD and minimum annual gas usage of 80%.	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2021/ 10 years, contract was extended up to December 31, 2021
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")			
PT Pertamina EP	30 Mei 2008; terakhir diubah pada tanggal 1 Januari 2022/ May 30, 2008; last amendment dated January 1, 2022	PT Pertamina EP setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik MPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%/ PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to MPE's power plant for 2 MMSCFD and minimum annual gas usage of 80%.	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2021/ 10 years, contract was extended up to December 31, 2021
PT Universal Batam Energy ("UBE")			
Premier Oil, Natuna 1 BV ("Natuna 1"), Natuna 2 B.V. ("Natuna 2"), KUFPEC Indonesia (Natuna) B.V.	15 April 2008/ April 15, 2008	Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2 dan Natuna setuju untuk menjual dan UBE setuju untuk membeli gas sebesar 20 BBTUD dari cadangan yang dilakukan dan dari sumber lain milik penjual gas/ Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2, and Natuna agreed to sell and UBE agreed to purchase gas 20 BBTUD from committed reserves and from other sources of gas sellers.	15 tahun / 15 years
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)	10 September 2020/ September 10, 2020	PGN setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik ELB sebanyak 3-3,6 BBTUD untuk tahun 2020 - 2022 dan sebanyak 15-18 BBTUD untuk tahun 2023 - 2024/ PGN agreed to provide and deliver gas to ELB's power plant for 3-3.6 for years 2020 - 2022 and 15 - 18 BBTUD for years 2023 - 2024	4 tahun, sampai dengan 31 Desember 2024 / 4 years, up to December 31, 2024

iv. Perjanjian Pembebasan Lahan

iv. Land Acquisition Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES")			
PT Data Lintas Persada ("DLP")	2 Mei 2014; terakhir diubah pada tanggal 1 April 2019/ May 2, 2014; last amendment dated April 1, 2019	Kontrak pembebasan lahan untuk proyek PLTM Sumpur dengan total biaya Rp13,8 miliar/ Land acquisition agreement for PLTM Sumpur project with total cost of Rp13.8 billion.	Tidak disebutkan secara spesifik/ Not specifically mentioned

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

v. Perjanjian Jasa Kontrak

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT General Electric Operations Indonesia ("GEOI")	28 Desember 2012/ December 28, 2012	Perjanjian Jasa Kontrak dengan GEOI dimana GEOI setuju untuk menyediakan layanan pemeliharaan rutin jangka panjang untuk mendukung proyek GTG/ Contractual Service Agreement with GEOI whereby GEOI agreed to provide long-term routine maintenance services to support the GTG Project.	20 tahun sejak tanggal mulai pemeliharaan/ 20 years from the maintenance start date

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

v. Contractual Service Agreements

vi. Perjanjian Operasi Bersama Proyek Sarulla Geothermal

vi. Joint Operation Contract of Sarulla Projects

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")			
Sarulla Inc ("Ormat"), Sarulla Power Asset Ltd ("Itochu"), Kyuden Sarulla Pte. Ltd., ("Kyuden") dan/and Sarulla Operations Ltd ("SOL" atau/or "Operator")	27 Desember 2007/ December 27, 2007	Melaksanakan Grup Kontraktor Pengendalian Bersama (GKPB) dengan entitas lain untuk proyek Sarulla Geothermal Operation untuk: 1. Eksplorasi dan eksploitasi sumber energi panas bumi; 2. Pembangkit listrik dari sumber daya tersebut; dan 3. Penjualan listrik ke PLN/Joint Operation Contract ("JOC") with other entites on Sarulla Geothermal Projects for: 1. Exploration and exploitation of geothermal energy resources; 2. Generate the electricity from those resources; and 3. Sale of electricity to PLN.	1. 360 bulan dimulai pada masa produksi awal untuk pengiriman listrik. 2. 504 bulan sejak tanggal efektif untuk GKPB/ 1. 360 months commencing on the initial production period for delivery of electricity. 2. 504 months from the effective date for JOC.

vii. Perjanjian Teknis, Pengadaan, dan Konstruksi

vii. Engineering, Procurement, and Construction Contract

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
Medco Ratch Power Riau ("MRPR")			
Riau IPP Joint Operation dan/and Lotte Engineering & Construction Co. Ltd.	20 Agustus 2018/ August 20, 2018	MRPR telah menandatangani perjanjian kontrak, desain, perancangan, pengadaan, pendirian/konstruksi, kontrak pengujian dan pengetesan untuk Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Gas Riau 275 MW/ MRPR has signed design, engineering, procurement, erection/construction, commissioning and testing contract for 275 MW Riau Gas-Fired Power Plant.	Tidak disebutkan secara spesifik/ Not specifically mentioned

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

viii. Kontrak Pengeboran Panas Bumi

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")			
PT Harmand Intimarin Indonesia	29 Juli 2021/ July 29, 2021	PT Harmand Intimarin Indonesia sepakat untuk menyediakan jasa operasi pengeboran, perekayasa dan pendukungnya dengan harga kontrak sebesar AS\$4,4juta/ PT Harmand Intimarin Indonesia agreed to provide drilling operations, engineering and support services for a contract price of US\$4.4 million.	Tidak disebutkan secara spesifik/ Not specifically mentioned
PT Halliburton Logging Services Indonesia ("Halliburton")	30 September 2020/ September 30, 2020	Halliburton sepakat untuk menyediakan jasa operasi pengeboran, perekayasa dan pendukungnya dengan nilai kontrak sebesar AS\$2,2juta/ Halliburton agreed to provide drilling operations, engineering and support services for a contract value of US\$2.2 million.	Tidak disebutkan secara spesifik/ Not specifically mentioned
PT Multi Fabrindo Gemilang ("Multifab")	3 Februari 2020/ February 3, 2020	Multifab setuju untuk menyediakan jasa pengujian sumur pada pengeboran Proyek Ijen dengan nilai kontrak sebesar Rp 19.1 miliar/ Multifab agreed to provide Well Testing services on drilling for the Ijen Project for a contract value of IDR 19.1 billion.	Tidak disebutkan secara spesifik/ Not specifically mentioned
PT Schlumberger Geophysics Nusantara ("SGN")	30 Desember 2019/ December 30, 2019	SGN setuju untuk menyediakan jasa pengeboran untuk Proyek Ijen dengan nilai kontrak sebesar AS\$28,5 juta/ SGN agreed to provide drilling services for the Ijen Project for a contract value of US\$28.5 million.	Tidak disebutkan secara spesifik/ Not specifically mentioned
PT Citra Panji Manunggal ("CPM")	18 Oktober 2019/ October 18, 2019	CPM setuju untuk menyediakan jasa pekerjaan sipil pada fasilitas pengeboran untuk Proyek Ijen dengan nilai kontrak sebesar Rp108.7 miliar/ CPM agreed to provide Civil Works services on drilling for the Ijen Project for a contract value of IDR108.7 billion.	Tidak disebutkan secara spesifik/ Not specifically mentioned

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

viii. Geothermal Drilling Contract

ix. Perjanjian Sewa

ix. Lease Agreement

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")			
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	17 Maret 2020/ March 17, 2020	MPSoS setuju untuk menyewakan dan mengoperasikan pembangkit listrik Solar Photovoltaic dengan kapasitas maksimum 20,6 MWac yang berlokasi di Sumbawa/ MPSoS agreed to lease and operate a Solar Photovoltaic power plant with a maximum capacity of 20.6 MWac located in Sumbawa.	20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ 20 years after Commercial Operating Date (COD)

x. Perjanjian Penggunaan Terminal

x. Terminal Usage Agreement

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Sumbawa Gas ("MSG")			
PT JGC Indonesia	5 September 2022/ September 5, 2022	Kontrak EPC untuk terminal LNG dan fasilitas Regas Sumbawa proyek/ EPC contract of Sumbawa LNG terminal and Regas facility Agreement procurement of project Management Support Service (PMSS).	30 tahun / 30 years

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga dan akan berdampak terhadap beban keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi *swap* suku bunga untuk melakukan lindung nilai terkait dengan risiko suku bunga pada sebagian besar pinjaman yang menerapkan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih meningkat/menurun 100 basis poin dengan semua variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing akan menjadi Rp5.164.583.969 dan Rp5.235.117.826, lebih rendah/lebih tinggi, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar. Perusahaan dan sebagian entitas anak memiliki mata uang fungsional Rupiah. Namun, beberapa entitas anak lain memiliki mata uang fungsional Dolar AS. Perusahaan dan entitas anak terkena risiko valuta asing karena pembelian dan beban dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsionalnya.

Untuk mengelola risiko mata uang, anak perusahaan yang memiliki mata uang fungsional dalam Dolar AS dengan rencana pembelian terkait kegiatan konstruksi dalam Rupiah telah menandatangani kontrak forward pembelian Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kontrak ini dicatat sebagai lindung nilai arus kas yang efektif, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will impact to financial cost of the Company and its Subsidiaries. The Company and its subsidiaries enter into interest rate swap to hedge fluctuation of interest rate on their loans which subject to floating interest rate.

As of December 31, 2022 and 2021, had the interest rate of the loans been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for 2022 and 2021 would have been Rp5,164,583,969 and Rp5,235,117,826, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. *Foreign currency risk*

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates. Functional currency of the Company and certain Subsidiaries is Rupiah. While, functional currency of the the other subsidiaries is US Dollar. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk as the costs of certain purchases and financing expenses are denominated in currencies other than their functional currency.

In order to manage currency risk, subsidiary with US Dollar functional currency and purchase plan related with construction activities in Rupiah entered into forward contract to buy Rupiah. As of December 31, 2022 and 2021, the contract is accounted as effective cash flow hedging contract, in which the gain or loss arising from the effective portion of cash flow hedge is credited or charged to other comprehensive income.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

- b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagian besar entitas anak telah memiliki lindung nilai secara alami karena memiliki penghasilan, beban utama dan pembiayaan dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah depresiasi/apresiasi sebesar 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing akan menjadi Rp300.579.536.659 dan Rp45.828.652.849, lebih rendah/lebih tinggi, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang Dolar AS dan Euro.

- c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa *counterparty* akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian finansial bagi Perusahaan dan entitas anak. Grup memiliki konsentrasi risiko kredit karena hal-hal berikut: (i) tiga (3) entitas anak menjual tenaga listriknya hanya ke PLN Batam, (ii) dua (2) entitas anak menjual tenaga listriknya hanya ke PT PLN WS2JB, (iii) entitas anak menjual tenaga listrik hanya ke PT PLNUIDJB, (iv) entitas anak menyediakan layanan operasi dan pemeliharaan hanya untuk PLN - Tanjung Jati B.

Sehubungan dengan rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada lembaga keuangan, Grup bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya terkait dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan *default* dari pihak rekanan seperti pelanggan mereka dan pihak terkait.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

- b. Foreign currency risk (continued)

Major subsidiaries have natural hedge due to their revenues, major expenses and financing are in US Dollar.

As of December 31, 2022 and 2021, had the exchange rate of the US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for 2022 and 2021 would have been Rp300,579,536,659 and Rp45,828,652,849, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses denominated in US Dollars and Euro.

- c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group have concentration of credit risk due to the following: (i) three (3) subsidiaries sell their electric power generated only to PLN Batam, (ii) two (2) subsidiaries sell their electric power generated only to PT PLN WS2JB, (iii) a subsidiary sell its electric power generated only to PT PLNUIDJB, (iv) a subsidiary provides operation and maintenance services only to PLN - Tanjung Jati B.

With respect to cash in banks and time deposits maintained with financial institutions, the Company transacts only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the other financial assets relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties such as their customers and related parties.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, risiko kredit maksimum Grup adalah sebesar nilai tercatat aset keuangannya terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, keuangan piutang sewa pembiayaan dan aset keuangan konsesi yang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan dapat menyelesaikan semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran dan penagihan di masa mendatang. Grup memantau dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi mereka. Mereka juga secara teratur mengevaluasi arus kas yang diproyeksikan dan aktual.

Tabel di bawah ini menyajikan periode jatuh tempo liabilitas keuangan Grup termasuk bunga di masa depan (dalam jutaan rupiah) berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group maximum credit risk amounted to the carrying values of their financial assets mainly consisting of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables, finance lease receivables and concession financial assets that is presented as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Group manage this risk through monitoring of cash flows with consideration to future payments and collections. The Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. They also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The following table sets out the maturity profile of the Group's financial liabilities, including future interest, (in millions of rupiah) based on contractual undiscounted payments:

	2022							
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	260.131	-	-	-	-	-	260.131	Trade payable
Utang lain-lain	515.025	-	-	-	-	-	515.025	Other payables
Beban akrual	198.568	-	6.158	5.892	5.639	83.239	299.496	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	9.325	-	-	-	-	9.325	Due to related parties
Liabilitas sewa	13.269	14.643	998	998	998	1.603	32.509	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang								Long-term debt
Pokok	437.000	7.000	1.050.232	-	350.310	-	1.844.542	Principal
Bunga	522.429	24.632	24.112	-	2.989	-	574.162	Interest
Pinjaman jangka panjang lainnya								Other long-term debt
Pokok	616.048	648.697	465.675	465.675	434.513	2.426.773	5.057.381	Principal
Bunga	154.343	65.776	65.776	81.625	81.625	-	449.145	Interest

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan periode jatuh tempo liabilitas keuangan Grup termasuk bunga di masa depan (dalam jutaan rupiah) berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

	2021							Total/ Total	
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Utang usaha	504.702	-	-	-	-	-	504.702	Trade payable	
Utang lain-lain	359.295	-	-	-	-	-	359.295	Other payables	
Beban akrual	272.780	-	6.158	5.892	5.639	63.345	353.814	Accrued expenses	
Utang kepada pihak berelasi	-	1.729	-	-	-	-	1.729	Due to related parties	
Liabilitas sewa	14.700	14.998	15.131	430	-	5.162	50.421	Lease liabilities	
Pinjaman jangka panjang								Long-term debt	
Pokok	263.245	449.320	659.984	214.991	216.769	2.209.432	4.013.741	Principal	
Bunga	253.173	249.542	227.314	209.245	196.348	829.513	1.965.135	Interest	
Pinjaman jangka panjang lainnya								Other long-term debt	
Pokok	832.700	437.000	7.000	301.000	10.300	-	1.588.000	Principal	
Bunga	120.667	56.636	33.870	17.322	572	-	229.067	Interest	
Liabilitas derivatif	7.570	7.326	7.077	6.721	6.361	51.906	86.961	Derivative liabilities	

e. Manajemen modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan dasar modal yang kuat dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan.

Grup secara teratur meninjau dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan terproyeksi, arus kas operasi, belanja modal dan strategi peluang investasi.

Manajemen menganggap total ekuitas sebagai modal untuk tujuan manajemen modal. Pada tanggal 31 Desember 2022, modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp4.032.805.221.392 yang dianggap optimal oleh manajemen, setelah memperhitungkan, proyeksi belanja modal dan peluang investasi strategis.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The following table sets out the maturity profile of the Group's financial liabilities, including future interest, (in millions of rupiah) based on contractual undiscounted payments: (continued)

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to maintain a strong capital base and to sustain future development of the business.

The Group regularly review and manage their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, operating cash flows, capital expenditures and strategic investment opportunities.

Management regards total equity as capital for capital management purposes. As of December 31, 2022, capital attributable to owners of the parent company amounted to Rp4,032,805,221,392 which amount is considered optimal by the management, after taking into account, the projected capital expenditures and strategic investment opportunities.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- f. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan (dalam jutaan rupiah):

2022								
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Valuta Asing/ Foreign Exchange	Biaya yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Cost	Aset yang Dimiliki untuk Dijual/ Assets Held for Sale	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Porsi jangka pendek atas:								
Liabilitas sewa	14.700	(19.155)	-	-	-	17.724	13.269	Current maturities of: Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	2.707.276	(505.427)	60.910	-	-	(1.646.711)	616.048	Long-term debt
Porsi jangka panjang atas:								
Liabilitas sewa	832.700	(832.700)	-	-	-	437.000	437.000	Other long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	35.721	-	5.085	(3.840)	-	(17.724)	19.242	Non-current portion of: Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.063.989	1.644.684	110.422	(24.474)	-	1.646.711	4.441.332	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	749.038	1.100.000	-	(4.495)	-	(437.000)	1.407.543	Other long-term debt
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.403.424	1.387.402	176.417	(32.809)	-	-	6.934.434	Total liabilities from financing activities
2021								
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Valuta Asing/ Foreign Exchange	Biaya yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Cost	Aset yang Dimiliki untuk Dijual/ Assets Held for Sale	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Pinjaman bank jangka pendek	173.432	(175.953)	2.521	-	-	-	-	Short-term bank loan
Porsi jangka pendek atas:								
Liabilitas sewa	9.267	-	-	-	-	5.433	14.700	Current maturities of: Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	631.809	(855.219)	5.717	-	-	2.924.969	2.707.276	Long-term debt
Porsi jangka panjang atas:								
Liabilitas sewa	399.000	(399.000)	-	-	-	832.700	832.700	Other long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	30.007	(17.777)	(56)	28.980	-	(5.433)	35.721	Non-current portion of: Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	2.972.688	994.084	32.558	(10.372)	-	(2.924.969)	1.063.989	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.575.417	-	-	6.321	-	(832.700)	749.038	Other long-term debt
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.791.620	(453.865)	40.740	24.929	-	-	5.403.424	Total liabilities from financing activities

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian: (lanjutan)

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat tiga (3), kecuali untuk liabilitas derivatif dimana ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat dua (2) dan tingkat tiga (3).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari aset dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, aset derivatif yang jatuh tempo dalam satu tahun, aset keuangan konsesi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam pinjaman jangka satu tahun, pinjaman jangka panjang lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun, liabilitas derivatif yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair values (continued)

The Group use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique: (continued)

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2022 and 2021, all the fair values of financial instruments were determined using level three (3) valuation technique, except for derivative liabilities whereby the fair values were determined using level two (2) valuation technique. There were no transfers between level two (2) and level three (3) fair value measurements.

As of December 31, 2022 and 2021, the details of the Group's financial assets and liabilities are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, current maturities of finance lease receivables, current maturities of derivative assets, current maturities of concession financial assets, trade payables, other payables, current maturities of accrued expenses, current maturities of due to related parties, current maturities of lease liabilities, current maturities of other long-term debt, current maturities of derivative liabilities, and current maturities of long-term debt. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan konsesi	4.709.107.466.970	4.709.107.466.970	Concession financial asset
Piutang lain-lain - pihak ketiga	139.735.867.520	139.735.867.520	Other receivables - third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.762.600.594.652	1.762.600.594.652	Finance lease receivables
Derivatif aset	333.092.924.784	333.092.924.784	Derivative assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang lain-lain	48.752.094.571	48.752.094.571	Other payables
Beban akrual	100.927.751.609	100.927.751.609	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	9.324.522.625	9.324.522.625	Due to related parties
Liabilitas sewa	19.240.406.075	19.240.406.075	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	4.441.332.679.316	4.441.332.679.316	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.407.542.479.762	1.407.542.479.762	Other long-term debt
	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan konsesi	4.153.613.647.919	4.153.613.647.919	Concession financial asset
Piutang lain-lain - pihak ketiga	145.746.311.282	145.746.311.282	Other receivables - third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.937.594.123.475	2.699.368.517.201	Finance lease receivables
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang lain-lain	41.871.504.678	41.871.504.678	Other payables
Beban akrual	81.034.461.802	81.034.461.802	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	1.729.241.798	1.729.241.798	Due to related parties
Liabilitas sewa	35.720.527.966	35.720.527.966	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	1.063.989.450.854	1.063.989.450.854	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	749.037.687.638	749.037.687.638	Other long-term debt
Liabilitas derivatif	79.390.902.125	79.390.902.125	Derivative liabilities

Nilai tercatat atas pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari pinjaman tersebut umumnya bergerak sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, selain dalam penjualan terpaksa atau likuidasi. Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset keuangan konsesi, utang lain-lain diestimasi menggunakan model diskonto arus kas.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-current financial assets and financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan konsesi	4.709.107.466.970	4.709.107.466.970	Concession financial asset
Piutang lain-lain - pihak ketiga	139.735.867.520	139.735.867.520	Other receivables - third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.762.600.594.652	1.762.600.594.652	Finance lease receivables
Derivatif aset	333.092.924.784	333.092.924.784	Derivative assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang lain-lain	48.752.094.571	48.752.094.571	Other payables
Beban akrual	100.927.751.609	100.927.751.609	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	9.324.522.625	9.324.522.625	Due to related parties
Liabilitas sewa	19.240.406.075	19.240.406.075	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	4.441.332.679.316	4.441.332.679.316	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.407.542.479.762	1.407.542.479.762	Other long-term debt
	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan konsesi	4.153.613.647.919	4.153.613.647.919	Concession financial asset
Piutang lain-lain - pihak ketiga	145.746.311.282	145.746.311.282	Other receivables - third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.937.594.123.475	2.699.368.517.201	Finance lease receivables
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang lain-lain	41.871.504.678	41.871.504.678	Other payables
Beban akrual	81.034.461.802	81.034.461.802	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	1.729.241.798	1.729.241.798	Due to related parties
Liabilitas sewa	35.720.527.966	35.720.527.966	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	1.063.989.450.854	1.063.989.450.854	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	749.037.687.638	749.037.687.638	Other long-term debt
Liabilitas derivatif	79.390.902.125	79.390.902.125	Derivative liabilities

The carrying values of long-term debt and other long-term debt approximate their fair values because the interest rates of such loans generally move in line with the prevailing market interest rates.

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordinary transaction between market participants at the measurement date, other than in a forced or liquidation sale. Fair values of other receivables, concession financial asset, other payables are estimated using a discounted cash flow model.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen operasi yang dikelompokkan menjadi lima (5) kelompok bisnis strategis:

a. Segmen Operasi

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- i. IPP Gas
- ii. IPP Panas Bumi
- iii. IPP Hidro dan energi terbarukan
- iv. Operasi dan pemeliharaan
- v. Holding dan operasi terkait

41. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into five (5) strategic business groups:

a. Operating Segments

The Group is engaged in the following business activities:

- i. Gas IPP
- ii. Geothermal IPP
- iii. Hydro IPP and other renewables
- iv. Operation and maintenance
- v. Holding and related operation

2022 (Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

	IPP Gas / Gas IPP	IPP Panas Bumi/ Geothermal IPP	IPP Hidro dan energi terbarukan / Hydro IPP and other renewables	Operasi dan pemeliharaan / Operation and maintenance	Holding dan operasional terkait / Holding and related operations	Operasi yang dihentikan / Discontinued operation	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation
Penjualan eksternal / External sales	1.285.315	113.550	64.061	276.183	967	-	-	1.740.076
Penjualan antar segmen / Intersegment sales	28.587	-	-	23.226	57.728	-	(109.541)	-
Total pendapatan / Total revenues	1.313.902	113.550	64.061	299.409	58.695	-	(109.541)	1.740.076
Laba bruto / Gross profit	720.083	88.173	57.312	162.950	47.209	-	(59.378)	1.016.349
Beban operasional / Operational expenses	(156.935)	(41.122)	(27.439)	(125.944)	(226.179)	-	42.594	(535.025)
Beban pendanaan / Finance costs	(226.311)	-	(18.650)	(647)	(205.705)	-	1.346	(449.967)
Laba (rugi) tahun berjalan / Profit (loss) for the year	318.777	40.560	(3.178)	27.209	(9.464)	-	(306.361)	67.543
ASET Aset segmen / ASSET Segment assets	8.842.630	1.261.440	926.733	275.549	10.940.973	-	(6.725.694)	15.521.631
LIABILITAS Liabilitas segmen / LIABILITIES Segment liabilities	5.277.588	438.829	1.008.123	130.234	5.721.881	-	(3.787.490)	8.789.165

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating Segments (continued)

2021 (Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

	IPP Gas / Gas IPP	IPP Panas Bumi/ Geothermal IPP	IPP Hidro dan energi terbarukan / Hydro IPP and other renewables	Operasi dan pemeliharaan / Operation and maintenance	Holding dan operasional terkait / Holding and related operations	Operasi yang dihentikan / Discontinued operation	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation
Penjualan eksternal / External sales	1.397.204	-	37.052	374.940	384	-	-	1.809.580
Penjualan antar segmen / Intersegment sales	-	-	-	27.271	54.943	-	(82.214)	-
Total pendapatan / Total revenues	1.397.204	-	37.052	402.211	55.327	-	(82.214)	1.809.580
Laba bruto / Gross profit	657.051	-	31.916	234.722	39.833	-	(51.676)	911.846
Beban operasional / Operational expenses	(139.033)	(12.967)	(18.069)	(146.094)	(194.694)	-	71.998	(438.859)
Beban pendanaan / Finance costs	(186.182)	(1)	(26.262)	(414)	(254.736)	-	51.825	(415.770)
Laba (rugi) tahun berjalan / Profit (loss) for the year	237.559	(12.691)	(17.377)	72.148	1.006.214	-	(890.022)	395.831
ASET Aset segmen / ASSET Segment assets	7.394.357	963.225	805.261	443.829	12.004.400	-	(8.375.220)	13.235.852
LIABILITAS Liabilitas segmen / LIABILITIES Segment liabilities	4.611.693	254.108	987.065	227.091	4.259.007	-	(2.934.569)	7.404.395

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2022

	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ In original currency (full amount)			Setara Rupiah (dalam jutaan) Rupiah Equivalent (in million)	
	AS\$/ US\$	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	75.833.244	6.889	6.460	1.193.138	Cash and cash equivalents
Rekening dan deposito bank yang dibatasi penggunaannya	876.683	-	-	13.791	Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	62.512	-	-	983	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.271.487	-	530.719	44.603	Other receivables - third parties
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(7.102.814)	-	-	(111.734)	Trade payables - third parties
Beban akrual	(4.686.540)	-	-	(73.724)	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	(258.906.136)	-	-	(4.072.852)	Long-term debt
Liabilitas Neto	(191.651.564)	6.889	537.179	(3.005.795)	Net Liabilities

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	2021				
	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ In original currency (full amount)			Setara Rupiah (dalam jutaan) Rupiah Equivalent (in million)	
	AS\$/ US\$	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	84.810.473	8.266	6.512	1.210.363	Cash and cash equivalents
Rekening dan deposito bank yang dibatasi penggunaannya	920.782	-	-	13.139	Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	4.726.922	-	-	67.448	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.722.159	568.230	-	62.275	Other receivables - third parties
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(27.818.582)	-	-	(396.943)	Trade payables - third parties
Beban akrual	(18.307.694)	-	-	(261.232)	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	(250.760.991)	-	-	(3.578.109)	Long-term debt
Liabilitas Neto	(202.706.931)	576.496	6.512	(2.883.059)	Net Liabilities

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

43. LABA PER SAHAM

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tujuan perhitungan labar per saham dasar masing-masing sebanyak 1.100.000.000.

a. Labar (rugir) per saham pada tahun berjalan

	2022	2021
Labar (rugir) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(160.839.333.290)	228.606.052.758
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.100.000.000	1.100.000.000
Labar (rugir) per saham dasar	(146,21)	207,82

43. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share amounts are computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31 2021 and 2020, total weighted average of number ordinary shares outstanding for earning per shares calculation amounting to 1,100,000,000.

a. Earnings (loss) per share during the year

Profit (loss) attributable to equity holder of the parent company

The weighted average number of outstanding shares

Basic earnings (loss) per share

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. LABA PER SAHAM (lanjutan)

- b. Laba (rugi) per saham dari operasi yang di lanjutkan

	2022	2021
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(160.839.333.290)	91.583.487.291
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.100.000.000	1.100.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	(146,21)	83,26

Profit (loss) attributable to equity holder of the parent company

The weighted average number of outstanding shares

Basic earnings (loss) per share

- c. Laba per saham dari operasi yang di hentikan

	2022	2021
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	137.022.565.467
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.100.000.000	1.100.000.000
Laba per saham dasar	-	124,56

43. EARNINGS PER SHARE (continued)

- b. *Earnings (loss) per share from continuing operations*

- c. *Earnings per share from discontinued operations*

Profit attributable to equity holder of the parent company

The weighted average number of outstanding shares

Basic earnings per share

44. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Rincian pengungkapan tambahan aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penambahan aset keuangan konsesi dari margin konsesi	111.441.504.351	56.245.301.627
Penambahan uang muka untuk proyek	14.254.338.800	-
Penambahan aset keuangan konsesi dari utang kepada pemasok	-	6.288.419.645
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dari utang kepada pemasok	-	132.569.819.338

44. NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The details of supplemental disclosure of non-cash activities are as follows:

*Addition to concession financial assets from concession margin
Additions to advances for project
Additions to concession financial assets from payable
Additions to exploration and evaluation assets from payable*

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI

Pada tanggal 27 Agustus 2020, ELB (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (Tergugat) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2020 dengan hasil yang harus diputuskan dalam waktu 180 hari sejak sidang pertama. Gugatan ini diajukan atas pembayaran kompensasi sebesar Rp160.243.870.018 untuk dugaan pelanggaran kontrak oleh Tergugat. Selain itu, Penggugat juga mengajukan klaim bunga sebesar Rp7.958.722.139 atas keterlambatan pembayaran oleh Tergugat.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, BANI telah menyelesaikan pemeriksaan dan memutus perkara dengan menjatuhkan Putusan untuk menerima sebagian tuntutan Penggugat dengan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi dan mengembalikan biaya administrasi, pemeriksaan dan arbitrer kepada Penggugat.

Pada tanggal 10 September 2021, BANI telah mendaftarkan salinan otentik putusan BANI tanggal 13 Agustus 2021 tersebut di Pengadilan Negeri Batam.

Pengadilan Negeri Batam telah menerbitkan keputusan untuk menolak putusan BANI pada tanggal 13 Januari 2022. Pada tanggal 25 Januari 2022, BANI dan ELB menyampaikan nota banding atas putusan Pengadilan Negeri Batam ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 5 Juli 2022, Majelis Hakim Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak pembatalan putusan arbitrase BANI oleh Pengadilan Negeri Batam dan menguatkan amar putusan arbitrase BANI untuk pihak ELB.

Pada tanggal 6 Maret 2023, Para Pihak menandatangani perjanjian penyelesaian dan pelaksanaan Putusan MA dengan kesepakatan penyelesaian dengan cara ELB akan menerbitkan tagihan sebesar Rp77.389.399.990 sebagai pelaksanaan ganti rugi dan Rp1.225.882.900 sebagai porsi kewajiban administrasi PLNB. PLNB melakukan pembayaran atas tagihan tersebut pada akhir bulan Maret 2023 (Catatan 46).

Manajemen tidak menganggap Keputusan Mahkamah Agung sebagai kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian pada laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Oleh karena itu, tidak terdapat aset kontinjensi yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

45. CONTINGENCIES

On August 27, 2020, ELB (Plaintiff) filed a lawsuit against PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (Defendant) at the Indonesia National Board of Arbitration (BANI). The first hearing was held on December 7, 2020 with the result shall be decided within 180 days after the first hearing. The claim was filed for a compensation payment of Rp160,243,870,018 for an alleged breach of contract by Defendant. In addition, Plaintiff also claimed interest of IDR7,958,722,139 for the delay of payment by Defendant.

On August 13, 2021, BANI completed the examination and decided the case by imposing a Decision to accept part of the Plaintiff's demand by punishing the Defendant to pay compensation and indemnify the administrative, examination and arbitration fees to the Plaintiff.

On September 10, 2021, BANI has registered an authentic copy of BANI decision dated August 13, 2021 to the Batam District Court.

Batam District Court has issued decision to reject BANI result on January 13, 2022. On January 25, 2022, BANI and ELB released deed of appeal on the Batam District Court decision to Supreme Court.

On July 5, 2022, the Supreme Court rejected the annulment of the BANI arbitration decision by the Batam District Court and upheld the BANI arbitration decision in ELB favour.

On March 6, 2023, the parties signed the agreement and implementation of the Supreme Court's decision with an agreement of the settlement by ELB would issue a bill of Rp77,389,399,990 as a compensation and Rp1,225,882,900 as a portion of administrative obligations of PLNB. PLNB pays the issued bill on the end of March 2023 (Note 46).

Management did not account such Supreme Court decision as an adjusting event after the balance sheet date in the Company's financial statements for the period ended December 31, 2022. Therefore, no contingent assets are accounted in the consolidated financial statements as of December 31, 2022.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- i. Pada tanggal 11 Januari 2023, PT Medco Cahaya Geothermal telah menandatangani perjanjian kontrak, desain, perekrutan, pengadaan, pendirian/ konstruksi, kontrak pengujian dan pengetesan untuk Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Panas Bumi Ijen 110 MW.
- ii. Pada 11 Januari 2023, PT Medco Cahaya Geothermal menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek sebesar AS\$70.000.000 dengan PT Sarana Multi Infrastruktur, dengan jangka waktu 20 tahun. Pembiayaan ini bertujuan untuk pembangunan PLTP Ijen unit 1 kapasitas 31,4 MW di kawasan Blawan-Ijen. Fasilitas ini dijamin dengan asset proyek, hak atas piutang, dan gadai saham dalam proyek.
- iii. Pada tanggal 11 Januari 2023, PT Medco Cahaya Geothermal menandatangani Perjanjian Drilling Rig service dengan PT EPI. Di dalam perjanjian ini, EPI bertugas untuk menyediakan unit *rig*.
- iv. Pada 20 Januari 2023, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penarikan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar AS\$100.000.
- v. Sejak tanggal 23 Januari hingga 25 Maret 2023, ELB melakukan pembayaran cicilan terjadwal dan tidak terjadwal ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan total masing-masing sebesar AS\$1.313.493 dan AS\$50.000.
- vi. Pada 8 Februari 2023, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp150.000.000.000.
- vii. Pada 21 Februari 2023 dilakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") kepada PT Tridaya Esa Pakarti sebesar AS\$3.084.531,10 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. On January 11, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal has signed design, engineering, procurement, erection/construction, commissioning and testing contract for 110 MW Ijen Geothermal Power Plant.
- ii. On January 11, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal signed project financing agreement amounting US\$70,000,000 with PT Sarana Multi Infrastruktur, with 20 years tenor. This financing aims to finance the Ijen Geothermal Power Plant phase-1 capacity 31.4 MW in Blawan-Ijen. This facility is collateralized by all of the project's assets, rights over receivables on the project, and a pledge of all shares in the project.
- iii. On January 11, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal has signed Drilling Rig service agreement with PT EPI. In this agreement, EPI is responsible for providing the rig unit.
- iv. On January 20, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal has withdrawn loan amounting to US\$100,000 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).
- v. Since January 23 until March 25, 2023, ELB has paid scheduled and unscheduled installments to PT Bank Syariah Indonesia Tbk totalling US\$1.313.493 and US\$50,000, respectively.
- vi. On February 8, 2023, the Company has withdrawn amounting to Rp150,000,000,000 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- vii. On February 21, 2023, SKBDN UPAS was issued to PT Tridaya Esa Pakarti amounting to US\$3,084,531.10 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized Working Capital Credit Facility from BNI.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- viii. Dari tanggal 25 Februari hingga 25 Maret 2023, Perusahaan melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp6.500.000.000 dan AS\$300.000.
- ix. Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan melakukan pembayaran cicilan kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS\$500.000.
- x. Pada tanggal 28 Februari 2023, PT Medco Ratch Power Riau melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke konsorsium pemberi pinjaman Riau sebesar AS\$4.434.281.
- xi. Pada tanggal 6 Maret 2023, Para Pihak menandatangani perjanjian penyelesaian dan pelaksanaan Putusan MA dengan kesepakatan penyelesaian dengan cara ELB akan menerbitkan tagihan sebesar Rp77.389.399.990 sebagai pelaksanaan ganti rugi dan Rp1.225.882.900 sebagai porsi kewajiban administrasi PLNB. PLNB melakukan pembayaran atas tagihan tersebut pada akhir bulan Maret 2023.
- xii. Pada tanggal 22 dan 25 Maret 2023, Perusahaan dan PT Medcopower Solar Sumbawa melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp13.125.000.000 dan AS\$14.892.
- xiii. Pada 22 Maret 2023, MPI melakukan pembayaran cicilan terjadwal untuk pinjaman sindikasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp13.125.000.000.
- xiv. Pada 25 Maret 2023, MPI melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp5.000.000.000.
- xv. Pada 28 Maret 2023 dilakukan penerbitan SKBDN UPAS kepada PT Nurman Mitra Sentosa sebesar AS\$119.211,45 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- viii. From February 25 until March 25, 2023, the Company made scheduled installments to PT Bank Syariah Indonesia Tbk with total amount of Rp6,500,000,000 and US\$300,000.
- ix. On February 28, 2023, Perusahaan has paid scheduled installment to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with amount of US\$500,000.
- x. On February 28, 2023, PT Medco Ratch Power Riau made scheduled installments to the consortium of lenders with amount of US\$4,434,281.
- xi. On March 6, 2023, the parties signed the agreement and implementation of the Supreme Court's decision with an agreement of the settlement by ELB would issue a bill of Rp77,389,399,990 as a compensation and Rp1,225,882,900 as a portion of administrative obligations of PLNB. PLNB pays the issued bill on the end of March 2023.
- xii. On March 22 and 25, 2023, the Company and PT Medcopower Solar Sumbawa made scheduled installments to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with total amount of Rp13,125,000,000 and US\$14,892, respectively.
- xiii. On March 22, 2023, MPI has paid scheduled installment for PT Bank Syariah Indonesia Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) syndication loan amounting to Rp15,000,000,000 and Rp13,125,000,000, respectively.
- xiv. On March 25, 2023, MPI has paid scheduled installment to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp1,000,000,000 and Rp5,000,000,000.
- xv. On March 28, 2023, SKBDN was issued to PT Nurman Mitra Sentosa amounting to US\$119,211,45 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized Working Capital Credit Facility from BNI.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- xvi. Pada tanggal 03 April 2023 dilakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") kepada PT Inti Karya Persada Teknik AS\$782.842,75 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Non-Tunai dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN").
- xvii. Pada tanggal 04 April 2023 dilakukan penerbitan L/C UPAS kepada Ormat International Inc sebesar AS\$28.250.000 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").
- xviii. Pada tanggal 04 April 2023 dilakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") kepada PT Inti Karya Persada Teknik Rp137.044.833.673 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Non-Tunai dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN").
- xix. Pada tanggal 04 April 2023 dilakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") kepada PT Multi Fabrindo Gemilang Rp78.368.155.380 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Non-Tunai dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN").
- xx. Pada tanggal 10 April 2023 dilakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") kepada PT Indo Karya Energi Rp5.586.240.000 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Non-Tunai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI").

**47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 April 2023.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- xvi. On April 03, 2023, SKBDN UPAS was issued to PT Inti Karya Persada Tehnik amounting to US\$782,842.75 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized Non-Cash Loan Facility from BTN.
- xvii. On April 04, 2023, L/C was issued to Ormat International Inc amounting to US\$28,250,000 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized Working Capital Credit Facility from BNI.
- xviii. On April 04, 2023, SKBDN UPAS was issued to PT Inti Karya Persada Tehnik amounting to IDR137.044.833.673 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized Non-Cash Loan Facility from BTN.
- xix. On April 04, 2023, SKBDN UPAS was issued to PT Multi Fabrindo Gemilang amounting to IDR78.368.155.380 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized Non-Cash Loan Facility from BTN.
- xx. On April 10, 2023, SKBDN UPAS was issued to PT Indo Karya Energi amounting to IDR5.586.240.000 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized Non-Cash Loan Facility from BMRI.

**47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 17, 2023.